



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran Gg. Beringin No. 1 Kelurahan Nagrikaler Telp. (0264) 200947 - 206944
Purwakarta - 41115

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN
NOMOR : 422.5/3905/Disdik

TENTANG
PANDUAN TATANEN DI BALE ATIKAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURWAKARTA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan Program Tatanen di Bale Atikan Dinas Pendidikan Kab. Purwakarta perlu menetapkan panduan Tatanen di Bale Atikan;
- b. bahwa untuk menetapkan panduan tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

4. Permendiknas Nomor 30 Tahun 2011 tentang Perubahan Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Sekolah Satuan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
6. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
10. Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter;

Memperhatikan : 1. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 – 2023;
2. Rencana Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta Tahun 2020.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kab. Purwakarta tentang Tatanen di Bale Atikan.

KESATU : Panduan Tatanen di Bale Atikan pada satuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini digunakan sebagai acuan bagi seluruh satuan pendidikan yang ada di Kabupaten Purwakarta dalam melaksanakan tatanen di bale atikan.

KEDUA : Setiap satuan pendidikan wajib menyusun, dan menetapkan dokumen perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi tatanen di bale atikan.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purwakarta
pada tanggal, 14 Desember 2020

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PURWAKARTA



Dr. H. PURWANTO, M.Pd.
NIP. 19740305 199703



PANDUAN TATANÉN DI BALÉ ATIKAN

JENJANG

SEKOLAH DASAR

**PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
2020**

PANDUAN
TATANÉN DI BALÉ ATIKAN

I. Pengarah

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
2. Kepala Bidang di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
3. Kepala Seksi di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
4. Koordinator Pengawas SD Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
5. Koordinator Pengawas SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
6. Ketua MKKS SMP Kabupaten Purwakarta

II. Konsultan

Mochammad Irvan Efrizal, S.IP
(*Self Learning Institute*)

III. Penyusun

Tim Pengembang SD Kabupaten Purwakarta
Endang Sekardiatiningsih, M.Pd. (SDN 1 Citeko)
Ina Nurlina, M.Pd. (SDN 1 Ciwareng)
Hj. Ninis Kusniasih, M.Pd. (SDN 1 Cilandak)
Nurhayati, M.Pd (SDN 8 Ciseureuh)
Nyai Mulyati, S.Pd. (SDN 2 Nagrak)
Hj. Totoh Fatonah, S.Pd. (SDN 1 Cikumpay)
Iin Iskandar, S.Pd. (SDN 1 Sindangsari)
Ahmad Nurhardyan, S.Pd. (SDN 1 Jatiluhur)
Ahmad Saekhu HM, S.Pd. (SDN Ciwangi)
Dian Muthmain, S.Pd. (SDN Salem)
Edi Basari, S.Pd. (SDN 1 Selaawi)
Firda Desriyani, M.Pd. (SDN 8 Ciseureuh)
Iip Syarif Hidayat, S.Pd. (SDN 3 Sukamukti)
Maman Johari, M.Pd. (SDN 4 Nagrikaler)
Nisfi Nurfitriyah, M.Pd. (SDN 1 Nagrikidul)
Nurhasanah, S.Pd., M.Pd. (SDN 2 Mekarjaya)
Wahid Muhsin, S.Pd. (SDN 2 Ciririp)
Winna Nurfitriani, M.Pd. (SDN 8 Ciseureuh)

IV. Produksi

Bidang Pendidikan Dasar Dinas pendidikan Kabupaten Purwakarta



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURWAKARTA

Jl. Veteran Gg. Beringin No. 1 Kelurahan Nagrikaler, Kecamatan Purwakarta
Kabupaten Purwakarta Kode Pos 41115

KATA PENGANTAR

Pendidikan merupakan katalisator utama dalam upaya pembangunan sumberdaya manusia sehingga diharapkan mampu menanamkan dan membina nilai-nilai karakter bagi peserta didik. Melalui pendidikan, proses pembentukan karakter akan terjadi pada diri seseorang.

Penanaman nilai-nilai karakter akan lebih efektif apabila dilakukan melalui proses pendidikan baik pendidikan formal, informal, maupun non formal. Pada pendidikan formal, penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler pada jenjang sekolah dasar dan menengah. Implementasi pendidikan karakter di Kabupaten Purwakarta telah dicanangkan seiring terbitnya Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 tahun 2015 Tentang Pendidikan Berkarakter. Implementasi pendidikan berkarakter di Kabupaten Purwakarta dikembangkan melalui beberapa kebijakan yaitu: (1) *Tujuh Poé Atikan Purwakarta Istimewa*; (2) Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab-Kitab; (3) Sekolah Ramah Anak; (4) Zona Pendidikan Anti Korupsi; (5) *Tatanén di Balé Atikan*.

Tatanen di Bale Atikan merupakan gerakan pendidikan karakter untuk menumbuhkan kesadaran hidup ekologis dalam merawat bumi dan berguru pada bumi yang terintegrasi dalam kegiatan pertanian berbasis *Pancaniti*, sehingga peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai kodrat dirinya, kodrat alamnya, dan kodrat zamannya. Kegiatan *Tatanen di Bale Atikan* dapat dilaksanakan secara optimal melalui sinergitas semua warga sekolah dan pemangku kepentingan.

Purwakarta, 14 Desember 2020
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Purwakarta,



Dr. H. Purwanto, M.Pd.

NIP. 197403051997031003

DAFTAR ISI

Halaman	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan dan Sasaran	3
D. Manfaat	3
BAB II KERANGKA KONSEPTUAL TATANEN DI BALE ATIKAN	5
A. Definisi <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	5
B. Jargon <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	7
C. Landasan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	7
D. Prinsip <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	13
E. Tujuan Implementasi <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	14
F. Indikator Keberhasilan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	14
G. Nilai Utama <i>Tatanen di Balé Atikan</i>	14
BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM TATANEN DI BALE ATIKAN	17
A. Tahapan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	17
B. Peran Pelaksana <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	21
C. Ruang Lingkup <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	24
D. Pendekatan Pelaksanaan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	32
E. Pembiayaan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	32
BAB IV TELAAH KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR TERHADAP TATANEN DIBALE ATIKAN	34
Komptensi Inti dan Kompetensi Dasar PLH Berbasis <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	34
BAB V MONITORING DAN EVALUASI	44
A. Pengertian Monitoring dan Evcaluasi	44
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	44
C. Aspek-Aspek Monitoring dan Evaluasi	45
D. Sasaran Monitoring dan Evaluasi	45
E. Prinsip Monitoring dan Evaluasi	45

F. Metode Monitoring dan Evaluasi	45
G. Instrumen Monitoring dan Evaluasi	46
BAB VI PENUTUP.....	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. CONTOH INSTRUMEN MONEV	49
B. SK. KEPALA SEKOLAH TENTANG PEMBENTUKAN KELOMPOK KERJA <i>TATANÉN DI BALÉ ATIKAN</i>	55
C. RENCANA KERJA <i>TATANÉN DI BALÉ ATIKAN</i>	61
D. SILABUS PLH BERBASIS <i>TATANÉN DI BALÉ ATIKAN</i>	72
E. RPP PLH BERBASIS <i>TATANÉN DI BALÉ ATIKAN</i>	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong peradaban manusia memasuki era modernisasi dan globalisasi. Perkembangan ini memiliki dua sisi yang tidak hanya berdampak positif bagi kehidupan manusia, namun ternyata memiliki dampak negative terhadap peradaban manusia saat ini. Menurut Siahaan (2007), penemuan berbagai teknologi telah mengubah lingkungan alam sesuai dengan keperluan manusia.

Permasalahan saat ini seperti fenomena puncak gunung es dimana permasalahan yang nampak hanya sebagian kecil dari permasalahan yang terjadi sebenarnya. Fenomena ini merupakan lanskap masalah yang menimbulkan tiga kesenjangan, yaitu kesenjangan ekologis (*the ecological divide*); kesenjangan sosial (*the social divide*); dan kesenjangan spiritual (*the spiritual divide*).

Kesenjangan ekologi tercermin dengan timbulnya kerusakan lingkungan yang mengarah pada situasi yang sangat mengkhawatirkan. Perubahan iklim, pemanasan global, habisnya energi bahan bakar fosil, polusi, privatisasi dan kelangkaan air, berkurangnya keanekaragaman hayati, penggundulan hutan, penurunan dan rusaknya kualitas tanah produktif, dan rusaknya beberapa habitat baik secara langsung maupun tidak langsung mengancam peradaban umat manusia.

Pergeseran paradigma menjadi faktor utama pemicu kondisi saat ini. Perubahan persepsi manusia yang hanya mendudukan alam sebagai sumber daya untuk dieksploitasi, pembangunan yang hanya berorientasi pada modernitas dan industrialis, kesuksesan yang hanya dimanifestasikan sebagai kemakmuran finansial/material, serta persepsi terhadap kearifan lokal yang diposisikan sebagai suatu aturan yang mengikat, kuno, dan tabu.

Seharusnya manusia mulai memandang alam sebagai sumber hidup dan penghidupan, di mana orientasi pembangunan manusia ditentukan oleh masyarakat berdasarkan potensi dan tata nilai masyarakat setempat dan aspirasi bersama. Keadaan seperti itu diyakini menciptakan kualitas hidup yang holistik, harmoni dengan diri,

harmoni dengan sesama, harmoni dengan alam. Sehingga alam dijadikan sebagai sumber nilai hidup dan kehidupan manusia.

Upaya untuk membangun harmoni, kesadaran, dan karakter manusia dapat dilakukan melalui pendidikan yang holistik, integral dan sistemik. Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta melalui Dinas Pendidikan merespon hal tersebut dengan membuat kebijakan pendidikan berbasis semesta untuk menumbuhkan kesadaran hidup ekologis melalui *Tatanén di Balé Atikan*. Program ini diinisiasi sebagai upaya untuk menjadikan sekolah sebagai laboratorium pembelajaran yang memberi pengalaman belajar bermakna kepada peserta didik berbasis model pembelajaran *pancaniti*. Program *Tatanén di Balé Atikan* bukan hanya sekedar program bercocok tanam di sekolah, namun juga sebagai program penguatan pendidikan karakter yang sejalan dengan kompetensi pembelajaran abad 21, sehingga memiliki karakter yang sesuai dengan kodrat dirinya, kodrat alamnya, dan kodrat jamannya.

Regulasi pendidikan karakter di kabupaten Purwakarta tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2015. Dalam Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 Pasal 2 yang menyebutkan bahwa, pendidikan berkarakter adalah untuk membentuk generasi anak bangsa yang cerdas, terampil, cinta tanah air dan daerahnya, mandiri, mampu beradaptasi dengan lingkungannya, berwawasan luas, dan berbudi pekerti luhur.

B. Dasar Hukum

Penyelenggaraan program *Tatanén di Balé Atikan* ini berlandaskan pada aturan perundangan yang berlaku. Adapun yang menjadi dasar hukum *Tatanén di Balé Atikan* adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi;

9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Standar *Kepala Sekolah*/Madrasah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013;
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52/Menlhk/Setjen/Kum.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler;
17. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter;
18. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 110 Tahun 2019 tentang Implementasi Zona Pendidikan Antikorupsi di Sekolah Jenjang SD dan SMP di Kabupaten Purwakarta.

C. Tujuan dan Sasaran

Panduan *Tatanén di Balé Atikan* ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Menjadi dokumen tertulis program *Tatanén di Balé Atikan*
2. Sebagai aspek legal formal program *Tatanén di Balé Atikan*
3. Memberi acuan kepada satuan pendidikan dalam melaksanakan program *Tatanen di Bale Atikan* di sekolahnya

Adapun yang menjadi sasaran pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* adalah seluruh warga sekolah yang terdiri dari dari peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, penjaga sekolah, dan orang tua siswa.

D. Manfaat

Manfaat panduan *Tatanén di Balé Atikan* ini, diantaranya adalah:

1. Menjadi bahan rujukan bagi satuan pendidikan dalam menyusun program *Tatanén di Balé Atikan*;
2. Memastikan keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* sesuai dengan konsep sebagai upaya penguatan karakter dan kecakapan hidup peserta didik;
3. Meminimalisir terjadinya perbedaan konsep implementasi program *Tatanén di Balé Atikan*.

BAB II

KERANGKA KONSEPTUAL *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*

A. Definisi *Tatanén di Balé Atikan*

Secara etimologis, *Tatanén di Balé Atikan* berasal dari Bahasa Sunda, yaitu dari kata, '*tatanian/tatanén*' yang artinya bertani atau bercocok tanam, '*bale/balai*' yang artinya aula/tempat yang luas, dan '*atikan*' yang artinya pendidikan. Sedangkan secara terminologis, *Tatanén di Balé Atikan* dimaknai sebagai sebuah gerakan pendidikan karakter untuk menumbuhkan kesadaran hidup ekologis dalam merawat bumi dan berguru pada bumi yang terintegrasi dalam kegiatan pertanian berbasis *Pancaniti*, sehingga peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai kodrat dirinya, kodrat alamnya, dan kodrat zamannya.

Dari definisi tersebut tergambar sebuah konsep pendidikan karakter yang integratif, yaitu:

1. Gerakan

Kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* disebut sebagai sebuah gerakan memiliki makna bahwa kegiatan tersebut merupakan tanggung jawab bersama yang dilaksanakan secara masif, seiring, sejalan, *sabobot saphanean* oleh seluruh warga sekolah dan *stakeholder* pendidikan di Kabupaten Purwakarta.

2. Pendidikan karakter

Kegiatan *tatanén* dikatakan sebagai pendidikan karakter karena dalam implementasinya melibatkan empat unsur kemanusiaan yaitu olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga.

3. Kesadaran hidup ekologis

Kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk menjaga, memelihara, dan memperbaiki kelestarian serta keasrian lingkungan hidup.

4. Merawat bumi

Kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* yang dikembangkan di Kabupaten Purwakarta dilaksanakan dengan sistem permakultur, yaitu sebuah paradigma bekerja dengan alam yang melihat tumbuhan dan hewan dalam semua fungsinya, serta memperlakukan

semua area sebagai satu kesatuan produk. Dengan sistem permakultur, bumi sebagai satu kesatuan ekosistem akan terjaga dengan baik.

5. Berguru pada Bumi

Berguru pada bumi berarti bahwa pendidikan ini mesti menjadikan bumi sebagai ekosistem kehidupan harus menjadi materi pembelajaran lintas disiplin ilmu di sekolah. Alam semesta menjadi kurikulum pendidikan di sekolah-sekolah yang dapat melahirkan kearifan peserta didik dalam menghadapi kehidupan. Peserta didik dapat berekspressi dan melakukan penelitian sederhana untuk menghasilkan produk pertanian yang bermanfaat bagi dirinya, bagi lingkungannya, dan bagi alamnya.

6. Berbasis *Pancaniti*

Pancaniti merupakan tahapan filosofi atikan kesundaan, yaitu *niti harti*, *niti surti*, *niti bukti*, *niti bakti*, dan *niti sajati*. Lima tahapan *atikan* kesundaan ini memiliki kesamaan dengan level kognitif dalam taksonomi bloom dan tujuan pendidikan versi UNESCO. Bloom membagi level kognitif pada enam tingkatan, yaitu mulai dari mengingat, memahami, membedakan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Sedangkan UNESCO menetapkan empat tujuan pendidikan, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together* serta Kecakapan Abad 21 yaitu komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), berpikir kritis (*critical thinking*), dan kreatif (*creativity*).

7. Kegiatan pertanian

Kegiatan pertanian dalam konsep *Tatanén di Balé Atikan* merupakan triger dari berbagai upaya menciptakan sebuah keseimbangan dalam ekosistem bumi. Adapun kegiatannya berupa aktivitas bertani mulai dari pengolahan tanah, pembibitan/persemaian, penanaman, pemeliharaan, pengolahan hasil panen, dan tindak lanjut pasca panen. Semua itu dilakukan dengan tatacara bertani model lama yang bersifat alami, sedangkan teknik atau strategi menggunakan gaya baru, berbagai modifikasi dilakukan sesuai situasi dan kondisi sekolah.

8. Bersifat kodrati,

Tatanén di Balé Atikan memfasilitasi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai kodrat dirinya, kodrat alamnya, dan kodrat zamannya. Sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan pembudayaan buah budi manusia yang beradab dan buah perjuangan manusia terhadap dua kekuatan yang selalu mengelilingi hidup manusia yaitu kodrat alam dan zaman atau masyarakat. Pendidikan adalah tuntutan bagi seluruh kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar

mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.”

B. Jargon

“Harmoni Seisi Bumi”

(*Tatanén di Balé Atikan* diharapkan dapat menciptakan harmonisasi. Harmoni dengan diri, harmoni dengan sesama, dan harmoni dengan alam, sehingga tercipta harmoni seisi bumi).

C. Landasan *Tatanén di Balé Atikan*

1. Landasan Filosofis

Tatanén di Balé Atikan sebagai bagian dari pendidikan karakter berpijak pada landasan filosofis mengenai konektivitas manusia dengan dirinya, diri dengan lingkungan dan sesamanya, dan diri dengan Tuhannya. Bisa dikatakan bahwa tema sentral dari filsafat pendidikan adalah pemahaman hubungan antara Tuhan (T), Manusia (M), dan Alam (A). Asal dari segala sesuatu adalah Tuhan dan berakhir pula untuk atau pada Tuhan. Manusia merupakan aktor penerima dan pengelola ciptaan Tuhan yang dalam Bahasa lain disebut sebagai khalifah. Sedangkan alam semesta adalah sarana manusia berbuat untuk menuju kembali pada Tuhan. Ketiganya memuat hubungan yang sinergis, masing-masing ketiga faktor tersebut memiliki peran yang saling berkaitan antara yang menguntungkan atau merugikan. Hubungan/konektivitas antara konektivitas manusia dengan dirinya, diri dengan lingkungan dikemukakan oleh E.F. Schumacher dalam bagian akhir bukunya *A Guide for the Perplexed* (1977) menyebut dua pasang masalah: Saya dan Dunia (lingkungan, ekologi): “Penampilan lahiriah” dan “Penghayatan batiniah” yang menyebabkan adanya empat bidang pengetahuan manusia, yaitu: (1) Saya - batin. (2) Dunia (engkau, lingkungan, ekologi) - batin. (3) Saya -lahiriah. (4) Dunia (engkau, lingkungan, ekologi) - lahiriah.

Selain itu, pendidikan karakter harus berpijak pada landasan filosofis tentang hakikat pendidikan dan manusia. Landasan filosofis ini menelaah pendidikan dan manusia secara radikal, menyeluruh, dan konseptual bersumber dari faktor religi dan etika yang bertumpu pada keyakinan dan bersumber pada ilmu pengetahuan yang mengandalkan penalaran (Tirtaraharja: 2005). Filsuf Inggris Herbert Spencer menjelaskan pendidikan itu sebagai berikut: “*Education has for its object the formation of character.*” Sasaran pendidikan adalah membangun karakter. Konsep karakter memiliki makna substantif dan proses psikologis yang sangat mendasar, sebagaimana dinyatakan oleh Lickona (1992: 50) bahwa karakter merujuk pada konsep *good character*. Karakter yang baik menurut

Aristoteles sebagai “...*the life of right conduct-right conduct in relation to other persons and in relation to oneself*”. Karakter dapat dimaknai sebagai kehidupan berperilaku baik, yakni berperilaku baik terhadap pihak lain dan terhadap diri sendiri. Islam mempunyai pandangan lain tentang pendidikan. Djawad Dahlan (2007: 42) menjelaskan:

“Pendidikan adalah penyemaian dan penanaman adab (ta’dib) secara utuh, dalam upaya mencontoh utusan Allah, Nabi Muhammad SAW., sehingga menjadi manusia sempurna. Pendidikan dimaknai sebagai upaya menumbuhkan manusia menuju dunia lain yang lebih tinggi, tidak sekedar berada di dalam hidup instinktif belaka. Dunia yang lebih tinggi ini dapat dicapai dengan usaha sadar untuk menentukan berbagai pilihan yang tersedia bagi manusia. Pendidikan diarahkan agar manusia mampu menjalankan fungsi kemanusiaan sebagai hamba Allah dan sebagai khalifah di bumi secara universal.”

Viktor E. Frankl (2003: 208) menjelaskan bahwa manusia itu memiliki dimensi fisik, psikologis, dan spiritual. Ketiga dimensi itu harus dikaji secara mendalam apabila manusia itu hendak dipahami dengan sebaik-baiknya. Melalui dimensi spiritualnya itulah manusia mampu mencapai hal-hal yang berada di luar dirinya dan mewujudkan ide-idenya. Manusia itu unik, dalam arti bahwa manusia itu mengarahkan kehidupannya sendiri.

2. Landasan Teologis

Program *Tatanén di Balé Atikan* sebagai bagian dari pendidikan karakter berlandaskan pada pandangan teologis yang bersumber dari keyakinan dan ajaran agama.

a. Agama Islam

Menurut pandangan agama Islam, manusia itu diciptakan Allah sesuai fitrah-Nya. Allah berfirman dalam Surat Ar-Rum ayat 30: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama Allah, tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

Dalam konsepsi agama Islam terdapat beberapa ayat yang berkaitan dengan pelestarian ekologi. Salah satunya tersurat dalam Al-Qur’an Surat Al-A’raf ayat 56 yang artinya:

“Dan janganlah membuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo’alah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”

Makna yang tersirat pada ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia mempunyai tugas untuk memelihara bumi sebagai tempat hidupnya yang baik. Selain itu manusia juga

memiliki tugas untuk memanfaatkan alam untuk kelangsungan hidupnya dengan daya cipta yang tinggi, dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keseimbangan.

Selain itu terdapat pula beberapa ayat yang berkaitan langsung dengan *tatanen* seperti: "Dari bumi (tanah) itulah Kami menjadikan kamu dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu dan dari padanya Kami akan mengeluarkan kamu pada kali yang lain".(QS. Thaha: 55)

b. Agama Kristen

Konsep teologi pertanian kontekstual yang dihasilkan melalui pembacaan lintas tekstual antara Injil dan budaya Jawa adalah sebuah upaya tindakan iman untuk mengembangkan bentuk pertanian yang selaras dengan alam. Teologi ini mempertimbangkan alam sebagai basis dari kehidupan. Upaya eksplorasi dalam bidang pertanian dimungkinkan sejauh menciptakan equilibrium (keseimbangan) atmosfer kehidupan semesta di mana manusia tidak lagi mengeksploitasi alam. Alam dipandang sebagai saudara bagi dirinya yang memiliki kesatuan hakiki, dan dalam kesatuan ini manusia dan alam pun mengalami kesatuan yang utuh dengan Allah.

Dalam tulisannya mengenai *The Parables of Jesus*, Draper mengungkapkan bahwa Yesus sangat memahami dunia pertanian. Hal ini terbukti ketika Yesus sangat mengerti mengenai waktu untuk menabur dan mengenai upaya untuk menggemburkan tanah dan menyingkirkan lalang yang bisa mencekik tunas-tunas muda (Mat. 13:7).

Di bagian lain, Yesus pun tahu kapan waktu untuk menuai yang ditandai dengan persiapan untuk memanen, mengumpulkan biji-bijian dan mengikatnya menjadi berkas-berkas, lalu menaruhnya di atas keledai atau gerobak dan kemudian dibawa ke lantai pengirikan di desa (Mat 3:12). Semua ini memunculkan spekulasi bahwa Yesus adalah seorang petani. (Draper 1987).

Yesus pun belajar dari ayahnya tentang perdagangan (Mat. 6:3) dan perniagaan, karena Ia melihat bahwa ayah-Nya harus menjual sendiri hasil pertukangan (Mat. 13:55)

Matius 25:31-46, Yesus dengan sengaja mengidentifikasikan diri-Nya sama dengan para petani dan buruh tani yang dipandang sebagai bagian terendah dari sistem masyarakat.

c. Agama Katolik

Paus Fransiskus menyebutkan inti ajaran Katolik adalah menekankan kepedulian terhadap makhluk ciptaan Tuhan dan kaum miskin. Ia mendesak manusia bertanggungjawab secara moral untuk merawat lingkungan seperti yang tertulis di kitab

Kejadian 2:15 bahwa kita memiliki tugas untuk “menjaga” dan “merawat” Bumi. Paus berdo'a untuk diskusi tentang iklim yang diselenggarakan oleh PBB dan menulis dua do'a tentang pelestarian lingkungan, dan meminta Tuhan untuk memberikan kesembuhan dalam hidup kita, agar kita dapat terus melindungi dan merawat bumi dan menggerakkan hati orang-orang yang hanya mencari keuntungan dan mengorbankan orang-orang miskin dan dunia. Paus Fransiskus dalam bukunya *Laudato Si*, Paus mengatakan, “Setiap aktivitas yang berdampak pada lingkungan juga harus memperhitungkan hak-hak dasar kaum miskin dan mereka yang kurang mampu.” Dia mengatakan “konsumerisme yang tidak beretika” telah menyebabkan tingkat konsumsi yang menyebabkan memperparah kerusakan lingkungan. Dia mengajak setiap orang untuk membentuk jaringan sosial dengan tujuan menekan pemimpin untuk melakukan perubahan dan membantu mereka yang kehilangan tempat tinggal atau pekerjaan akibat perubahan iklim. Ia juga mendesak agar masyarakat mengubah gaya hidup mereka, termasuk menggunakan transportasi umum, atau naik mobil bersama-sama, dan menanam pohon serta mematikan lampu-lampu yang tidak digunakan. Dia “mengeluh dalam rasa sakit bersalin” (Rom 8:22). Kita telah melupakan bahwa kita sendiri adalah debu tanah (Kej 2: 7); tubuh kita sendiri tersusun dari partikel-partikel bumi, kita menghirup udaranya dan dihidupkan serta disegarkan oleh airnya.

Alkitab dimulai dengan kesaksian yang menceritakan tentang penciptaan langit dan bumi serta segala isinya, termasuk manusia (Kej. 1-2); dan diakhiri dengan kesaksian yang menyatakan bahwa Allah akan memperbaharui ciptaannya dalam langit dan bumi yang baru (Why. 21-22).

Diperlukan konsep Zaman Akhir seperti yang diungkapkan Yesus Kristus (Luk. 11:20; 17:21). Konsep-konsep tersebut memunculkan gagasan bagaimana hubungan Yesus dengan binatang-binatang (Mrk. 1:13).

d. Agama Hindu

Kewajiban umat Hindu agar lingkungan tetap terjaga dalam artian harmoni ditegaskan dalam Kitab Arthawaweda (XII: 1): *Satyam brhad rtam nram diksha tapa brahma yajna prthiviam'*. *Satya*, *rta*, *diksa*, *tapa*, *brahma* dan *yajna* yang menegakkan bumi, *satya* adalah kebenaran, yang diwujudkan dengan kebajikan, *rta* adalah hokum yang sepatutnya secara sadar haruslah ditaati, *diksa* adalah kesucian yang diwujudkan dengan *trikaya parisudha* (inilah, di atas kebenaran), *yajna* adalah persembahan (korban suci), *brahma* adalah *brahman* yang tiada lain adalah Tuhan/*Sanghyang Widhi* sendiri (*widhi tattwa*), *tapa* adalah pengendalian yang selalu mampu mewujudkan kebenaran

berdasarkan dharma sehingga dari satya mewujudkan kebenaran berdasarkan dharma sehingga dari satya mewujudkan *siwam*, dari siwam mewujudkan *sundaran* (kebenaran, kesucian, keindahan).

Hakikat hubungan antara manusia dengan alam adalah keadaan yang terjadi keadaan yang harmonis, seimbang antara unsur-unsur yang dimiliki oleh manusia, keseimbangan inilah yang selalu meski dijaga, dan salah satu cara yang dicapai adalah dengan melakukan *yadnya*.

e. Agama Budha

Buddhis menekankan manusia untuk hidup selaras dengan lingkungan, yang berarti bahwa manusia adalah bagian dari alam dan hidup di alam. Oleh karena itu manusia ditekankan untuk tidak merusak alam dan berusaha menjaga kelestarian alam bersifat fisik, tetapi bersifat abstrak. Sebagai manusia, kita harus memperlakukan alam semesta ini dengan baik, dimulai dengan cara sederhana yaitu menyadari pentingnya menjaga alam ini. Jika kita menghidupkan lingkungan alam, maka lingkungan alam juga akan menghidupkan manusia dan seluruh makhluk. Sebaliknya jika kita membunuh kehidupan alam, maka alam pun akan membinasakan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Kesadaran akan lingkungan alam sebagai sumber kehidupan akan mendorong kita untuk rajin menanam pohon hijau, tidak menebang hutan secara sembarangan, membuang sampah pada tempatnya, dan lain sebagainya. Perhatian Buddha untuk hutan dan pohon dapat dilihat dalam Vanaropa Sutta (S.I.32), yang mana konon penanaman kebun (*aramaropa*) dan hutan (*vanaropa*) adalah tindakan yang berjasa, menganugerahkan jasa siang malam sebagai penolong.

Dengan demikian, setiap agama mengajarkan kita sebagai manusia yang hidup dan tinggal di alam semesta mempunyai tugas untuk menjaga dan merawat lingkungan alamnya sendiri. Hal tersebut dapat dilakukan mulai dari kegiatan keseharian kita seperti tidak membuang sampah sembarangan, menghemat penggunaan air dan listrik, memilah sampah organik dan non organik, dan melakukan pelestarian alam dengan bertanam. Hal tersebut menunjukkan partisipasi aktif kita dalam memperpanjang usia bumi.

3. Landasan Sosiologis

Globalisasi, perkembangan teknologi, dan modernisasi telah menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma masyarakat produktif menjadi konsumtif ditandai

dengan semakin tingginya ketergantungan masyarakat terhadap pasar. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada pola konsumsi masyarakat tetapi juga berdampak pada perubahan karakter dari pekerja keras menjadi ingin serba mudah dalam mendapatkan sesuatu. Perubahan karakter ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa tetapi sudah diikuti oleh anak-anak hampir di seluruh lapisan masyarakat, termasuk masyarakat di Kabupaten Purwakarta.

Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta berupaya untuk mengatasi pergeseran karakter tersebut melalui berbagai inisiasi program pendidikan karakter, diantaranya adalah Program *Tatanén di Balé Atikan*.

4. Landasan Psikologis

Landasan psikologis tentang *Tatanén di Balé Atikan* akan erat kaitannya bagaimana teori psikologi menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia. Ada tiga tradisi besar orientasi teori Psikologi dalam menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia. Pertama, perilaku disebabkan faktor dari dalam (deterministik). Kedua, perilaku disebabkan faktor lingkungan atau proses belajar. Ketiga perilaku disebabkan interaksi manusia-lingkungan.

Pertama, pada hakikatnya manusia memiliki begitu banyak potensi diri, diantaranya yakni secara alamiah memiliki keterikatan dengan alam. Hal tersebut diperkuat oleh *Hipotesis Biofilia* dari seorang ahli biologi bernama Edward O.Wilson, dimana sesungguhnya secara bawaan lahir manusia memiliki kecenderungan yang sangat kuat untuk berhubungan dengan alam atau lingkungan alaminya. *Hipotesis biofilia* juga diartikan sebagai sudut pandang yang meyakini bahwa manusia memiliki kebutuhan intrinsik (bawaan) untuk terhubung dengan, atau berafiliasi dengan, makhluk hidup lainnya, atau dengan alam (Kellert & Wilson, 1993). Hal inilah yang membuat manusia memiliki perasaan terikat terhadap alam karena fungsi psikologis manusia beradaptasi paling baik saat berada di alam. Istilah yang biasa digunakan adalah *nature relatedness*. *Nature relatedness* merupakan sebuah *trait* psikologis manusia di mana manusia memiliki perasaan keterikatan dan potensi untuk membangun interaksi dengan alam yang dapat berpengaruh terhadap kebahagiaan serta kesejahteraannya. Senada dengan konsep *Nature relatedness*, Howard Gardner, seorang pakar *Emotional Intelligence*, mengemukakan bahwa dari 8 Kecerdasan emosional yang dimiliki manusia, ada yang dinamakan kecerdasan naturalis. Gardner (Yuliani, 2011:194), Kecerdasan naturalis adalah keahlian mengenali dan mengategorikan spesies yaitu flora dan fauna di lingkungan sekitar, mengenali keberadaan spesies, memetakan hubungan antar spesies. Kecerdasan ini juga meliputi kepekaan pada fenomena alam lainnya.

Landasan psikologis yang kedua, yakni perilaku disebabkan faktor lingkungan atau proses belajar. Teori psikologi yang melandasi ini adalah teori belajar sosial/teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Bandura menyebutkan dalam teorinya bahwa lingkungan memang membentuk perilaku dan perilaku membentuk lingkungan. Oleh Bandura, konsep ini disebut *determinisme resiprokal* yaitu proses yang mana dunia dan perilaku seseorang saling memengaruhi. Selanjutnya Bandura melihat bahwa kepribadian merupakan hasil dari interaksi tiga hal yakni lingkungan, perilaku, dan proses psikologi seseorang. Selanjutnya, perubahan perilaku individu dalam teori kognitif sosial berfokus pada ***observational learning*** atau proses belajar dengan mengamati. Jika ada seorang "model" di dalam lingkungan individu, maka proses belajar dari individu akan terjadi melalui cara memperhatikan model tersebut. Artinya praktik baik dalam proses tatanen di bale atikan, lingkungan dalam hal ini, tanaman serta ekosistem di dalamnya dapat dijadikan model untuk diobservasi oleh individu sebagai proses belajar. Pada akhirnya, nilai-nilai positif dari filosofis dari model tersebut menjadi dasar motivasi perubahan perilaku individu.

Landasan psikologis ketiga yaitu ,perilaku disebabkan interaksi manusia-lingkungan Disini ada proses interaksi antara kapasitas diri dengan stimulasi lingkungan. Artinya, manusia dapat mempengaruhi lingkungan dan lingkungan dapat dipengaruhi oleh manusia. Salah satu teori besar yang menekankan interaksi manusia lingkungan dalam Psikologi adalah teori Medan dari Kurt Lewin dengan formula $B = f (E,O)$. Perilaku merupakan fungsi dari lingkungan dan organisme.

Ketiga landasan psikologis tadi menunjukkan betapa erat keterkaitannya antara manusia dengan alam atau lingkungannya, baik secara deterministik, interaksi maupun timbal balik (resiprokal). Hal ini menunjukkan bahwa, program tatanen di Bale Atikan memiliki relevansi terhadap hakikat dan dimensi psikologis manusia.

D. Prinsip Tatanén di Balé Atikan

Tatanén di Balé Atikan memiliki beberapa prinsip yang harus menjadi patokan dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Berkeadilan; yaitu sebuah penghayatan dan perlakuan manusia terhadap alam secara arif dan cerdas. Alam beserta isinya harus diperlakukan dengan penuh ketulusan dan kasih sayang. Sehingga manusia harus memahami apa yang sedang dibutuhkan oleh alam (tanah dan tanaman) termasuk proses dan tahapan-tahapannya.
2. Berkelanjutan; yaitu memastikan pengelolaan potensi sumber daya alam yang berkesinambungan sehingga alam dapat lestari, langgeng, selaras, dan harmoni.

3. Berkearifan lokal; yaitu, menghargai alam sekitar dengan cara mengembangkan, memberdayakan, mengoptimalkan, dan mengelola potensi lokal.

E. Tujuan *Tatanén di Balé Atikan*

Implementasi program *Tatanen di Bale Atikan* bertujuan untuk:

1. Membentuk karakter peserta didik melalui pelestarian lingkungan;
2. Mengembangkan kompetensi komunikasi, kolaborasi, berfikir kritis, dan kreativitas peserta didik melalui proses pelestarian lingkungan;
3. Meningkatkan kesadaran hidup ekologis bagi seluruh warga sekolah;
4. Menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang kondusif, asri, dan hijau;
5. Menjadikan kebun sekolah sebagai laboratorium ekologis bagi peserta didik untuk mengenal ekosistem lingkungan secara nyata;
6. Menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan;
7. Mengelola potensi alam berbasis kearifan lokal.

F. Indikator Keberhasilan *Tatanén di Balé Atikan*

Indikator keberhasilan kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* sebagai berikut:

1. Terbentuknya karakter peserta didik yang memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan;
2. Berkembangnya kompetensi komunikasi, kolaborasi, berfikir kritis, dan kreativitas peserta didik;
3. Terbentuknya kesadaran hidup ekologis dan menjadikan sekolah sebagai laboratorium pembelajaran;
4. Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif, asri, dan hijau;
5. Tersedianya kebun sekolah sebagai laboratorium alam bagi peserta didik untuk mengenal ekosistem lingkungan secara nyata;
6. Tumbuh sikap kepedulian terhadap kelestarian lingkungan;
7. Terlaksananya pengelolaan alam berbasis kearifan lokal.

E. Nilai Utama *Tatanén di Bale Atikan*

Program *Tatanén di Balé Atikan* menempatkan nilai karakter sebagai dimensi tertinggi pendidikan yang membudayakan dan memberadabkan sesuai dengan prinsip pendidikan nasional. Program *Tatanén di Balé Atikan*, merupakan program penguatan karakter yang integral dengan program lainnya yang menjadi Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta, yaitu: *Tujuh Poé Atikan*, Sekolah Ramah Anak, Agama Keagamaan

dan Pendalaman Kitab-Kitab, Zona Pendidikan Antikorupsi. Program tersebut dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan secara berkelanjutan.

Inseri nilai-nilai tersebut melalui program *Tatanén di Balé Atikan* menuju kepada terbentuknya Profil Pelajar Pancasila yang memiliki enam ciri utama, yaitu:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

2. Berkebhinnekaan global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

3. Bergotong royong.

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

5. Bernalar kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

6. Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Keenam karakteristik ini dapat terwujud melalui penumbuhkembangan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila, yang merupakan fondasi bagi segala arahan pembangunan nasional. Dengan identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam masyarakat Indonesia ke depan akan menjadi masyarakat terbuka yang berkewargaan global dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam budaya yang ada di dunia, namun sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khasnya.

BAB III

IMPLEMENTASI PROGRAM *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*

A. Tahapan Implementasi *Tatanén di Balé Atikan*

Tatanén di Balé Atikan merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya penguatan Pendidikan karakter di sekolah. Keberhasilannya sangat tergantung pada kesiapan, komitmen, dan konsistensi para pemangku kepentingan di sekolah. Karena itu, implementasinya harus didesain secara serius mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan program *Tatanén di Balé Atikan*, satuan pendidikan diharapkan untuk melakukan Survei, Analisis, Desain, dan Rencana Aksi (SADAR). Kemudian dianalisis dengan memperhatikan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Setelah melakukan berbagai Analisa, satuan pendidikan membuat desain program dan rencana aksi.

Tahapan proses *Tatanén di Balé Atikan* dalam struktur lingkungan terdiri atas tahapan Survei, Analisis, Desain, dan Rencana Aksi (SADAR).

a. Survei

Mengadakan survei di lingkungan sekolah untuk mengetahui kondisi lahan yang akan dijadikan tempat *Tatanén di Balé Atikan*;

- 1) Menentukan waktu kegiatan survei
- 2) Menetapkan personil survei
- 3) Penetapan lokasi yang disurvei
- 4) Membuat instrument survei
- 5) Mengadakan survei di lingkungan sekolah
- 6) Penguatan konsep hasil survei tentang
 - a) Struktur tanah;
 - b) Relief tanah;
 - c) Tekstur tanah;
 - d) Pencahayaan matahari;
 - e) Kadar air;
 - f) Ph tanah;

- g) Ketersediaan air;
 - h) Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan;
 - i) Jenis tanaman pengalih hama;
 - j) Kehidupan liar.
- b. Menganalisis kekurangan dan kelebihan lahan;
- 1) Keterbatasan luas lahan dapat diatasi dengan cara:
 - a) Membuat bedengan di selasar kelas;
 - b) Memanfaatkan pagar dan dinding dengan sistem tanam *vertical garden*.
 - 2) Tanah tidak subur diatasi dengan cara:
 - a) Mencampur tanah dengan sekam bakar dan pupuk kandang;
 - b) Melakukan penyiraman sesuai kebutuhan;
 - c) Menambahkan cacing hidup pada media tanam.
 - 3) Kelebihan luas lahan diatasi dengan cara
 - a) Pemetaan lahan tanam berdasar jenis tanaman yang akan dibudidayakan;
 - b) Menentukan tata letak dan jenis tanaman dengan memperhatikan pencahayaan matahari, keterjangkauan sumber air, dan kontur tanah.
 - 4) Jejak ekologis, menganalisis kondisi dan riwayat pengolahan lahan untuk memperoleh data sebagai bahan tindak lanjut.
 - 5) *Analisis SWOT (Strength, Weakness, Oportunity, Treatment)* terhadap ruang ekologi yang akan dikelola.
 - a) *Strength* (Kekuatan);
 - b) *Weakness* (Kelemahan);
 - c) *Oportunity* (Kesempatan);
 - d) *Treatment* (Perawatan);
 - 6) *Analisis Biaya* yang diperlukan pada program *Tatanén di Balé Atikan*;
 - a) Pengadaan Bahan dan Alat;
 - b) Penerapan dan Perawatan;
 - c) Pengolahan dan pengemasan hasil panen.
- c. Desain atau perencanaan sektor lahan/zona pada program *Tatanén di Balé Atikan* disesuaikan dengan hasil analisis keadaan lahan. Menyusun desain lahan/zona kebun sekolah diperlukan sebagai laboratorium pembelajaran pada program *Tatanén di Balé Atikan*.
- d. Rencana Aksi
- Menyusun rencana aksi *Tatanén di Balé Atikan* terdiri dari:
- 1) Pengolahan sampah dan pemanfatannya

- a) Mendirikan rumah sampah;
 - b) Memilah sampah organik dan anorganik;
 - c) Mengolah sampah organik menjadi kompos/Pupuk Organik Cair (POC)/Mikro Organisme Lokal (MOL);
 - d) Mengolah sampah anorganik menjadi wadah tanam, *ecobrick* dll;
 - e) Membuat kerajinan tangan;
 - f) Mendaur ulang sampah plastik yang memiliki nilai jual.
- 2) Terwujudnya laboratorium pembelajaran, yang dibuat dan dikelola sesuai kebutuhan dan kondisi sekolah masing-masing;
 - 3) Membuat tempat pembenihan dan pembibitan tanaman (*Green House*);
 - 4) Menyediakan penampungan air hujan (*Rain Water Harvesting*);
 - 5) Memanfaatkan limbah air seperti *Aquaculture* dan *Banana Circle*;
 - 6) Membuat lumbung (*leuit*) untuk penyimpanan hasil panen, dan cadangan benih;
 - 7) Membudayakan barter benih antar peserta didik, guru, dan sekolah;
 - 8) Mengembangkan *Permaculture* (sistem tatanen lestari);
 - 9) Melestarikan kembali benih warisan (lokal) dengan cara membudidayakannya;
 - a) Membimbing peserta didik dalam proses *Tatanén di Balé Atikan*, setelah melalui pengumpulan data dan informasi;
 - b) Melaksanakan proses *Tatanén di Balé Atikan*, setelah melalui pengumpulan data dan informasi;
 - c) Menjalin kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dunia usaha, komunitas kreatif, dan lembaga lainnya, untuk terlaksananya program *Tatanén di Balé Atikan*;
 - d) Menganalisis hasil kegiatan *tatanén* yang sudah dilaksanakan oleh peserta didik;
 - e) Membimbing peserta didik dalam menemukan konsep yang tepat dalam melaksanakan *tatanén* di lingkungannya.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* dimaksudkan untuk memastikan bahwa aktivitas kepala sekolah, guru, peserta didik, warga sekolah, orang tua dan *stakeholder* lainnya terorganisir secara rapi, sehingga soliditas organisasi diharapkan berdampak positif terhadap ketercapaian tujuan program *Tatanén di Balé Atikan*. Hal ini dilandasi dengan asumsi bahwa sekolah sebagai organisasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari berbagai elemen. Di mana manusia merupakan elemen terpenting dalam

proses pencapaian tujuan organisasi. Interaksi antar elemen menjadi kunci suksesnya pelaksanaan kegiatan organisasi. Manajemen sekolah perlu menetapkan tugas-tugas apa yang perlu dilaksanakan, siapa yang harus melaksanakan dan siapa saja yang akan mengambil keputusan-keputusan tentang tugas-tugas tersebut.

Sebagai alternatif pengorganisasian kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* adalah sebagai berikut:

- a. Penanggungjawab kegiatan;
- b. Penasehat/pengarah kegiatan;
- c. Ketua pelaksana;
- d. Sekretaris;
- e. Bendahara;
- f. Anggota;
- g. Koordinator peserta didik (Pengurus OSIS/Pembina Ekskul KIR).

3. Pelaksanaan

Kelompok Kerja (Pokja) *Tatanén di Balé Atikan* pada satuan pendidikan melakukan aksi mulai dari pengolahan lahan, penyiapan bibit, pemanfaatan air, perawatan, evaluasi, dan berbagai inovasi untuk kesuksesan program *Tatanén di Balé Atikan*. Dalam proses pelaksanaannya, semua warga sekolah terlibat secara aktif, mulai dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha, peserta didik, dan orang tua atau komite sekolah.

Hal penting yang harus diingat oleh semua pihak, bahwa program *tatanén* ini bukan penghijauan sekolah apalagi memindahkan tanaman. Akan tetapi merupakan upaya penguatan karakter peserta didik sehingga mereka memiliki kepedulian terhadap lingkungan, pemanfaatan lahan kosong menjadi produktif, peningkatan kreativitas, dan tumbuhnya jiwa *enterpreneurship* pada diri peserta didik.

Tahapan pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* dalam struktur lingkungan terdiri tahapan **penerapan, rawat, evaluasi, dan oprek (PREO)**:

a. Penerapan

Tahapan mengaktualisasikan rencana aksi yang sudah dibuat berkaitan dengan desain, persiapan lahan, pembenihan, dan penanaman.

b. Rawat

Tahapan pemeliharaan ekosistem dan habitatnya.

c. Evaluasi

Tahapan pengukuran dan penilaian terhadap ketercapaian/ keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*.

d. Oprek

Tahapan mencari, memperbaiki, mengembangkan, memodifikasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (inovasi baru).

4. Pengawasan

Keberhasilan *Tatanén di Bale Atikan* sangat dipengaruhi oleh pengawasan terhadap proses pelaksanaannya. Pengawasan bisa dilakukan oleh pengawas pembina, pengawas mata pelajaran, dan kepala sekolah sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Berbagai instrumen dan alat kendali bisa digunakan untuk menjamin keterlaksanaan program.

B. Peran Pelaksana *Tatanén di Bale Atikan*

Pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* memerlukan partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing. Adapun peran dan fungsi masing-masing dari berbagai pemangku kepentingan tersebut adalah:

1. Dinas Pendidikan

- a. Mengeluarkan kebijakan *Tatanén di Balé Atikan*;
- b. Menerbitkan pedoman dan bahan ajar *Tatanén di Balé Atikan*;
- c. Melakukan pembinaan, bimbingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*.

2. Pengawas

- b. Melakukan pembinaan terhadap kepala sekolah dan guru;
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*;
- d. Memastikan program *Tatanén di Balé Atikan* dapat terlaksana sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.

3. Kepala Sekolah

- a. Menjadi penganggung jawab langsung penyelenggaraan program *Tatanén di Balé Atikan*;
- b. Menjelaskan secara terperinci kerangka konsep, pola operasional, dan indikator ketercapaian program *Tatanén di Balé Atikan* kepada seluruh warga sekolah;
- c. Memastikan program *Tatanén di Balé Atikan* dapat membentuk perilaku warga sekolah yang berkarakter;
- d. Mengimplementasikan program *Tatanén di Balé Atikan* secara menyeluruh pada kurikulum satuan pendidikan dengan menginsersikannya secara kurikuler pada

mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, kokurikuler pada mata pelajaran lainnya, dan ekstra kurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik;

- e. Menumbuhkan budaya semangat berbagi melalui barter/sedekah/ swadaya (benih, bibit, media tanam, wadah tanam, perkakas, dan lain-lain) dalam menjalankan program *Tatanén di Balé Atikan*;
- f. Mengapresiasi semangat berbagi yang ditunjukkan para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat dalam program *Tatanén di Balé Atikan*.

4. Guru

- a. Memahami kerangka konsep, pola operasional, dan indikator ketercapaian program *Tatanén di Balé Atikan* secara menyeluruh;
- b. Melaksanakan kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* sesuai kerangka konsep, pola operasional, dan indikator ketercapaian dalam proses pembelajaran yang diinsersikan secara kurikuler pada mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, kokurikuler pada mata pelajaran lainnya, dan ekstra kurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik;
- c. Menumbuhkan budaya semangat berbagi antar peserta didik melalui barter/sedekah/swadaya (benih, bibit, media tanam, wadah tanam, dan lain-lain) dalam menjalankan program *Tatanén di Balé Atikan*;
- d. Menyusun perangkat pembelajaran PLH yang terdiri dari Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Jurnal Pembelajaran, Instrumen Penilaian, Instrumen ketercapaian internalisasi nilai-nilai program *Tatanén di Balé Atikan*, dan Instrumen Evaluasi;
- e. Mendampingi peserta didik agar dapat mengambil kesimpulan berdasarkan pembelajaran bermakna dan pengalaman pribadi atas proses kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* yang telah dilaluinya dan menghasilkan disiplin ilmu baru yang tidak bisa terbantahkan.

5. Tenaga Kependidikan

Berpartisipasi aktif membangun budaya kerja dalam pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* bersama seluruh warga sekolah.

6. Peserta Didik

- a. Memahami konsep *Tatanén di Balé Atikan* untuk meningkatkan kesadaran hidup ekologis bagi dirinya, sesama, dan lingkungannya (*bakti ka diri, ka sasama, ka alamna*);
- b. Mengenal ekosistem lingkungannya secara nyata;

- c. Disiplin belajar merawat dan memelihara tanaman yang dibudidayakan;
- d. Berperan aktif dalam proses pembelajaran berbasis *Tatanén di Balé Atikan* (mengikuti tahapan *tatanén*, menyampaikan berbagai temuan dari proses pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan) seperti dalam bentuk portofolio;
- e. Mengaplikasikan pengalaman belajar *Tatanén di Balé Atikan* dalam kehidupan di lingkungan keluarga dan masyarakat serta menjadi bekal hidupnya di masa yang akan datang.

7. Keluarga

Pelaksana di lingkungan keluarga terdiri atas beberapa pihak yaitu orang tua/wali peserta didik dan peserta didik. Adapun peranan masing-masing pelaksana dalam satuan pendidikan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memahami konsep *Tatanén di Balé Atikan* sebagai modal dasar untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada putera puterinya dalam pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* yang dilaksanakan di sekolah;
- b. Memantau kegiatan *Tatanén di Bale Atikan* yang dilaksanakan putera/puterinya melalui pengisian buku kendali/penghubung sebagai alat komunikasi dengan pihak sekolah;
- c. Memberikan dorongan keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*;
- d. Memberikan dukungan kepada pihak sekolah dalam pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* berupa dukungan baik secara moril maupun materil.

8. Masyarakat

Pelaksana yang berasal dari unsur masyarakat terdiri atas beberapa pihak yaitu Komite, Pemerintahan setempat (RT/RW). Adapun peranan masing-masing pelaksana dalam satuan pendidikan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Berpartisipasi aktif membangun budaya kerja dalam pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* bersama seluruh warga sekolah;
- b. Memberikan dorongan keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*;
- c. Membangun kolaborasi dalam pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* berupa dukungan, baik secara moril maupun materil.

Selain keterlibatan tri sentra pendidikan dunia usahapun memiliki peran penting dalam pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*, diantaranya:

1. Membantu mendukung program *Tatanén di Balé Atikan* melalui alokasi dana bantuan CSR (*Corporate Social Responsibility*);

2. Memberikan dukungan bantuan pendampingan tenaga ahli pada program *Tatanén di Balé Atikan*.

C. Ruang Lingkup Pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan*

Program *Tatanén di Balé Atikan* berfokus pada struktur yang sudah ada dalam sistem pendidikan nasional dan ekosistem pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Terdapat tiga struktur yang dapat digunakan sebagai wahana, jalur, dan medium untuk implementasi program *Tatanén di Balé Atikan*, yaitu: (1) Struktur Program: jenjang dan kelas, ketersediaan sumber daya manusia, penguatan kapasitas ketenagaan; (2) Struktur Kurikulum: kegiatan pembelajaran terintegrasi dalam kurikulum (intra-kurikuler) dan ko-kurikuler, ekstrakurikuler, dan non-kurikuler; (3) Struktur lingkungan: pengembangan sekolah ekologi, pelestarian ekosistem sekolah.

1. Struktur Program

Struktur program *Tatanén di Balé Atikan* difokuskan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama. Hal ini sesuai dengan kewenangan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta.

Pelaksanaan Program *Tatanén di Balé Atikan* pada setiap satuan pendidikan melibatkan dan memanfaatkan ekosistem pendidikan yang ada di lingkungannya. Pemanfaatan dan pelibatan ekosistem pendidikan memperkuat dimensi lokal kontekstual pendidikan di daerah, sehingga Program *Tatanén di Balé Atikan* tidak lepas dari kondisi, karakteristik, serta nilai-nilai karakter yang tumbuh dan berkembang pada ekosistem pendidikan yang sudah ada. Berbagai pemangku kepentingan yang ada pada ekosistem pendidikan tersebut ikut serta dan bersama-sama bertanggungjawab dan bersinergi dalam implementasi *Tatanén di Balé Atikan* sehingga tujuan utama program ini dapat tercapai.

Pelaksana program *Tatanén di Balé Atikan* adalah peserta didik, kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua, komite sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya yang relevan dalam pengembangan *Tatanén di Balé Atikan*. Semuanya perlu memahami tugas dan fungsinya untuk menunjang keberhasilan *Tatanén di Balé Atikan*.

Struktur program implementasi *Tatanén di Balé Atikan* adalah sebagai berikut:

- a. Workshop peningkatan kompetensi guru tentang program *Tatanén di Balé Atikan* tingkat gugus;
- b. *In House Training* (IHT) tentang program *Tatanén di Balé Atikan* bagi kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, komite sekolah, dan perwakilan peserta didik;
- c. Penyusunan program Kegiatan *Tatanén di Balé Atikan*;

- d. Penetapan Kelompok Kerja (Pokja) Pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan*;
- e. Penyusunan instrument untuk melaksanakan survei lahan yang akan dijadikan tempat *Tatanén di Balé Atikan*;
- f. Sosialisasi program *Tatanén di Balé Atikan* kepada Komite dan orang tua peserta didik serta stakeholder pendidikan lainnya;
- g. Penyusunan rencana anggaran untuk pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*;
- h. Penyusunan instrumen pemantauan keterlaksanaan pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan*;
- i. Penyusunan laporan tentang kegiatan *Tatanén di Balé Atikan* dalam lingkup struktur program;
- j. Pemberian apresiasi pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* secara berjenjang.

2. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum *Tatanén di Balé Atikan* disesuaikan dengan substansi pada satuan pendidikan masing-masing dan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu:

- a. Langkah strategis
 - 1) Mengintegrasikan mata pelajaran yang ada pada struktur kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) untuk SD dan Prakarya untuk SMP melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan ko-kurikuler. Sebagai kegiatan intrakurikuler, nilai-nilai dan muatan materi *Tatanén di Balé Atikan* dilaksanakan dengan menyusun perangkat pembelajaran yang memperhatikan standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, maupun standar penilaian;
 - 2) Mengimplementasikan *Tatanén di Balé Atikan* melalui kegiatan ekstrakurikuler, baik ekstrakurikuler wajib maupun pilihan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan menggerakkan sumber daya sekolah yang ada, berkolaborasi dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait;
 - 3) Budaya sekolah terbentuk melalui kegiatan pembiasaan, baik kegiatan spontanitas, pengkondisian, maupun melalui keteladanan di lingkungan sekolah. Kegiatan-kegiatan di luar jam tatap muka diadakan untuk memperkuat pembentukan karakter melalui kegiatan mengolah tanah, merawat tanaman, dan memanfaatkan tanaman yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, ketersediaan sarana dan prasarana pada satuan pendidikan;
 - 4) Memperkuat trisentra pendidikan dengan mewujudkan sinergitas antara pendidikan di sekolah, di lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.
- b. Langkah teknis

Pelaksanaan Program *Tatanén di Balé Atikan* disesuaikan dengan kurikulum pada satuan pendidikan masing-masing dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Mengadakan *In House Training* (IHT)

- a) Peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru terkait mata pelajaran PLH dan Prakarya berbasis *7 Poe Atikan* Purwakarta Istimewa dan Progam *Tatanén di Balé Atikan*;
- b) Peningkatan kompetensi perencanaan bagi semua guru pada kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler terkait implementasi program *Tatanén di Balé Atikan*;
- c) Peningkatan kompetensi penyusunan rencana program pembiasaan;
- d) Peningkatan pemahaman model pembelajaran *Tatanén di Balé Atikan* berbasis *Pancaniti*.

2) Mengadakan workshop

- a) Peningkatan kompetensi guru tentang program *Tatanén di Balé Atikan* dengan penguatan konsep *Pancaniti*;
- b) Peningkatan kompetensi penilaian *Tatanén di Balé Atikan* dengan penguatan konsep *Pancaniti*.

Sebagai upaya penguatan Pendidikan karakter melalui program *Tatanén di Balé Atikan*, maka dalam implementasinya memperhatikan prinsip Pendidikan kesundaan dalam pengembangan kognitif peserta didik, yaitu *Pancaniti*. *Pancaniti* merupakan tahapan *atikan* masyarakat sunda, yang terdiri dari lima tahap, yaitu:

1. *Niti Harti*

Niti harti merupakan tahapan rekognisi dan transper informasi *Tatanén di Balé Atikan* sehingga pada akhirnya menghasilkan kemampuan mengetahui dan mengerti melalui proses mendengar, membaca, melihat serta mengamati. Kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam tahap ini adalah:

- a. Melakukan pengamatan;
- b. Menemukan masalah;
- c. Mengerti tujuan yang diharapkan.

2. *Niti Surti*

Niti surti merupakan tahapan di mana pelaksana program *Tatanén di Balé Atikan* memahami dan menghayati sehingga informasi yang telah diketahui menjadi jelas. Pemahaman dari semua arti yang sudah ditemukan dan dipahami ini, lebih dapat diaplikasikan pada tahap berikutnya. Kegiatan peserta didik yang dilakukan pada tahap ini:

- a. Memaparkan pemahaman secara verbal;
- b. Memprediksi solusi melalui *brainstorming*;
- c. Menunjukkan rancangan rencana proyek.

3. *Niti Bukti*

Niti bukti merupakan tahapan implementasi yang akan menimbulkan pembuktian-pembuktian dari berbagai informasi yang didapatkan pada tahapan sebelumnya. Melalui proses implementasi tersebut, informasi yang telah diperoleh akan menjadi lebih bermakna. Sebagai bentuk pembuktian dari sebuah pengertian dan pemahaman yang sudah diperoleh dan diterapkan dalam keseharian sebagai latihan dasar. Kegiatan yang dilakukan peserta didik pada tahap ini adalah:

- a. Memilih sumber data yang diperlukan;
- b. Melakukan pengumpulan data;
- c. Menyimpulkan hasil informasi yang diperoleh;
- d. Melaksanakan proyek;
- e. Menuliskan tahapan kegiatan yang sudah dilakukan.

4. *Niti Bakti*

Niti bakti merupakan tahapan pelaksanaan yang sudah berjalan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah dan temuan pada proses pemecahan masalah, mengevaluasi, merancang, dan proses membuat ulang pada kegiatan pembelajaran yang sudah dilalui. Pada tahap ini peserta didik sudah dapat membaktikan temuannya untuk dirinya, sesama, dan lingkungannya (*bakti ka diri, ka sasama, ka alamna*).

Kegiatan yang dilakukan peserta didik pada tahap ini adalah:

- a. Menganalisis perbandingan antara hasil pelaksanaan dengan konsep dasar;
- b. Menyimpulkan hasil perbandingan;
- c. Memecahkan masalah;
- d. Menerima umpan balik;
- e. Melakukan proses perbaikan.

5. *Niti Sajati*

Niti sajati merupakan tahapan akhir yang mencerminkan kebulatan pemahaman yang mampu dikomunikasikan sebagai bentuk integrasi dari tahapan mengerti, memahami, membuktikan, dan menguji coba berdasarkan proses pembelajaran dan pengalaman pribadi sehingga menghasilkan disiplin ilmu baru yang tidak bisa terbantahkan.

Kegiatan yang dilakukan peserta didik pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan penilaian diri terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- b. Mempersiapkan presentasi;
- c. Melakukan presentasi;
- d. Menyusun laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster, dll;
- e. Mempublikasikan laporan melalui media publikasi sekolah dan media sosial pribadi.

Selain itu, dalam tataran psikomotor, program *Tatanén di Balé Atikan* dimaksudkan agar peserta didik mampu melakukan *bakti ka diri*, *bakti ka sasama*, dan *bakti ka alam*. Adapun kompetensi afektif yang diharapkan timbul dari *Tatanén di Balé Atikan* ini adalah peserta didik mampu menunjukkan sikap *silih asah*, *silih asih*, dan *silih asuh*.

3. Struktur Lingkungan

Program *Tatanén di Balé Atikan* dilaksanakan dengan mengembangkan lingkungan sekolah sebagai sekolah ekologi. Pengembangan sekolah ekologi ini menekankan pada penataan lingkungan sekolah dengan prinsip-prinsip permakultur yaitu:

a. Pengamatan dan Interaksi

Kondisi lahan sekolah di Purwakarta memiliki karakteristik yang berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Perbedaan karakteristik ini akan berpengaruh terhadap strategi pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*. Prinsip utama dalam pemanfaatan lahan sekolah adalah pemanfaatan lingkungan sekolah untuk program *Tatanén di Balé Atikan*. Sehingga tidak ada sekolah yang tidak melaksanakan program *Tatanén di Balé Atikan* dengan alasan tidak memiliki lahan kosong yang luas. Lingkungan sekolah bisa digunakan untuk berkreasi dan berinovasi.

b. Tangkap dan Simpan Energi

Program *Tatanén di Balé Atikan* sudah pasti membutuhkan air yang cukup banyak. Namun tidak setiap sekolah memiliki sumber air yang memadai, karena itu diperlukan berbagai upaya penghematan dan pemanfaatan air secara efektif. Misalnya bagi sekolah yang menggunakan sistem pot atau polybag dalam *Tatanén di Balé Atikan* bisa menghemat air dengan memakai alas pada bagian bawah pot atau polybag. Cara seperti ini bisa menghemat air dan mendaur ulang nutrisi yang keluar terbawa air.

Sinar matahari merupakan sumber energi utama bagi tanaman, namun tidak semua jenis tanaman memiliki ketahanan dengan terik matahari. Karakteristik tanaman seperti ini dapat dikelola dalam program *Tatanén di Balé Atikan*, sehingga menjadi ilmu yang sangat bermanfaat bagi peserta didik terkait dengan pemanfaatan sinar matahari dalam proses fotosintesis.

c. Strategi Panen

Hasil *tatanén* bukan merupakan tujuan utama, akan tetapi kalau tanaman dirawat dengan baik dalam kadar tertentu pasti akan ada hasilnya. Hasil *tatanén* ini dapat dikelola oleh pihak sekolah sebagai bahan edukasi bagi peserta didik. Misalnya:

- 1) Melatih jiwa spiritual dan sosial peserta didik, hasil panennya dibagikan kepada masyarakat sekitar;
- 2) Membentuk jiwa entrepreneur peserta didik, hasil panen dikemas dengan menarik sehingga memiliki nilai jual.

Program *Tatanén di Balé Atikan* bukan program sesaat, tetapi program yang diharapkan dapat berkembang menjadi budaya pendidikan di Purwakarta. Karena itu, setiap sekolah diharapkan memiliki strategi *Tatanén di Balé Atikan* yang berkesinambungan. Dua hal yang harus menjadi perhatian setiap sekolah pasca panen, yaitu:

- 1) Perencanaan program *tatanén* berikutnya;
- 2) Pengolahan hasil,

Hasil panen dapat diolah menjadi olahan konsumtif dan pembibitan. Olahan konsumtif menjadi asupan gizi bagi semua warga sekolah atau masyarakat sekitar sedangkan pembibitan akan menjadi cadangan benih atau bahkan lebih jauh sekolah menjadi lumbung benih tanaman.

d. Sistem Swatata dan Menerima Umpan Balik

Sistem swatata merupakan 'penjaga kemurnian' dalam permakultur. Hal ini dapat dilihat dalam desain kebun hutan, dimana intervensi diminimalkan dengan penanaman tanaman selimut bumi (*ground cover*) yang mengurangi gulma, memperbaiki nitrogen menggantikan pupuk dan tanaman perennial yang berkembang biak secara mandiri (*self-seeding plants*) untuk mengurangi tanaman bulanan atau musiman yang berumur pendek. Sebuah sistem akan membangun sebuah iklim mikro yang saling isi mengisi secara mandiri.

e. Sumber Daya Terbarukan (Biologis)

Sumber daya biologis dalam desain permakultur bertujuan menggunakan sumber daya terbarukan dengan cara terbaik, untuk menciptakan, mengelola dan merawat sistem panen, agar sistem menjadi stabil dan berumur panjang. Permakultur menggunakan proses alamiah tanaman dan perilaku binatang sebagai bagian dari desain. Contohnya traktor ayam digunakan sebagai cara mempercepat membuat tanah subur.

f. Tanpa Sampah atau Residu

Program *Tatanén di Balé Atikan* diharapkan menjadi solusi terhadap permasalahan sampah yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar dengan system 3R (*reuse, reduce, recycle*). Sampah organik yang ada di sekolah bisa dimanfaatkan sebagai sumber nutrisi bagi tanaman, dari sampah organik dapat menghasilkan pupuk organik padat (kompos) dan Pupuk Organik Cair (POC). Demikian pula halnya dengan sampah anorganik, terutama yang berbahan plastik dapat dikreasikan menjadi kerajinan tangan yang sangat bermanfaat, misalnya dibuat *eco brick* yang dapat difungsikan untuk bedengan dalam program *Tatanén di Balé Atikan*.

g. Rancangan dari Pola Alam hingga Terperinci

Pola yang ditemukan di alam merupakan sumber inspirasi bagi permakultur. 'Berpikir pola' dapat digunakan dalam situasi yang beranekaragam, tidak seperti teknik khusus yang hanya dapat diterapkan hanya pada situasi tertentu saja. Permakultur bermaksud membantu kita memikirkan mengenai keseluruhan pola bagi semua metode dan beraneka desain. Kita melihatnya dari pola sebagai 'gambaran besar' terlebih dahulu, kemudian menerapkan pola-pola alam tersebut ke dalam setiap bagian desain.

Zonasi merupakan contoh yang baik bagaimana metode desain digunakan untuk menerapkan pola di semua tempat dan memastikan bahwa semuanya didesain menjadi efisien. Analisis sektor merupakan metode desain lain untuk melihat bagaimana energi (matahari, angin, kehidupan liar, dan lain-lain) mengalir ke dalam lanskap. Kedua metode ini merupakan alat yang dapat membantu kita membentuk dan memulai desain, sebelum kita masuk ke dalam detail. Ketika mendesain sangatlah penting untuk memahami pola-pola lokal atau regional, di antaranya:

- 1) Tipe lanskap, terutama hidrologi dan kemiringan. Hal ini menentukan perencanaan zona;
- 2) Keanekaragaman hayati lokal dan habitat umum;
- 3) Pola sosial dan budaya, norma, dan nilai-nilai.

h. Koneksitas (Keterikatan bukan Pemisahan)

Salah satu ilham terpenting dari ekologi adalah saling berkaitan dan hubungan penuh manfaat antara satu dengan yang lain. Sebuah ekosistem yang sehat adalah luasnya koneksi-koneksi dan hubungan antara elemen-elemen. Oleh karena itu, dalam permakultur kita menciptakan sistem yang saling kait mengait.

Permakultur berusaha mengintegrasikan unsur-unsur sehingga kebutuhan satu unsur diberikan oleh unsur yang lain.

i. Skala

Skala pengelolaan lingkungan menggunakan solusi sederhana secara perlahan dan langkah demi langkah. Hal ini mengingatkan bahwa sistem semestinya didesain untuk memberikan fungsi dari skala terkecil yang praktis dan efisien energi (daripada sistem yang besar). Dalam beberapa hal ini tergantung pada penilaian kemampuan diri sendiri.

j. Stabilitas (Menghargai Keanekaragaman)

Keanekaragaman merupakan esensi indahny kehidupan. Merawat dan meningkatkan keanekaragaman dari ekosistem yang ada juga merupakan kegiatan esensial. Desain permakultur mempertimbangkan berbagai varietas tanaman multifungsi, binatang dan beragam pendekatan- pendekatan. Bukan karena ingin beragam saja, atau seperti “asuransi” kalau tidak hidup yang ini, yang itu yang hidup. Polikultur (sistem pertanian dengan banyak jenis tanaman), terbukti lebih produktif secara totalitas dan lebih tahan terhadap cuaca, hama, dan berbagai macam faktor dibandingkan monokultur (sistem pertanian dengan hanya satu atau dua jenis tanaman). Keanekaragaman tanaman juga menjadi kunci dari teknik yang dikenal sebagai 'pengendalian hama terpadu'. Permakultur merancang gilda kebun, di mana satu pohon inti dapat berperan sebagai induk dari sebuah iklim mikro.

k. Optimalisasi Lahan Tepian dan Marginal

Tempat dua ekosistem atau dua habitat bertemu biasanya lebih produktif dan kaya dengan spesies-spesies yang hadir sebagai habitat tersendiri atau habitat dari kedua sistem yang bertemu tersebut. Dalam ekologi disebut 'nada alam' atau 'ecotone'. Kita dapat mendesain dengan tanaman-tanaman aliansi (*Alley cropping*), sabuk naungan (*shelterbelts*) dan desain kolam. Marginal dapat berupa gagasan-gagasan, pandangan-pandangan, tanaman yang tidak lazim, binatang liar atau orang yang berbeda sehingga menjadi 'masyarakat tepian'.

l. Suksesi (*Stacking* dalam Ruang dan Waktu)

Segala sesuatu berubah lebih cepat daripada yang kita duga. Prinsip ini berbicara mengenai proses desain yang memperhatikan perubahan. Sebagai contoh, perubahan musim tahunan, perubahan suhu malam dan siang yang juga mempengaruhi keasaman tanah, perubahan cuaca, perubahan bentuk dan pertumbuhan tanaman yang dapat menjadi naungan, rencana pengelolaan dan rencana aksi. Bagaimana ekosistem berubah bersama waktu dalam ekologi ini disebut 'suksesi'. Dengan memahami bagaimana ekosistem berubah bersama waktu, dapat mempercepat proses dan mengkreasikan produktivitas ekosistem lebih cepat.

D. Pendekatan Pelaksanaan Program *Tatanén di Balé Atikan*

Implementasi program *Tatanén di Balé Atikan* dapat dilaksanakan dengan tiga pendekatan utama yang bersifat integral, yaitu:

1. Menetapkan *leading sector* pelaksana

Untuk menjamin keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* secara simultan setiap satuan Pendidikan diharapkan untuk menetapkan *leading sector* pelaksana program. Menyusun Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) untuk SD dan menganalisa Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang KI dan KD Kurikulum 2013 pada Pendidikan dasar dan menengah, mata pelajaran prakarya untuk SMP memiliki irisan yang dominan terhadap program *Tatanén di Balé Atikan*, karena itu sangat tepat dijadikan sebagai *leading sector* pelaksana, yaitu dengan memaksimalkan pada aspek budidaya dan pengolahan.

2. Integrasi Kurikulum mapel pendukung

Untuk mendukung program *Tatanén di Balé Atikan* secara massif, semua mata pelajaran diwajibkan menjadikan *Tatanén di Balé Atikan* sebagai laboratorium berbasis lingkungan, sehingga dapat memperkuat kebermaknaan pembelajaran (*meaningfull learning*). Semua guru mengidentifikasi KD dan mengembangkannya menjadi indikator pencapaian kompetensi (IPK), minimal satu IPK dari KD terkait secara tekstual mengarah pada konsep tatanen di bale atikan.

3. Optimalisasi Ekstrakurikuler KIR

Setiap satuan Pendidikan diharapkan untuk mengoptimalkan peran dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler seperti Kelompok Ilmiah Remaja (KIR). Melalui kegiatan ini peserta didik diharapkan mampu melakukan berbagai penelitian dan inovasi sederhana yang berkaitan dengan budidaya tanaman dan segala aspek pendukungnya, sehingga menghasilkan produk-produk yang bermanfaat. Adapun penamaan kelompoknya tidak harus tekstual dengan nama KIR, bisa saja dengan nama lain, misalnya Komunitas Pelajar Pecinta Tanaman (KPPT), Pelajar Sahabat Tani (PST), dan lain sebagainya.

E. Pembiayaan *Tatanén di Balé Atikan*

Dalam merancang program *Tatanén di Balé Atikan*, setiap sekolah dapat memasukan anggaran pembiayaan pada rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). Sumber pendanaan tatanen di bale atikan dapat diperoleh dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan sumber dana lain yang tidak mengikat. Khusus dengan dana yang bersumber

dari BOS penyusunan anggaran biaya program *Tatanén di Balé Atikan* harus tetap memperhatikan rambu-rambu penggunaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

BAB IV
TELAAH KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
TATANÉN DI BALÉ ATIKAN

Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep dan pentingnya lingkungan hidup dalam kehidupan di Kabupaten Purwakarta dengan segala karakteristiknya.
- b. Menampilkan sikap dan apresiatif terhadap pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Purwakarta.
- c. Menampilkan kreativitas melalui kegiatan nyata dalam rangka meningkatkan daya dukung lingkungan dan upaya pelestarian keseimbangan lingkungan hidup
- d. Menampilkan peran serta secara nyata dalam setiap upaya pemanfaatan daya dukung lingkungan dan upaya pelestarian lingkungan untuk menyukseskan Visi Kabupaten Purwakarta.
- e. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang:
 - a) Konsep Dasar Lingkungan Hidup
 - b) Pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam
 - c) Pencemaran dan kerusakan lingkungan
 - d) Pengelolaan (pemberdayaan, penataan, pengembangan, pemeliharaan dan pemulihan Lingkungan Hidup (Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan dan Pengawasan Lingkungan Hidup), Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan, sanitasi lingkungan
 - e) Peranan/pemanfaatan teknologi ramah lingkungan dalam kehidupan
 - f) Bencana alam dan Penanggulangannya
 - g) Pengelolaan Lingkungan Sosial Budaya dalam Manajemen
 - h) Pemanfaatan Teknologi Informasi pengelolaan Lingkungan Hidup
- f. Membiasakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam serta gerakan Pemanfaatan, Penataan, Pengembangan, Pemeliharaan dan Pemulihan Lingkungan Hidup di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
- g. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat tentang ketertiban, kebersihan dan keindahan untuk menuju suatu kondisi daerah yang aman, nyaman dan bersih.

Jati Diri Peserta Didik yang diharapkan melalui pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup adalah :

1. Berkarakter
Peserta Didik harus mampu menghayati dan memperlakukan alam secara arif , cerdas dan bertanggungjawab
2. Berkearifan Lokal
Peserta Didik harus mampu menghargai kekayaan alam sekitar yang sudah menyediakan bahan-bahan alami untuk kesuburan tanah dan produktivitas tanaman
3. Berwawasan Ekologi
Peserta Didik mampu menghayati bahwa kehidupan ini adalah sebuah harmoni, saling berhubungan dan tidak terpisahkan satu sama lain (manusia, hewan, tanaman hidup dengan tanah air udara dan matahari). Kehidupan terjadi karena adanya harmoni + dan -
4. Mencintai Proses

Peserta Didik harus menyadari bahwa proses harmonisasi itu tidak bisa dilakukan secara terburu-buru, semua tahapan harus dinikmati

5. Hemat

Konsep Natural Farming menutup input luar yang cenderung mahal apalagi yang sudah melalui pabrikasi (pupuk dan pestisida). Peserta Didik harus mampu menekan serendah mungkin biaya produksi tetapi hasil produksi yang dihasilkan dapat meningkat secara optimal.

Tingkat Kompetensi dikembangkan berdasarkan kriteria; (1) Tingkat perkembangan peserta didik, (2) Kualifikasi kompetensi Indonesia, (3) Penguasaan kompetensi yang berjenjang. Selain itu Tingkat Kompetensi juga memperhatikan tingkat kerumitan/kompleksitas kompetensi, fungsi satuan pendidikan, dan keterpaduan antar jenjang yang relevan. Berdasarkan pertimbangan di atas, Tingkat Kompetensi dirumuskan sebagai berikut:

KELAS : I (SATU)
SEMESTER 1

KODE	KD 1	KODE	KD 2
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
1.1	Mensyukuri anugerah dari Tuhan dengan hidup bersih dan sehat di rumah dan di sekolah	2.1	Bersikap disiplin, mandiri tanggung jawab dalam melaksanakan pola hidup bersih dan sehat di rumah dan di sekolah
1.2	Menunjukkan sikap menyayangi lingkungan biotik sebagai wujud syukur kepada Tuhan	2.2	Melaksanakan kegiatan memelihara lingkungan biotik dengan penuh tanggung jawab.
1.3	Mensyukuri ciptaan Tuhan atas berbagai macam jenis dan bagian tanaman di lingkungan sekitar	2.3	Menunjukkan sikap peduli dalam mengenal berbagai macam jenis dan bagian tanaman di lingkungan sekitar
1.4	Mensyukuri ciptaan Tuhan atas berbagai macam jenis bibit sayuran daun	2.4	Menunjukkan sikap disiplin, mandiri tanggung jawab dalam menanam bibit sayuran daun
1.5	Menjalankan sikap patuh aturan agama yang dianutnya dalam memelihara tanaman	2.5	Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab dan peduli dalam memelihara tanaman.

KODE	KD 3	KODE	KD 4
3	Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,	4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang

	mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah		mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
3.1	Mengenal hidup bersih dan sehat di rumah dan di sekolah.	4.1	Melaksanakan pola hidup bersih dan sehat di rumah dan di sekolah.
3.2	Mengidentifikasi cara memelihara lingkungan biotik.	4.2	Mempraktikkan cara memelihara lingkungan biotik.
3.3	Mengenal berbagai macam jenis dan bagian tanaman di lingkungan sekitar.	4.3	Menunjukkan berbagai macam jenis dan bagian tanaman di lingkungan sekitar.
3.4	Mengenal berbagai macam jenis bibit sayuran daun.	4.4	Mempraktikkan berbagai macam jenis bibit sayuran daun.
3.5	Menjelaskan cara-cara memelihara tanaman annual daun.	4.5	Mempraktekan cara-cara memelihara tanaman annual daun.

SEMESTER 2

KODE	KD 1	KODE	KD 2
1.6	Menunjukkan sikap cinta terhadap Tuhan dan ciptaan-Nya dengan melakukan pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan.	2.6	Menampilkan sikap peduli terhadap lingkungan dalam memanfaatkan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan.
1.7	Mensyukuri ciptaan Tuhan atas berbagai macam jenis bibit sayuran buah.	2.7	Menunjukkan sikap disiplin, mandiri tanggung jawab dalam menanam bibit sayuran buah.
1.8	Menunjukkan sikap patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya dalam memelihara tanaman sayuran buah.	2.8	Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam memelihara tanaman sayuran buah.
1.9	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah alam dengan bersiap siaga menghadapi bencana alam, banjir, dan longsor.	2.9	Menunjukkan perilaku tanggung jawab dan peduli dalam menghadapi bencana alam, banjir, dan longsor.

KODE	KD 3	KODE	KD 4
3.6	Menjelaskan pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan.	4.6	Mengolah sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan.
3.7	Mengenal jenis-jenis bibit sayuran buah.	4.7	Mempraktikkan cara menanam bibit sayuran buah.

3.8	Menjelaskan cara memelihara tanaman sayuran buah.	4.8	Menunjukkan perilaku disiplin dalam memelihara tanaman sayuran buah.
3.9	Mengenal cara-cara menghadapi bencana alam: banjir dan longsor.	4.9	Mensimulasikan cara bersiaga menghadapi bencana alam: banjir dan longsor.

**KELAS : II
SEMESTER 1**

KODE	KD 1	KODE	KD 2
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat yang diterima dengan cara memanfaatkan barang bekas.	2.1	Bersikap tanggung jawab dalam melestarikan ekologi dengan memanfaatkan barang bekas.
1.2	Mensyukuri berbagai macam bibit tanaman annual rambat.	2.2	Bersikap peduli dan santun terhadap berbagai macam bibit tanaman annual rambat
1.3	Menghargai kewajiban dalam menanam bibit tanaman annual rambat.	2.3	Menunjukkan sikap tanggungjawab dalam menanam bibit tanaman annual rambat.

KODE	KD 3	KODE	KD 4
3.1	Menjelaskan pemanfaatan barang-barang bekas	4.1	Membuat hasil karya dari barang bekas
3.2	Mengenal berbagai macam bibit tanaman annual rambat	4.2	Mempraktikkan pengelompokan berbagai macam bibit tanaman annual rambat .
3.3	Menjelaskan langkah langkah menanam berbagai macam bibit tanaman annual rambat.	4.3	Mempraktikkan langkah langkah menanam berbagai macam tanaman annual rambat.

SEMESTER II

KODE	KD 1	KODE	KD 2
1.4	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat yang diterima dengan cara merawat berbagai macam tanaman annual rambat.	2.4	Bersikap tanggung jawab dan peduli dalam merawat berbagai macam tanaman annual rambat.
1.5	Mensyukuri nikmat sehat dengan menerapkan perilaku pola hidup sehat.	2.5	Bersikap disiplin dan tanggung jawab dalam menerapkan perilaku pola hidup sehat.
1.6	Menghargai kewajiban dalam penanggulangan	2.6	Menampilkan sikap tanggung jawab dalam penanggulangan

	bencana banjir dan longsor.		bencana banjir dan longsor.
--	-----------------------------	--	-----------------------------

KODE	KD 3	KODE	KD 4
3.4	Menyebutkan cara merawat berbagai macam tanaman annual rambat.	4.4	Melakukan cara merawat berbagai macam tanaman annual rambat.
3.5	Mengenal pola hidup sehat.	4.5	Menunjukkan perilaku pola hidup sehat.
3.6	Menjelaskan peristiwa bencana (banjir dan longsor) dan cara penanggulangannya.	4.6	Melakukan simulasi cara menghadapi bencana banjir dan longsor.

KELAS : III
SEMESTER 1

KODE	KD 1	KODE	KD 2
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam upaya pelestarian lingkungan biotik dan abiotik.	2.1	Bersikap santun dan peduli dalam upaya pelestarian lingkungan biotik dan abiotik.
1.2	Menghargai perilaku santun dan tanggung jawab dalam mempelajari berbagai macam tanaman annual dan biennial.	2.2	Menunjukkan perilaku berani dan bertanggung jawab dalam menyebutkan berbagai macam tanaman annual dan biennial.
1.3	Bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa dengan cara menanam tanaman biennial di lingkungan sekolah.	2.3	Menunjukkan perilaku kerja keras dan mandiri dalam menanam tanaman biennial di lingkungan sekolah.
1.4	Menerima dan menghargai tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah.	2.4	Menunjukkan perilaku jujur, dan disiplin dalam melaksanakan tata tertib lingkungan sekolah.

KODE	KD 3	KODE	KD 4
3.1	Menjelaskan upaya pelestarian lingkungan biotik dan abiotik.	4.1	Melaksanakan kegiatan upaya pelestarian lingkungan biotik dan abiotik.
3.2	Mengenal berbagai macam tanaman annual dan biennial.	4.2	Memilah berbagai macam tanaman annual dan biennial.
3.3	Menjelaskan cara	4.3	Mempraktekkan cara

	menanam tanaman biennial batang.		menanam tanaman biennial batang.
3.4	Menyebutkan tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah.	4.4	Melaksanakan tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah.

SEMESTER II

KODE	KD 1	KODE	KD 2
1.5	Bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa dalam merawat tanaman biennial batang.	2.5	Bersikap jujur dan kerja keras dalam merawat tanaman biennial batang.
1.6	Mensyukuri keberagaman media tanam sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa .	2.6	Bersikap adil dan mandiri dalam pembuatan media tanam.
1.7	Menghargai kewajiban dan hak dalam pemberdayaan barang bekas sehingga lebih berdaya guna.	2.7	Menunjukkan sikap tanggung jawab dan adil dalam pemberdayaan barang bekas di lingkungan sekitar.
1.8	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah alam dengan pencegahan terjadinya bencana banjir dan longsor.	2.8	Bersikap peduli dan mandiri dalam pencegahan terjadinya bencana banjir dan longsor.

KODE	KD 3	KODE	KD 4
3.5	Menjelaskan cara merawat tanaman biennial batang.	4.5	Merawat tanaman biennial batang.
3.6	Menjelaskan media tanam organik.	4.6	Membuat media tanam organik.
3.7	Menjelaskan pemberdayaan barang bekas untuk wadah tanam.	4.7	Membuat wadah tanam dari barang bekas.
3.8	Menganalisis penyebab dan pencegahan terjadinya bencana banjir dan longsor .	4.8	Mensimulasikan cara pencegahan menghadapi bencana alam banjir dan longsor.

KELAS : IV

Semester 1

KODE	KD 1	KODE	KD 2
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah berbagai jenis tanah	2.1	Menunjukkan sikap kerja keras dan mandiri dalam mengolah tanah untuk bercocok tanam
1.2	Mensyukuri keberagaman	2.2	Menunjukkan sikap cermat dan

	hayati dalam konstek ekologi		teliti dalam memilih bibit tanaman biennial merambat
1.3	Mensyukuri keberagaman hayati yang diberikan Tuhan Yang maha Esa atas tanaman biennial merambat	2.3	Menunjukkan sikap mandiri dan tanggung jawab dalam mempraktikkan penanaman tanaman biennial rambat
1.4	Mensyukuri berbagai macam tanaman biennial merambat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa	2.4	Menampilkan sikap berani dan percaya diri dalam mengidentifikasi jenis - jenis tanaman biennel
1.5	Bersyukur kepada Tuhan yang maha esa atas anugrah berbagai jenis sayuran dan buah - buahan biennial merambat	2.5	Menunjukkan sikap percaya diri dalam mengolah makanan dari berbagai jenis sayuran dan buah buahan biennial merambat

KODE	KD 3	KODE	KD 4
3.1	Mengenal berbagai jenis tanah	4.1	Mengolah tanah untuk bercocok tanam
3.2	Mengenal benih tanaman Bieneal merambat	4.2	Memilih bibit tanaman bienneal merambat
3.3	Menjelaskan cara penanaman tanaman Biennial merambat	4.3	Mempraktikkan penanaman jenis tanaman Biennial merambat
3.4	Mengidentifikasi berbagai jenis hama tanaman	4.4	Mempraktikan cara membuat pestisida alami
3.5	Mengenal makanan dari berbagai jenis sayuran dan buah buahan biennial merambat	4.5	Pengolahan berbagai jenis sayuran dan buah buahan biennial merambat

Semester 2

KODE	KD 1	KODE	KD 2
1.6	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah alam dengan menjaga kebersihan dan penataan lingkungan	2.6	Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab terhadap pencemaran air di lingkungan sekitar
1.7	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah alam dengan mempersiapkan diri menangani bencana alam.	2.7	Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab atas bencana di lingkungan sekitar.
1.8	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah berbagai jenis tanah pasca panen.	2.8	Menunjukkan sikap kerja keras dalam mengolah tanah pasca panen.
1.9	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan merawat tanaman di musim hujan.	2.9	Menunjukkan sikap mandiri dan tanggung jawab dalam merawat tanaman di musim hujan.

1.10	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah berbagai jenis sayuran dan buah - buahan biennial merambat.	2.10	Menunjukkan sikap percaya diri dengan berpartisipasi dalam kegiatan pameran di sekolah.
------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	-----------------------------------------------------------------------------------------

KODE	KD 3	KODE	KD 4
3.6	Menjelaskan terjadinya pencemaran air di lingkungan sekitar.	4.6	Melaksanakan penanggulangan pencemaran air di lingkungan sekitar
3.7	Mengidentifikasi bencana gempa bumi.	4.7	Mensimulasikan cara menghadapi bencana gempa bumi.
3.8	Mengenal kondisi tanah pasca panen.	4.8	Mengembalikan kesuburan tanah pasca panen .
3.9	Menjelaskan cara merawat tanaman di musim hujan.	4.9	Merawat Tanaman di Musim Hujan.
3.10	Mengenal berbagai jenis makanan dari berbagai jenis sayuran dan buah-buahan biennial merambat.	4.10	Menampilkan hasil pemanfaatan tanaman dalam pameran sekolah.

KELAS : V
Semester 1

KODE	KI 1	KODE	KI 2
1.1	Mensyukuri manfaat tanaman obat di lingkungan sekitar kita sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	2.1	Bersikap mandiri, peduli, dan tanggung jawab terhadap tanaman obat.
1.2	Mensyukuri sumber daya alam di lingkungan kita sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan menanam dan memelihara tanaman.	2.2	Bersikap berani dan tanggung jawab terhadap sumber daya alam melalui kegiatan menanam dan memelihara tanaman.
1.3	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar melalui kegiatan pembuatan pupuk organik cair.	2.3	Bersikap peduli, tanggung jawab, dan mandiri terhadap sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar melalui kegiatan pembuatan pupuk organik cair.
1.4	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar melalui kegiatan pengolahan tanaman obat.	2.4	Bersikap mandiri, jujur, dan kerja keras terhadap sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar melalui kegiatan pengolahan tanaman obat.
1.5	Mensyukuri sumber daya alam di lingkungan kita	2.5	Bersikap mandiri, berani, dan peduli dalam melakukan

	sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan melakukan penanggulangan pencemaran tanah.		penanggulangan pencemaran tanah.
--	----------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------

KODE	KI 3	KODE	KI4
3.1	Mengenal tanaman obat (apotek hidup).	4.1	Menunjukkan berbagai jenis tanaman obat di lingkungan sekitar .
3.2	Menjelaskan cara menanam dan memelihara tanaman obat.	4.2	Mempraktikkan cara menanam dan memelihara tanaman obat.
3.3	Menjelaskan cara membuat nutrisi alami Pupuk Organik Cair (POC).	4.3	Membuat nutrisi alami Pupuk Organik Cair (POC)
3.4	Menjelaskan cara pengolahan tanaman obat.	4.4	Mempraktikkan dan menyajikan cara pengolahan tanaman obat.
3.5	Menjelaskan upaya penanggulangan pencemaran tanah.	4.5	Mempraktikkan kegiatan penanggulangan pencemaran tanah.

KELAS : VI
SEMESTER 1

KODE	KD 1	KODE	KD 2
1.1	Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas keberagaman tanaman.	2.1	Bersikap percaya diri dan kerja keras ketika mempraktikkan benih tanaman.
1.2	Mensyukuri keberagaman cara menanam jenis tanaman.	2.2	Menunjukkan perilaku peduli dan percaya diri dalam menanam jenis tanaman.
1.3	Menghargai perilaku menjaga alam sebagai kewajiban dalam memelihara tanaman.	2.3	Menampilkan sikap tanggung jawab, jujur, dan percaya diri dalam memelihara tanaman.
1.4	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan membuat nutrisi alami.	2.4	Bersikap jujur , berani, dan percaya diri ketika membuat nutrisi alami.
1.5	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah kesehatan.	2.5	Bersikap jujur, mandiri, dan disiplin dalam membiasakan pola hidup sehat.

KODE	KD 3	KODE	KD 4
3.1	Menyebutkan berbagai macam benih tanaman.	4.1	Mempraktikkan pembenihan tanaman.
3.2	Mengenal berbagai macam tanaman parenial batang.	4.2	Menanam berbagai macam tanaman parenial batang.
3.3	Menyebutkan cara memelihara tanaman parenial	4.3	Mempraktikkan cara memelihara tanaman

	batang.		parenial batang.
3.4	Mengenal berbagai macam nutrisi tanaman.	4.4	Membuat nutrisi alami.
3.5	Menjelaskan pola hidup bersih, sehat, dan indah di rumah, sekolah, dan masyarakat.	4.5	Membiasakan pola hidup bersih, sehat, dan indah di rumah, sekolah, dan masyarakat.

SEMESTER II

KODE	KD 1	KODE	KD 2
1.6	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah keberagaman benih tanaman.	2.6	Menampilkan sikap kerja keras dan jujur ketika mempraktikkan memilih benih.
1.7	Mensyukuri keberagaman bibit tanaman sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa.	2.7	Bersikap mandiri, berani, dan kerja keras dalam mempraktikkan pembibitan tanaman.
1.8	Mensyukuri manfaat sampah organik untuk dibuat kompos.	2.8	Menunjukkan perilaku tanggung jawab, kerja keras, dan berani dalam memilah sampah untuk dibuat kompos.
1.9	Mensyukuri manfaat tanaman sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa.	2.9	Menampilkan sikap tanggung jawab dan sederhana terhadap penerapan pemanfaatan tanaman.
1.10	Bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah alam dengan melakukan pencegahan bencana gempa bumi dan tsunami.	2.10	Menampilkan sikap tanggung jawab, peduli, dan kerja keras dalam melakukan pencegahan bencana gempa bumi dan tsunami.

KODE	KD 3	KODE	KD 4
3.6	Menjelaskan ciri-ciri bibit parenial.	4.6	Mempraktikkan cara memilih bibit parenial.
3.7	Menjelaskan pembibitan tanaman dengan metode regeneratif.	4.7	Mempraktikkan pembibitan tanaman dengan metode regeneratif.
3.8	Mengidentifikasi jenis sampah organik yang dapat dibuat kompos.	4.8	Mempraktikkan membuat kompos dari sampah organik.
3.9	Menjelaskan pemanfaatan tanaman untuk dijadikan minuman sehat.	4.9	Mempraktikkan pengolahan tanaman untuk dijadikan minuman sehat.
3.10	Menjelaskan penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan.	4.10	Mensimulasikan penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI TATANEN DI BALE ATIKAN

Program *Tatanén di Balé Atikan* memerlukan pelaksanaan yang terukur dan komprehensif. Untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan monitoring dan evaluasi. Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, diperlukan pemahaman terhadap kedua hal tersebut. Kegiatan monitoring dan evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan dan terukur, untuk menjamin program *Tatanén di Balé Atikan* mampu memberikan dampak positif pada perubahan perilaku peserta didik dan budaya sekolah. Sehingga tujuan *Tatanén di Balé Atikan* dalam rangka meningkatkan kesadaran hidup ekologis bagi seluruh warga sekolah mampu menjadi sarana belajar bagi peserta didik untuk mengenal ekosistem lingkungannya secara nyata.

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi

Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan arah tujuan atau menjauh dari itu.

Sedangkan evaluasi lebih berfokus pada akhir dari perjalanan suatu program. Evaluasi ditujukan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari program tersebut, dan juga dapat mengetahui mengapa keberhasilan atau kegagalan dapat terjadi. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat digunakan untuk, memperbaiki atau meningkatkan kegiatan-kegiatan dan perencanaan yang lebih baik untuk kegiatan masa mendatang.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring adalah untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* telah berjalan sesuai yang diharapkan. Berdasar pada tujuan kegiatan asesmen adalah untuk mempelajari kondisi awal dan memastikan taraf kesiapan sekolah dalam menyusun perencanaan melalui tahapan proses SADAR (Survei, Analisis, Desain, Rencana aksi), PREO (Penerapan, Rawat, Evaluasi dan Oprek) dan *Pancaniti (niti harti, niti surti, niti bukti, niti bakti, niti sajati)*.

Sedangkan tujuan kegiatan evaluasi adalah untuk mendapatkan data tentang taraf keberhasilan pelaksanaan Program *Tatanén di Balé Atikan* pada satu satuan pendidikan sesuai target waktu yang telah ditentukan.

C. Aspek-Aspek Monitoring dan Evaluasi

Aspek monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Monitoring dan evaluasi
4. Tindak lanjut

D. Sasaran Monitoring dan Evaluasi

Sasaran pelaksanaan monitoring dan evaluasi program *Tatanén di Balé Atikan* meliputi PAUD, SKB, SD, dan SMP di Kabupaten Purwakarta.

E. Prinsip-Prinsip Monitoring dan Evaluasi

Prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi pada proses;
2. Mengukur kemajuan yang dicapai;
3. Sebagai bahan untuk peningkatan mutu pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*;
4. Mengacu pada kriteria keberhasilan program yang telah ditetapkan;
5. Penentuan kriteria keberhasilan disesuaikan dengan prinsip-prinsip pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*;
6. Mengacu pada asas manfaat, dan
7. Dilakukan secara objektif.

F. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi *Tatanén di Balé Atikan* dilakukan melalui:

1. Observasi (pengamatan langsung);
Observasi yang dilakukan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial sekolah, dan budaya karakter sekolah. Unsur-unsur tersebut dapat diamati pada proses pembelajaran dan kecakapan hidup (*Life Skill*).
2. Pengumpulan Data (data administratif/catatan pendukung)
Data observasi dan administratif digabungkan untuk memberikan skoring pada

evaluasi *Tatanén di Balé Atikan* . Data administrasi berupa dokumen pendukung (tertulis dalam dokumen, atau dokumentasi dalam bentuk digital, seperti video, dan foto).

G. Instrumen Monitoring dan Evaluasi *Tatanén di Balé Atikan*

Pemangku kepentingan dan pelaksana (kepala sekolah, guru, peserta didik, komite sekolah, perwakilan komunitas, pengawas dan Dinas Pendidikan) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* dengan cara mengisi lembar evaluasi diri (*self-assessment*) dengan mempergunakan panduan dan instrumen monitoring dan evaluasi *Tatanén di Balé Atikan* .

Instrumen monitoring dan evaluasi *Tatanén di Balé Atikan* merupakan alat untuk mengukur keberhasilan, mengevaluasi program, dan menjadi bahan perbaikan pengembangan *Tatanén di Balé Atikan* selanjutnya. Standar monitoring dan evaluasi *Tatanén di Balé Atikan* dilaksanakan berdasarkan indikator-indikator yang menggambarkan keterlaksanaan dan ketercapaian program berdasarkan kriteria tahapan SADAR, PREO, dan *Pancaniti* dalam kegiatan di sekolah.

Instrumen ini dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah, guru, dan masyarakat untuk mengevaluasi dan merefleksikan pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan* , mengidentifikasi keberhasilan kegiatan, mengembangkan dan memperbaiki rencana strategis sekolah di masa depan.

Beberapa aspek penilaian yang dapat digunakan dalam monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Tata Kelola *Tatanén di Balé Atikan*

- a. Kepala sekolah mensosialisasikan program *Tatanén di Balé Atikan* kepada seluruh warga sekolah komite, dan orang tua peserta didik;
- b. Kepala sekolah dan guru menerapkan 12 prinsip permakultur dalam menjalankan program *Tatanén di Balé Atikan* , yang meliputi:
 - 1) pengamatan dan interaksi;
 - 2) tangkap dan simpan energi;
 - 3) strategi panen (faedah);
 - 4) sistem swatata dan menerima umpan balik;
 - 5) menggunakan sumberdaya terbarukan (biologis);
 - 6) tanpa sampah atau residu;
 - 7) rancangan dari pola alam hingga terperinci;
 - 8) koneksitas: penyatuan bukan pemisahan;

- 9) skala: menggunakan solusi sederhana dan perlahan-lahan, langkah-demi langkah;
 - 10) stabilitas: gunakan dan hargai keanekaragaman;
 - 11) optimalkan tepian dan harga marginal;
 - 12) suksesi: *stacking* dalam ruang dan waktu.
- c. Kepala Sekolah dan guru melakukan kegiatan monitoring *Tatanén di Balé Atikan* secara rutin;
 - d. Kepala Sekolah dan guru menindaklanjuti hasil monitoring untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan *Tatanén di Balé Atikan*;
 - e. Kepala sekolah dan guru memiliki instrumen untuk mengukur dan mendokumentasikan kegiatan peserta didik;
 - f. Sekolah mempergunakan dokumentasi dan data pendukung (presensi siswa, catatan harian/jurnal pelaksanaan *Tatanén di Balé Atikan*) untuk menilai pelaksanaan dan keberhasilan program *Tatanén di Balé Atikan* .
2. Peserta Didik dan Hasil Kegiatan *Tatanén di Balé Atikan*
 - a. Peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan Program *Tatanén di Balé Atikan* ;
 - b. Peserta didik memiliki kesadaran hidup ekologis;
 - c. Peserta didik mengenal ekosistem lingkungannya secara nyata;
 - d. Peserta didik merawat dan memelihara tanamana yang dibudidayakan;
 - e. Ada mekanisme umpan balik pada diri peserta didik terhadap dirinya, sesama, dan lingkungannya. (*bakti ka diri, bakti ka sasama, bakti ka alamna*);
 - f. Peserta didik memperlihatkan rasa senang mengikuti program *Tatanén di Balé Atikan*.
3. Dana dan Sarana
 - a. Sekolah mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* ;
 - b. Sekolah dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah untuk menopang keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* ;
 - c. Sekolah dapat memanfaatkan fasilitas di luar sekolah untuk *Tatanén di Balé Atikan* ;
 - d. Adakontribusi orang tua dan masyarakat dalam melengkapi fasilitas untuk *Tatanén di Balé Atikan* ;
 - e. Ada berbagai usaha sekolah untuk memfasilitasi pelaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan* .

BAB VI

PENUTUP

Program *Tatanén di Balé Atikan* merupakan kerja kolektif pihak terkait yang peduli terhadap pendidikan dalam pembentukan karakter peserta didik. Karena itu kepala sekolah dituntut untuk melakukan berbagai upaya dalam menciptakan soliditas dan kerjasama semua unsur dalam menyukseskan program tatanen di bale atikan. Buku panduan ini diharapkan menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam merancang dan mendesain program tatanen di bale atikan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolahnya masing-masing.

Pemahaman dan persepsi yang sama diantara semua stakeholder pendidikan sangat menentukan tingkat keberhasilan program tatanen di bale atikan. Karena itu, disamping memahami buku panduan ini, pihak sekolah sebaiknya mempersiapkan guru dan tenaga kependidikan di sekolah dengan keterampilan yang memadai dalam hal *Tatanén* (bercocok tanam). Salah satunya melalui kegiatan In House Training (IHT) atau mengikutsertakan guru pada kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kemampuan dalam bercocok tanam.

LAMPIRAN INSTRUMEN MONEV

Contoh Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Sekolah : _____

Nama Kepala Sekolah : _____

Hari, Tanggal Pengamatan : _____

Asesor : _____

NO	STRUKTUR TATANEN DI BALE ATIKAN	YA	TIDAK
PROGRAM			
1.	Warga sekolah mengikuti sosialisasi tentang program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> Tingkat Gugus;		
2.	Kepala sekolah menyelenggarakan <i>In House Training</i> (IHT) tentang program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> bagi seluruh warga sekolah.		
3.	Menetapkan Satuan Tugas Pelaksanaan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
4.	Menyusun program Kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
5.	Menyusun program penguatan konsep <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
6.	Membuat instrument untuk melaksanakan survei lahan yang akan dijadikan tempat <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
7.	Mensosialisasikan rencana program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> kepada Komite beserta orang tua peserta didik;		
8.	Menyusun rencana anggaran untuk pelaksanaan program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
9.	Menyusun Evadir keterlaksanaan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
10.	Menyusun laporan tentang kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dalam lingkup struktur program;		
KURIKULUM			
1.	Mengadakan <i>In House Training</i> (IHT) meliputi: a) Peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru terkait mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup berbasis 7 Poe Atikan Purwakarta		

NO	STRUKTUR TATANEN DI BALE ATIKAN	YA	TIDAK
	<p>Istimewa dan Progam <i>Tatanén di Balé Atikan</i>;</p> <p>b) Peningkatan kompetensi perencanaan bagi semua guru pada kegiatan Ekstra Kurikuler terkait implementasi program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>;</p> <p>c) Peningkatan kompetensi penyusunan rencana program pembiasaan.</p> <p>d) Peningkatan pemahaman rangkaian model pembelajaran <i>Tatanén di Balé Atikan</i> berbasis <i>Pancaniti</i> dalam kegiatan pembelajaran.</p>		
2.	<p>Merevisi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terkait mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup berbasis <i>7 Poe Atikan</i> Purwakarta Istimewa dan Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p>		
3.	<p>Menyusun perangkat pembelajaran PLH yang terdiri dari Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Jurnal Pembelajaran, Instrumen Penilaian, Intrumen ketercapaian internalisasi nilai-nilai program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>, dan Instrumen Evaluasi.</p>		
4.	<p>Mengadakan <i>workshop</i> mengenai:</p> <p>a) Peningkatan kompetensi guru tentang metode/statategi pembelajaran dengan penguatan konsep dan implementasi pendekatan pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) berbasis <i>Tatanén di Balé Atikan</i>;</p> <p>b) Implementasi pembelajaran berbasis <i>Contectual Teaching and Learning</i> (CTL) bagi semua guru;</p> <p>c) Peningkatan kompetensi penilaian berbasis kelas bagi semua guru terkait mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup berbasis <i>7 Poe Atikan</i> Purwakarta Istimewa berbasis Progam <i>Tatanén di Balé Atikan</i>.</p> <p>d) Peningkatan kompetensi pengolahan penilaian hasil belajar peserta didik terkait mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup berbasis <i>7 Poe Atikan</i> Purwakarta</p>		

NO	STRUKTUR TATANEN DI BALE ATIKAN	YA	TIDAK
	Istimewa berbasis Progam <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .		
LINGKUNGAN			
1.	Mengadakan survei di lingkungan sekolah untuk mengetahui kondisi lahan yang akan dijadikan tempat <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
	1) Menentukan waktu kegiatan survei		
	2) Menetapkan personil survei		
	3) Penetapan lokasi yang disurvei		
	4) Membuat instrument survei		
	5) Mengadakan survei di lingkungan sekolah		
	6) Penguatan konsep hasil survei tentang <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur tanah b. Relief tanah c. Tekstur tanah d. Pencahayaan matahari e. Kadar air f. PH tanah g. Ketersediaan air h. Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan i. Jenis tanaman pengalih hama 		
2.	Warga sekolah melaksanakan program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> berdasarkan prinsip-prinsip permakultur: <ul style="list-style-type: none"> a. pengamatan dan interaksi b. tangkap dan simpan energi c. strategi panen (faedah) d. sistem swatata dan menerima umpan balik e. menggunakan sumberdaya terbarukan (biologis) f. tanpa sampah atau residu g. rancangan dari pola alam hingga terperinci h. koneksitas: penyatuan bukan pemisahan i. skala: menggunakan solusi sederhana dan perlahan-lahan, langkah demi langkah j. stabilitas: gunakan dan hargai keanekaragaman 		

NO	STRUKTUR TATANEN DI BALE ATIKAN	YA	TIDAK
	k. optimalkan tepian dan harga marginal l. sukseksi: <i>stacking</i> dalam ruang dan waktu		
3.	Menganalisis kekurangan dan kelebihan lahan; 1) Keterbatasan luas lahan dapat diatasi dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> ◆ Membuat bedengan/menyediakan rak wadah tanam di selasar kelas ◆ Memanfaatkan pagar dan dinding dengan sistem tanam <i>veritcalgarden</i>. 2) Tanah tidak subur diatasi dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> ◆ Mencampur tanah dengan sekam bakar dan pupuk kandang ◆ Melakukan penyiraman sesuai kebutuhan ◆ Menambahkan cacing hidup pada media tanam. 3) Kelebihan luas lahan diatasi dengan cara <ul style="list-style-type: none"> ◆ Pemetaan lahan tanam berdasar jenis tanaman yang akan dibudidayakan ◆ Menentukan tata letak dan jenis tanaman dengan memperhatikan pencahayaan matahari, keterjangkauan sumber air, dan kontur tanah. 		
4.	Menyusun desain rencana proyek <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ; 1) kegiatan 2) Lokasi 3) Waktu 4) Yang terlibat 5) Sarana 6) Dana 7) Sumber dana 8) Penanggung jawab 9) Keluaran (hasil)		
5.	Menyusun Rencana Aksi proyek <i>Tatanén di Balé Atikan</i> : 1) Melakukan pengolahan tanah untuk media tanam 2) Menyiapkan media penyemaian dan pembibitan 3) Melakukan penyemaian benih		

NO	STRUKTUR TATANEN DI BALE ATIKAN	YA	TIDAK
	4) Penanaman bibit tanaman 5) Penyiraman tanaman 6) Pembuatan nutrisi alami 7) Pemupukan tanaman 8) Perawatan tanaman 9) Panen tanaman 10) Pengolahan hasil panen (dikonsumsi, diolah untuk dinaikan nilai ekonomisnya, dijadikan benih/cadangan benih)		
6.	Pengolahan sampah dan pemanfaatannya 1) Mendirikan rumah sampah 2) Memilah sampah organik dan anorganik 3) Mengolah sampah organik menjadi kompos/Pupuk Organik Cair (POC) /Mikro Organisme Lokal (MOL) 4) Mengolah sampah anorganik menjadi wadah tanam, <i>ecobrick</i> dll 5) Membuat kerajinan tangan 6) Mendaur ulang sampah plastik yang memiliki nilai jual		
7.	Terwujudnya laboratorium pembelajaran, yang dibuat dan dikelola sesuai kebutuhan dan kondisi sekolah masing-masing;		
8.	Membuat tempat pembenihan dan pembibitan tanaman (<i>Green House</i>)		
9.	Menyediakan penampungan air hujan (<i>Rain Water Harvesting</i>)		
10.	Memanfaatkan limbah air seperti <i>Aquaculture</i> dan <i>Banana Circle</i>		
11.	Membuat lumbung (<i>leuit</i>) untuk penyimpanan hasil panen, dan cadangan benih .		
12.	Membudayakan barter benih antar peserta didik, guru, dan		

NO	STRUKTUR TATANEN DI BALE ATIKAN	YA	TIDAK
	sekolah		
13.	Mengembangkan <i>Permaculture</i> (sistem tatanen lestari)		
14.	Melestarikan kembali benih warisan (lokal) dengan cara membudidayakannya		
15.	Membimbing peserta didik dalam proses <i>Tatanén di Balé Atikan</i> , setelah melalui pengumpulan data dan informasi.		
16.	Melaksanakan proses <i>Tatanén di Balé Atikan</i> , setelah melalui pengumpulan data dan informasi.		
17.	Menjalin kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dunia usaha, komunitas kreatif, dan lembaga lainnya, untuk terlaksananya program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;		
18.	Menganalisis hasil kegiatan <i>tatanén</i> yang sudah dilaksanakan oleh peserta didik.		
19.	Membimbing peserta didik dalam menemukan konsep yang tepat dalam melaksanakan <i>tatanén</i> di lingkungannya.		

LAMPIRAN I:

KEPUTUSAN KEPALA UPTD SDN

NOMOR: 421.1/ /SD. /X/2020

TENTANG *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*

DI LINGKUNGAN UPTD SDN

TAHAPAN PROSES *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*

UPTD SDN

Kegiatan-kegiatan implementasi *Tatanén di Balé Atikan* dilaksanakan dengan mengedepankan langkah-langkah berikut:

Tahap 1: SADAR (Survei, Analisis, Desain, Rencana Aksi)

Mengadakan **survei** di lingkungan sekolah untuk mengetahui kondisi lahan yang akan dijadikan tempat *Tatanén di Balé Atikan*;

1. Menentukan waktu kegiatan survei
2. Menetapkan personil survei
3. Penetapan lokasi yang disurvei
4. Membuat instrument survei
5. Mengadakan survei di lingkungan sekolah
6. Penguatan konsep hasil survei tentang
 - a) Struktur tanah
 - b) Relief tanah
 - c) Tekstur tanah
 - d) Pencahayaan matahari
 - e) Kadar air
 - f) PH tanah
 - g) Ketersediaan air
 - h) Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan
 - i) Jenis tanaman pengalih hama

Menganalisis kekurangan dan kelebihan lahan;

7. Keterbatasan luas lahan dapat diatasi dengan cara:
 - a) Membuat bedengan di selasar kelas
 - b) Memanfaatkan pagar dan dinding dengan sistem tanam *veritcal garden*
8. Tanah tidak subur diatasi dengan cara:
 - a) Mencampur tanah dengan sekam bakar dan pupuk kandang
 - b) Melakukan penyiraman sesuai kebutuhan

c) Menambahkan cacing hidup pada media tanam.

9. Kelebihan luas lahan diatasi dengan cara

a) Pemetaan lahan tanam berdasar jenis tanaman yang akan dibudidayakan

b) Menentukan tata letak dan jenis tanaman dengan memperhatikan pencahayaan matahari, keterjangkauan sumber air, dan kontur tanah.

Menyusun **desain** rencana proyek *Tatanén di Balé Atikan*;

1. Kegiatan

2. Lokasi

3. Waktu

4. Yang terlibat

5. Sarana

6. Dana

7. Sumber dana

8. Penanggung jawab

9. Keluaran (hasil)

Menyusun **Rencana Aksi** proyek *Tatanén di Balé Atikan*:

1. Melakukan pengolahan tanah untuk media tanam

2. Menyiapkan media penyemaian dan pembibitan

3. Melakukan penyemaian benih

4. Penanaman bibit tanaman

5. Penyiraman tanaman

6. Pembuatan nutrisi alami

7. Pemupukan tanaman

8. Perawatan tanaman

9. Memanen hasil tanaman yang dibudidayakan

10. Pengolahan hasil panen (dikonsumsi, diolah untuk dinaikan nilai ekonomisnya, dijadikan benih/cadangan benih)

Tahap 2: PREO (Penerapan, Rawat, Evaluasi, dan *Oprek*)

a) Penerapan: Tahapan mengaktualisasikan rencana aksi yang sudah dibuat berkaitan dengan desain, persiapan lahan, pembenihan, dan penanaman.

b) Rawat: Tahapan pemeliharaan ekosistem dan habitatnya.

c) Evaluasi: Tahapan pengukuran dan penilaian terhadap ketercapaian/keterlaksanaan program *Tatanén di Balé Atikan*.

d) Oprek: Tahapan mencari, memperbaiki, mengembangkan, memodifikasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (inovasi baru).

Kepala UPTD SDN

.....

NIP.

) Disesuaikan Dengan Kebutuhan Namun **HARUS TETAP Berpedoman Pada SKB 4 Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)*

:



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURWAKARTA
UPTD _____
TERAKREDITASI “....”

Alamat:
e- mail : _____



SURAT KEPUTUSAN
KEPALA UPTD SD _____
Nomor:

TENTANG

PEMBENTUKAN KELOMPOK KERJA *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*
PADA UPTD SD _____ KECAMATAN _____
KEPALA UPTD SD _____ KECAMATAN _____

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya meningkatkan kesadaran hidup ekologi, mengenal ekosistem lingkungan secara nyata, serta membentuk perilaku disiplin bagi seluruh warga sekolah UPTD SD;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a di atas, perlu menetapkan Keputusan Kepala UPTD SD tentang kelompok kerja Pengelolaan *Tatanén di Balé Atikan*;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
3. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan
6. Perbup No. 69 Tahun 2015 Tentang Pendidikan Berkarakter
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah;
8. Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 25 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan

- Lingkungan Hidup;
9. Peraturan Bupati Purwakarta No. 69 Tahun 2015 Tentang Pendidikan Berkarakter.
10.

Memperhatikan : Hasil rapat seluruh pegawai UPTD SDN pada tanggal 2020

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Pembentukan kelompok kerja Pengelolaan *Tatanén di Balé Atikan* pada lingkup;
- KESATU : Menetapkan kelompok kerja Pengelolaan *Tatanén di Balé Atikan* pada lingkup.....di Lingkungan dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugas, Tim Tugas dapat melibatkan dan/atau berkoordinasi dengan segala sumber daya yang ada baik dari internal maupun eksternal sekolah dengan tetap berpedoman pada Keputusan Bersama 4 Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Di Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
- KETIGA : Biaya yang dikeluarkan akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Biaya Operasional Sekolah (BOS) Reguler Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2021.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purwakarta
Pada tanggal ... Oktober 2020
Kepala UPTD SDN

.....
NIP .

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta;
2. Kordinator Wilayah;
3. Pengawas Pembina;
4. Ketua Komite Sekolah.....;
5. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN III

KEPUTUSAN KEPALA

NOMOR: 421.1/ /SD. /X/2020

TENTANG PEMBENTUKAN TIM KELOMPOK KERJA PENGELOLAAN *TATANAN DI BALE ATIKAN* DI LINGKUNGAN

TIM PELAKSANA *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*

.....

- A. Pengarah : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
- B. Penanggung Jawab : Kepala UPTD SDN ...
- C. Anggota Tim TDBA : 1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. dst.

Kepala UPTD SDN

.....

NIP.

LAMPIRAN IV:

RENCANA KERJA *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN***STRUKTUR PROGRAM**

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
1.	Sosialisasi tentang program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> tingkat gugus;	Gugus (MKKS dan MGMP)	Pasca launching TdBA (awal November)	Pengawas Pembina, Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Narasumber, Materi, alat dan bahan sosialisasi	Dana Pengembangan Sekolah Sehat	Dana BOS	Ketua Gugus	Seluruh warga Gugus memiliki persepsi dan pemahaman yang sama tentang TdBA
2.	Melaksanakan <i>In House Training</i> (IHT) tentang program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> bagi Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan;	Satuan Pendidikan	Pasca sosialisasi	Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Penjaga, Pengurus Komite/Perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik	Narasumber, Materi, alat dan bahan workshop	Dana Pengembangan Sekolah Sehat	Dana BOS	Kepala Sekolah	Seluruh warga sekolah memiliki persepsi yang sama tentang program TdBA
3.	Menyusun program Kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;	Satuan Pendidikan	Pasca IHT tentang Program TdBA	Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Penjaga, Pengurus Komite/Perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik	Materi <i>Tatanén di Balé Atikan</i> , Format program kegiatan	Dana Pengembangan Bahan Ajar	Dana BOS	Kepala Sekolah	Program Kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
4.	Menetapkan Satuan Tugas Pelaksanaan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;	Satuan Pendidikan	Pasca penyusunan program kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Penjaga	Daftar personil, Deskripsi Tugas, referensi konsep <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	Dana Pengembangan Sekolah Sehat, Sekolah Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	SK. Kepala Sekolah tentang Satuan Tugas <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
5.	Menyusun program penguatan konsep <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;	Satuan Pendidikan	Pasca pembentukan Satuan Tugas	Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Penjaga	Materi <i>Tatanén di Balé Atikan</i> , Format	Dana Pengembangan Sekolah Sehat	Dana BOS	Kepala Sekolah	Program Penguatan Konsep <i>Tatanén</i>

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
					program kegiatan	Sekolah Ramah Anak			<i>di Balé Atikan</i>
6.	Membuat instrument untuk melaksanakan survei lahan yang akan dijadikan tempat <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;	Satuan Pendidikan	Pasca penyusunan program penguatan konsep <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Penjaga	Materi Tatanen di Bale Atikan, Format program kegiatan	Dana Pengembangan Sekolah Sehat, Sekolah Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Instrumen survei lahan yang akan dijadikan tempat <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
7.	Mensosialisasikan rencana program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> kepada Komite beserta orang tua peserta didik;	Satuan Pendidikan	Pasca penguatan konsep TdBA mulai dari program, instrument survey	Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Penjaga, Pengurus Komite/ Perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik	Materi Tatanen di Bale Atikan, format Rencana program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	Dana Pengembangan Sekolah Sehat, Sekolah Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Rencana program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>
8.	Menyusun rencana anggaran untuk pelaksanaan program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	Satuan Pendidikan	Pasca sosialisasi rencana program TdBA kepada komite dan orang tua peserta didik	Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Penjaga (pengelola Dana BOS)	RKJM, RKT, RKAS, ARKAS, Juknis BOS	Dana Pengembangan Sekolah Sehat, Sekolah Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Rencana Anggaran untuk pelaksanaan TdBA
9.	Menyediakan sarana pengolahan kompos	Satuan Pendidikan	Pasca perumusan anggaran pelaksanaan TdBA	Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Penjaga (pengelola Dana BOS)	Alat dan Bahan tatanen	Dana Pengembangan Sekolah Sehat, SRA	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki sarana pengolahan kompos
10.	Menyusun instrument evaluasi diri keterlaksanaan pelaksanaan <i>Tatanén di</i>	Satuan Pendidikan	Pasca persiapan konsep, program dan	Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Penjaga, Pengurus	Format Instrumen evaluasi diri keterlaksanaan	Dana Pengembangan Sekolah Sehat, Sekolah Ramah	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki tolak ukur ketercapaian pelaksanaan

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	<i>Balé Atikan;</i>		anggaran TdBA	Komite/ Perwakilan orang tua dan perwakilan peserta didik	pelaksanaan <i>Tatanén di Balé Atikan;</i>	Anak			program
11.	Menyusun laporan tentang kegiatan <i>Tatanén di Balé Atikan</i> dalam lingkup struktur program	Satuan Pendidikan	Pasca evadir ketercapaian pelaksanaan program TdBA	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kerangka laporan tentang kegiatan peserta didik	Dana Pengembangan Sekolah Sehat, Sekolah Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Laporan tentang kegiatan TdBA dalam lingkup struktur program

RENCANA KERJA *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*

STRUKTUR KURIKULUM

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
1.	Mengadakan <i>In House Training</i> (IHT) meliputi:								
a.	Peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran bagi semua guru terkait mata pelajaran PLH berbasis 7 <i>Poe Atikan</i> Purwakarta Istimewa dan Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;	Tingkat Gugus/ Satuan Pendidikan (KKG)	Menjelang Tahun Ajaran Baru	Kepala Sekolah dan tenaga Pendidik	Alat dan bahan IHT	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Ketua Gugus/Kepala Sekolah	Perangkat pembelajaran yang terkait dengan materi TdBA
b.	Peningkatan kompetensi perencanaan bagi semua guru pada kegiatan Ekstra Kurikuler terkait implementasi program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> ;	Satuan Pendidikan	Menjelang Tahun Ajaran Baru	Koordinator TdBA dan Pembimbing Ekskul	Program ekskul	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Peningkatan kompetensi pembimbing ekskul TdBA
c.	Peningkatan kompetensi penyusunan rencana program pembiasaan.	Satuan Pendidikan	Sepanjang Tahun Pelajaran	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Rencana program pembiasaan	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Rencana Program Pembiasaan
d.	Peningkatan pemahaman rangkaian model pembelajaran <i>Tatanén di Balé Atikan</i> berbasis <i>Pancaniti</i> dalam kegiatan pembelajaran.	Satuan Pendidikan	Sepanjang Tahun Pelajaran	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Model Pembelajaran <i>Pancaniti</i>	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Pemahaman Model Pembelajaran <i>Pancaniti</i>
e.	Merevisi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terkait mata pelajaran PLH berbasis 7 <i>Poe Atikan</i> Purwakarta Istimewa dan Program <i>Tatanén di Balé Atikan</i> .	Satuan Pendidikan	Sepanjang Tahun Pelajaran	Tim Pengembang Kurikulum Sekolah	Rumusan Standar Isi pada Dokumen KTSP	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Dokumen KTSP

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
3.	Menyusun perangkat pembelajaran PLH yang terdiri dari Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Jurnal Pembelajaran, Instrumen Penilaian, Instrumen ketercapaian internalisasi nilai-nilai program TdBA, dan Instrumen Evaluasi.	Satuan Pendidikan	Menjelang Tahun Ajaran Baru	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Standar Isi PLH dan materi TdBA	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Perangkat Pembelajaran PLH
4	Mengadakan <i>workshop</i> meliputi:								
a.	Peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran dengan penguatan konsep dan implementasi pendekatan pembelajaran <i>Project Based Learning (PjBL)</i> berbasis <i>Tatanén di Balé Atikan</i> :	Satuan Pendidikan	Menjelang Tahun Ajaran Baru	Tenaga Pendidik	Metode dan Strategi pembelajaran	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Kompetensi Guru tentang metode/strategi pembelajaran
b.	Peningkatan kompetensi penilaian berbasis kelas bagi semua guru terkait mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup berbasis <i>7 Poe Atikan</i> Purwakarta Istimewa berbasis Progam <i>Tatanén di Balé</i>	Satuan Pendidikan	Sepanjang tahun ajaran	Guru Kelas	Kompetensi Penilaian	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Peningkatan Kompetensi Penilaian PLH berbasis TdBA

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	<i>Atikan.</i>								
c.	Peningkatan kompetensi pengolahan penilaian hasil belajar peserta didik terkait mata pelajaran PLH berbasis <i>7 Poe Atikan</i> Purwakarta Istimewa berbasis Progam <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	Satuan Pendidikan	Sepanjang tahun ajaran	Tenaga Pendidik	Kompetensi Pengolahan Penilaian	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Peningkatan kompetensi pengolahan penilaian hasil belajar
d.	Implementasi pembelajaran berbasis <i>Contectual Teaching and Learning (CTL)</i> bagi semua guru;	Satuan Pendidikan	Sepanjang tahun ajaran	Tenaga Pendidik	Referensi pembelajaran CTL	Workshop validasi RPP semua mapel dalam KKG	Dana BOS	Kepala Sekolah	Implementasi pembelajaran Berbasis CTL

RENCANA KERJA *TATANÉN DI BALÉ ATIKAN*

STRUKTUR LINGKUNGAN

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
1.	<p>Mengadakan survei di lingkungan sekolah untuk mengetahui kondisi lahan yang akan dijadikan tempat <i>Tatanén di Balé Atikan</i>;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menentukan waktu kegiatan survei 2) Menetapkan personil survei 3) Penetapan lokasi yang disurvei 4) Membuat instrument survei 5) Mengadakan survei di lingkungan sekolah 6) Penguatan konsep hasil survei tentang <ul style="list-style-type: none"> ◆ Struktur tanah ◆ Relief tanah ◆ Tekstur tanah ◆ Pencahayaan matahari ◆ Kadar air ◆ PH tanah ◆ Ketersediaan air ◆ Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan ◆ Jenis tanaman pengalih hama 	Lingkungan sekitar sekolah	<i>Pra Launching Tatanén di Balé Atikan</i>	Pokja TdBA	Instrumen Survei	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Hasil Survei untuk ditindak lanjuti
2.	<p>Menganalisis kekurangan dan kelebihan lahan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keterbatasan luas lahan dapat diatasi dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> ◆ Membuat bedengan di selasar kelas 	Lahan yang akan digarap	<i>Pra Launching Tatanén di Balé Atikan</i>	Pokja TdBA	Referensi lahan tanam	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Hasil analisis untuk ditindak lanjuti

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Memanfaatkan pagar dan dinding dengan sistem tanam <i>veritcal garden</i> 2) Tanah tidak subur diatasi dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> ◆ Mencampur tanah dengan sekam bakar dan pupuk kandang ◆ Melakukan penyiraman sesuai kebutuhan ◆ Menambahkan cacing hidup pada media tanam. 3) Kelebihan luas lahan diatasi dengan cara <ul style="list-style-type: none"> ◆ Pemetaan lahan tanam berdasar jenis tanaman yang akan dibudidayakan ◆ Menentukan tata letak dan jenis tanaman dengan memperhatikan pencahayaan matahari, keterjangkauan sumber air, dan kontur tanah. 								
3.	<p>Menyusun desain rencana proyek <i>Tatanén di Balé Atikan</i>;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kegiatan 2) Lokasi 3) Waktu 4) Yang terlibat 5) Sarana 6) Dana 	Satuan Pendidikan	Pasca survei dan analisis lahan	Pokja TdBA	Instrumen survei dan analisis lahan	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Desain rencana proyek untuk ditindaklanjuti

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	7) Sumber dana 8) Penanggung jawab 9) Keluaran (hasil)								
4.	Menyusun Rencana Aksi proyek <i>Tatanén di Balé Atikan</i> : 1) Melakukan pengolahan tanah untuk media tanam 2) Menyiapkan media penyemaian dan pembibitan 3) Melakukan penyemaian benih 4) Penanaman bibit tanaman 5) Penyiraman tanaman 6) Pembuatan nutrisi alami 7) Pemupukan tanaman 8) Perawatan tanaman 9) Panen tanaman 10) Pengolahan hasil panen (dikonsumsi, diolah untuk dinaikan nilai ekonomisnya, dijadikan benih/cadangan benih)	Satuan Pendidikan	Pasca desain rencana proyek TdBA	Pokja TdBA	Bahan untuk didesain sebagai rencana proyek TdBA	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Rencana Aksi proyek TdBA
5.	Pengolahan sampah & pemanfaatannya 1) Mendirikan rumah sampah 2) Memilah sampah organik dan anorganik 3) Mengolah sampah organik menjadi kompos/Pupuk Organik Cair (POC) /Mikro Organisme Lokal (MOL) 4) Mengolah sampah anorganik menjadi wadah tanam, <i>ecobrick</i>	Satuan Pendidikan	Pasca menyusun rencana aksi proyek TdBA	Pokja TdBA	Referensi Pengolahan Sampah dan pemanfaatannya	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Teknis kegiatan Pengelolaan sampah dan pemanfaatannya

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
	dll 5) Membuat kerajinan tangan 6) Mendaur ulang sampah plastik yang memiliki nilai jual								
6.	Terwujudnya laboratorium pembelajaran, yang dibuat dan dikelola sesuai kebutuhan dan kondisi sekolah masing-masing;	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Referensi materi ekologi	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Pemanfaatan laboratorium pembelajaran sebagai media belajar
7.	Membuat tempat pembenihan dan pembibitan tanaman (<i>Green House</i>)	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Referensi materi <i>green house</i>	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan SRA	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki tempat melestarikan tanaman yang dibudidayakan
8.	Menyediakan penampungan air hujan (<i>Rain Water Harvesting</i>)	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Referensi materi <i>rain water harvesting</i>	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki cadangan air untuk digunakan ketika musim kemarau
9.	Memanfaatkan limbah air seperti <i>Aquaculture</i> dan <i>Banana Circle</i>	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Referensi materi <i>Aquaculture</i> dan <i>Banana Circle</i>	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki fasilitas untuk memanfaatkan limbah air
10.	Membuat lumbung (<i>leuit</i>) untuk penyimpanan hasil panen, dan cadangan benih	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Referensi materi lumbung	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki lumbung untuk penyimpanan benih
11.	Membudayakan barter benih antar peserta didik, guru, dan sekolah	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Referensi materi cara-cara menyimpan benih dengan baik	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki sikap terbiasa berter benih
12.	Mengembangkan <i>Permaculture</i> (sistem tatanen lestari)	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana	Pokja TdBA	Referensi materi permakultur	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki pemahaman permakultur

NO	KEGIATAN	LOKASI	WAKTU	YANG TERLIBAT	SARANA	DANA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	KELUARAN
			aksi TdBA			Ramah Anak			
13.	Melestarikan kembali benih warisan (lokal) dengan cara membudidayakannya	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Referensi materi budidaya benih	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Memiliki cadangan benih lokal
14.	Membimbing peserta didik dalam proses <i>Tatanén di Balé Atikan</i> , setelah melalui pengumpulan data dan informasi	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Data dan informasi rencana aksi TdBA	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Startegi dan teknik belajar peserta didik melalui TdBA
15.	Melaksanakan proses <i>Tatanén di Balé Atikan</i> , setelah melalui pengumpulan data dan informasi	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Konsep kegiatan TdBA	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Pengalaman belajar peserta didik tentang TdBA
16.	Menjalin kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dunia usaha, komunitas kreatif, dan lembaga lainnya, untuk terlaksananya program <i>Tatanén di Balé Atikan</i>	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Konsep kerjasama dengan <i>stake holder</i>	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Terjalin kerjasama yang baik antara <i>stake holder</i>
17.	Menganalisis hasil kegiatan <i>tatanén</i> yang sudah dilaksanakan oleh peserta didik	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Perangkat pembelajaran	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan SRA	Dana BOS	Kepala Sekolah	Pengalaman Belajar peserta didik
18.	Membimbing peserta didik dalam menemukan konsep yang tepat dalam melaksanakan <i>tatanén</i> di lingkungannya	Satuan Pendidikan	Pasca merancang rencana aksi TdBA	Pokja TdBA	Konsep awal TdBA berbasis lingkungan	Pengembangan Sekolah Sehat, Aman dan Ramah Anak	Dana BOS	Kepala Sekolah	Internalisasi Konsep TdBA berbasis lingkungan pada diri perdik



**SILABUS PENDIDIKAN ANTRI KORUPSI
BERBASIS 7 POE ATIKAN PURWAKARTA ISTIMEWA**

SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD/MI)

KURIKULUM 2013

**PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH)
TERINTEGRASI
TATANEN DI BALE ATIKAN**

KELAS 1
SEMESTER I & II

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN AJARAN 2020-2021**

SILABUS

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH)

KELAS / SEMESTER : 1/ 1

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
1.1	Mensyukuri anugerah dari Tuhan dengan hidup bersih dan sehat di rumah dan di sekolah	1.1.1 Mensyukuri anugrah dari Tuhan dengan hidup bersih dan sehat di rumah dan di sekolah	Mengenal hidup bersih dan sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak cerita tentang kebersihan dan kesehatan yang guru sampaikan. (disiplin) • Peserta didik mengamati gambar yang guru sajikan. • Peserta didik diberi kesempatan bertanya jawab. (berani) • Peserta didik menyebutkan contoh hidup bersih dan sehat berdasarkan cerita yang telah disimak dan gambar yang telah diamati. • Guru menunjuk salah satu peserta didik sebagai untuk bercerita tentang hidup bersih dan sehat secara bergantian. (berani) • Peserta didik yang tidak 	Penilaian sikap : Observasi Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PLH kelas I : • Az-Zahro Smart TV. (21 Juli 2020). <i>PLH – Kebersihan di Rumah dan di Sekolah</i>. [Berkas Video]. Diperoleh dari https://www.youtube.com/watch?v=p4pGQXr8XY. • Gambar tentang lingkungan. • Lingkungan sekitar
2.1	Bersikap disiplin, mandiri tanggung jawab dalam melaksanakan pola hidup bersih dan sehat di rumah	2.1.1 Bersikap disiplin, mandiri tanggung jawab dalam melaksanakan pola hidup bersih dan sehat 3.1.1 Menyebutkan contoh hidup bersih dan sehat			Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja		

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
3.1	dan di sekolah	4.1.1 Menceritakan hidup bersih dan sehat		tampil ke depan diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan kepada peserta didik yang tampil di depan. (peduli)			
4.1	Mengenal hidup bersih dan sehat di rumah dan di sekolah Melaksanakan pola hidup bersih dan sehat di rumah dan di sekolah	1.1.2 Mensyukuri anugrah dari Tuhan dengan menjaga kebersihan dan kesehatan diri di rumah 2.1.2 Bersikap disiplin, mandiri tanggung jawab dalam Menjaga kebersihan dan kesehatan diri di rumah 3.1.2 Menyebutkan cara menjaga kebersihan dan kesehatan diri di rumah 4.1.2 Menceritakan cara menjaga kebersihan dan kesehatan diri di	Menjaga kebersihan dan kesehatan diri di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak tayangan video yang guru sajikan. (disiplin) • Peserta didik diberi kesempatan bertanya jawab terkait isi video yang disimak. (berani) • Guru menunjuk salah satu peserta didik sebagai untuk menceritakan pengalamannya tentang cara menjaga kebersihan dan kesehatan diri yang telah dilakukannya di rumah secara bergantian. (berani) • Peserta didik yang tidak tampil ke depan diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan kepada peserta didik yang tampil di depan. (peduli) 	Penilaian sikap : Observasi Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PLH kelas I • Bloom Edukasi. (18 Februari 2017). <i>Pembelajaran Kelas I SD Menjaga Kebersihan Bagian Tubuh</i>. [Berkas Video]. Diperoleh dari https://www.youtube.com/IP1CsthnrkU. • Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
	<p>rumah</p> <p>1.1.3 Mensyukuri anugrah dari Tuhan dengan menjaga kebersihan dan kesehatan di sekolah</p> <p>2.1.3 Bersikap disiplin, mandiri tanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan kesehatan di sekolah</p> <p>3.1.3 Menyebutkan cara menjaga kebersihan dan kesehatan di sekolah</p> <p>4.1.3 Menceritakan cara menjaga kebersihan dan kesehatan di sekolah</p>	Menjaga kebersihan dan kesehatan di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak tayangan video yang guru sajikan. (disiplin) • Peserta didik diberi kesempatan bertanya jawab terkait isi video yang disimak. (berani) • Guru menunjuk salah satu peserta didik sebagai untuk menceritakan pengalamannya tentang cara menjaga kebersihan dan kesehatan diri yang telah dilakukannya di sekolah secara bergantian. (berani) • Peserta didik yang tidak tampil ke depan diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan kepada peserta didik yang tampil di depan.(peduli) 	<p>Penilaian sikap : Observasi</p> <p>Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan</p> <p>Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja</p>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PLH kelas I • Zamora, Kasanovia. (17 Juli 2020). <i>Menjaga Kebersihan lingkungan Sekolah untuk Anak SD</i>. [Berkas Video]. Diperoleh dari https://www.youtube.com/JkDGmWOy09g. • Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
		<p>1.1.4 Mensyukuri anugrah dari Tuhan dengan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat</p> <p>2.1.4 Bersikap disiplin, mandiri tanggung jawab dalam melaksanakan pola hidup bersih dan sehat</p> <p>3.1.4 Menjelaskan pola hidup bersih dan sehat</p> <p>4.1.4 Menunjukkan pola hidup bersih dan sehat</p>	Melaksanakan pola hidup bersih dan sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar yang guru sajikan. • Peserta didik diberi kesempatan bertanya jawab terkait gambar yang diamati. (berani) • Setiap kelompok berdiskusi mengisi LKPD tentang pola hidup bersih dan sehat. (tanggung jawab) • Peserta didik berdiskusi menempelkan gambar yang sesuai dan tidak sesuai dengan pola hidup bersih dan sehat. (tanggung jawab) • Guru menunjuk salah satu peserta didik sebagai untuk menunjukkan pola hidup bersih dan sehat secara bergantian. (berani) • Peserta didik yang tidak tampil ke depan diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan kepada peserta didik yang tampil di depan. (peduli) 	<p>Penilaian sikap : Observasi</p> <p>Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis</p> <p>Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja</p>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PLH kelas I • Gambar tentang pola hidup bersih dan sehat • Lingkungan sekitar
1.2	Menunjukkan sikap menyayangi	1.2.1 Menunjukkan sikap menyayangi berbagai jenis	Mengenal jenis-jenis lingkungan biotik	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak tayangan video yang guru sajikan. (tanggung jawab) • Peserta didik diberi 	Penilaian sikap : Observasi	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PLH kelas I • Rijayanty, Irna Nur. (25

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
2.2	lingkungan biotik sebagai wujud syukur kepada Tuhan	lingkungan biotik sebagai wujud syukur kepada Tuhan		kesempatan bertanya jawab terkait video yang diamati. (berani)	Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis		Agustus 2020). <i>Kelas I PLH Lingkungan Biotik</i> . [Berkas Video]. Diperoleh dari https://www.youtube.com/watch?v=bzA3l3l .
	Melaksanakan kegiatan memelihara lingkungan biotik dengan penuh tanggung jawab.	2.2.1 Mengetahui jenis-jenis lingkungan biotik dengan penuh tanggung jawab 3.2.1 Menyebutkan jenis-jenis lingkungan biotik		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok berdiskusi mengisi LKPD tentang jenis-jenis lingkungan biotik. • Peserta didik berdiskusi menempelkan gambar yang termasuk lingkungan biotik dan bukan lingkungan biotik. (tanggung jawab) • Guru menunjuk salah satu peserta didik sebagai untuk menunjukkan jenis-jenis lingkungan biotik secara bergantian. (berani) • Peserta didik yang tidak tampil ke depan diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan kepada peserta didik yang tampil di depan. (peduli) 	Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja		<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar • Gambar makhluk hidup dan tak hidup.
3.2	Mengidentifikasi cara memelihara lingkungan biotik	4.2.1 Menunjukkan jenis-jenis lingkungan biotik					
4.2	Mempraktikkan cara memelihara lingkungan biotik	1.2.2 menunjukkan sikap menyenangi keindahan lingkungan. 2.2.2 Menyenangi keindahan lingkungan	Menyenangi keindahan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak tayangan video yang guru tampilkan. (disiplin) • Peserta didik mengamati gambar yang guru sajikan. (disiplin) • Peserta didik diberi kesempatan bertanya jawab. (berani) 	Penilaian sikap : Observasi Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PLH kelas I • Bu Guru Ifa. (20 Agustus 2020). Pendidikan Lingkungan Hidup Menyenangi

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
	<p>dengan rasa tanggungjawab.</p> <p>3.2.2 Menyebutkan manfaat keindahan lingkungan</p> <p>4.2.2 Menceritakan manfaat keindahan lingkungan</p>		<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk mengomunikasikan manfaat keindahan secara bergantian. (berani) Peserta didik yang tidak tampil ke depan diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan kepada peserta didik yang tampil di depan. (peduli) 	<p>Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja</p>		<p>Keindahan Lingkungan. [Berkas Video]. Diperoleh dari https://www.youtube.com/c/8586GzPdyk.</p> <ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sekitar Gambar yang indah dan yang tidak indah.
	<p>1.2.3 Menunjukkan sikap menyayangi lingkungan dengan cara memelihara lingkungan biotik</p> <p>2.2.3 Mempraktikkan cara memelihara lingkungan biotik dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>3.2.3 Menyebutkan cara memelihara lingkungan biotik</p>	<p>Mempraktikkan cara memelihara lingkungan biotik</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati gambar yang guru sajikan. (disiplin) Peserta didik diberi kesempatan bertanya jawab mengenai gambar yang diamati. (berani) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk mengomunikasikan cara memelihara lingkungan biotik secara bergantian. (berani) Peserta didik yang tidak tampil ke depan diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan kepada peserta didik yang tampil di depan. (peduli) 	<p>Penilaian sikap : Observasi</p> <p>Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis</p> <p>Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja</p>	<p>2 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku PLH kelas I Lingkungan sekitar Gambar lingkungan biotik.

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
		4.2.3 Mempraktikkan cara memelihara lingkungan biotik					
1.3	Mensyukuri ciptaan Tuhan atas berbagai macam jenis dan bagian tanaman di lingkungan sekitar	1.3.1 Mensyukuri ciptaan Tuhan dengan Mengenal macam-macam tanaman di lingkungan sekitar.	Mengenal macam-macam tanaman di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak tayangan video yang guru sajikan. (tanggung jawab) • Peserta didik diberi kesempatan bertanya jawab terkait video yang diamati. (berani) • Setiap kelompok berdiskusi mengisi LKPD tentang macam-macam tanaman. (tanggung jawab) • Peserta didik mengamati lingkungan sekitar. (Peduli) • Peserta didik berdiskusi menuliskan macam-macam tanaman yang telah diamati. (tanggung jawab) • Guru menunjuk salah satu peserta didik sebagai untuk menunjukkan macam-macam tanaman secara bergantian. (Berani) • Peserta didik yang tidak tampil ke depan diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan 	Penilaian sikap : Observasi Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tes tertulis Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PLH kelas I • Onik, Tia. (1 September 2016). <i>Ayo Mengenal Tanaman</i>. [Berkas Video]. Diperoleh dari https://www.youtube.com/1D2lxp79YoQ. • Lingkungan sekitar • Gambar macam-macam tanaman.
2.3	Menunjukkan sikap peduli dalam mengenal berbagai macam jenis dan bagian tanaman di lingkungan sekitar	2.3.1 Menunjukkan sikap peduli dalam Mengenal macam-macam tanaman di lingkungan sekitar					
3.3	Mengenal berbagai	3.3.1 Menyebutkan macam-macam tanaman di lingkungan sekitar					
		4.3.1 Menunjukkan macam-macam tanaman di lingkungan sekitar					

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
4.3	macam jenis dan bagian tanaman di lingkungan sekitar			kepada peserta didik yang tampil di depan. (peduli)			
	Menunjukkan berbagai macam jenis dan bagian tanaman di lingkungan sekitar	1.3.2 Mensyukuri ciptaan Tuhan dengan mengenal bagian-bagian tanaman.	Mengetahui bagian-bagian tanaman	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar tanaman. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai bagian-bagian tanaman. Siswa menempel nama bagian tanaman pada gambar yang telah disediakan. Siswa memberi nama tiap bagian tubuh tanaman berdasarkan LKS yang diberikan guru secara berkelompok. Siswa membaca cerita "Tanaman Kesukaan Mira" secara bergantian tiap kelompok. Siswa menjawab pertanyaan mengenai isi cerita pada lembar yang telah diberikan. Siswa melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami. 	Penilaian sikap : Observasi Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tes tertulis Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> gambar
		2.3.2 Menampilkan sikap peduli dalam mengenal bagian-bagian tanaman.					
		3.3.2 Menyebutkan bagian-bagian tanaman.					
4.3.2 Menunjukkan bagian-bagian tanaman.							
1.4	Mensyukuri ciptaan Tuhan atas berbagai macam jenis bibit sayuran	1.4.1 Mensyukuri ciptaan Tuhan dengan mengenal jenis-jenis bibit sayuran daun	Mengenal jenis-jenis bibit sayuran daun	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati gambar jenis-jenis sayuran daun Peserta didik berdiskusi tentang perbedaan sayuran yang layak dikonsumsi dan 	Penilaian sikap : Observasi Penilaian Pengetahuan	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> gambar macam-macam bibit sayuran daun lingkungan

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
2.4	daun. Menunjukkan sikap disiplin, mandiri tanggung jawab dalam menanam bibit sayuran daun	2.4.1 bersikap mandiri dalam mengenal jenis-jenis bibit sayuran daun 3.4.1 Menyebutkan jenis-jenis bibit sayuran daun		<p>kurang layak dikonsumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi penyebab sayuran kurang layak dikonsumsi • Peserta didik merumuskan masalah kurang layaknya sayuran untuk dikonsumsi • Peserta didik merumuskan hipotesa (kemungkinan penyelesaian masalah) agar sayuran layak dikonsumsi • Peserta didik menentukan kondisi yang seharusnya dicapai yaitu agar sayuran layak untuk dikonsumsi. • Peserta didik membuat rencana untuk menanam tanaman sayuran daun. • Peserta didik mempresentasikan rancangan/rencana menanam sayuran daun kepada guru dan menerima umpan balik. 	<p>: Tes lisan dan tes tertulis</p> <p>Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja</p>		<p>sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • buku PLH
3.4	Mengenal berbagai macam jenis bibit sayuran daun	4.4.1 Menunjukkan jenis-jenis bibit sayuran daun					
4.4	Mengenal berbagai macam jenis bibit sayuran daun	1.4.2 Mensyukuri ciptaan Tuhan dengan mempraktikkan cara menanam bibit sayuran daun. 2.4.2 Bersikap disiplin dan tanggung jawab dalam mempraktikkan cara menanam bibit sayuran daun. 3.4.2 Menjelaskan cara menanam bibit sayuran daun.	Mempraktikkan cara menanam bibit sayuran daun	<p>Pertemuan ke-2:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memilih alat dan bahan yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan menanam sayuran . • Peserta didik menuliskan 			

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
	4.4.2 Mempraktikkan cara menanam bibit sayuran daun		<p>langkah – langkah untuk melakukan kegiatan menanam sayuran daun secara benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan menanam bibit sayuran daun yang sudah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya (misalnya: bibit sayuran, wadah tanam yang dari bekas gelas/botol air mineral, tanah, pupuk). • Peserta didik mempraktekkan cara menanam bibit sayuran daun dengan pengawasan guru. • Peserta didik menganalisis perbandingan antara tahapan–tahapan kegiatan menanam bibit sayuran daun yang sudah dilakukan dengan konsep dasar yang sudah dibuat sesuai ajuan perencanaan. • Peserta didik menyimpulkan hasil perbandingan. • Peserta didik melakukan refleksi terbimbing untuk 			

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
				<p>perbaikan dalam menanam tanaman sayuran daun dengan bantuan temannya dan memahami manfaat dari melakukan kegiatan menanam sayuran daun yang telah dilakukan untuk diri sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. • Peserta didik mempublikasikan hasil karyanya melalui media sosial. 			
1.5	Menjalankan sikap patuh aturan agama yang dianutnya dalam memelihara tanaman	1.5.1 Menjalankan sikap patuh aturan agama yang dianutnya dalam menyenangkan kegiatan memelihara tanaman.	Menyenangi kegiatan memelihara tanaman	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar cara memelihara tanaman. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai cara memelihara tanaman. • Siswa mencocokkan cara memelihara tanaman pada gambar yang telah disediakan. • Siswa memberi keterangan cara memelihara tanaman berdasarkan LKS yang diberikan guru secara berkelompok. • Siswa membaca cerita "Tanaman Kesukaan Mira" secara bergantian tiap kelompok. 	<p>Penilaian sikap : Observasi</p> <p>Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tes tertulis</p> <p>Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja</p>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar cara memelihara tanaman • buku PLH kelas 1
2.5	Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab dan peduli dalam memelihara	2.5.1 Menampilkan sikap disiplin, tanggung jawab dan peduli dalam menyenangkan kegiatan					

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
3.5	tanaman. Menjelaskan cara-cara memelihara tanaman annual daun	memelihara tanaman 3.5.1 Menyebutkan cara-cara memelihara tanaman		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan mengenai isi cerita pada lembar yang telah diberikan. Siswa melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami. 			
4.5	Mempraktekan cara-cara memelihara tanaman annual daun	4.5.1 Menunjukkan cara-cara memelihara tanaman					

SILABUS

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH)

KELAS / SEMESTER : 1/II

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
1.6	Menunjukkan sikap cinta terhadap Tuhan dan ciptaan-Nya dengan melakukan pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan	1.6.1 Menunjukkan sikap cinta terhadap Tuhan dan ciptaan-Nya dengan menjelaskan pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan.	Menjelaskan pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan	Pertemuan ke-1: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati sampah di lingkungan sekitar sekolah atau disediakan video/gambar sampah. • Peserta didik mencari perbedaan sampah organik dan anorganik • Peserta didik mengidentifikasi kerusakan lingkungan akibat keberadaan sampah di lingkungan tersebut melalui observasi. • Peserta didik berdiskusi mengenai masalah lingkungan yang ditimbulkan dari sampah plastik. • Peserta didik menyusun hipotesa (kemungkinan penyelesaian masalah) dari masalah yang telah didiskusikan dengan mengisi instrumen niti harti yang telah disediakan. • Peserta didik menentukan harapan yang ingin 	Penilaian sikap : Observasi Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tes tertulis Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja	6 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • lingkungan sekitar • buku PLH kelas 1 • video pembelajaran • sampah botol plastik
2.6	Menampilkan sikap peduli terhadap lingkungan dalam memanfaatkan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan.	2.6.1 Menampilkan sikap peduli terhadap lingkungan dalam menjelaskan pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan					
3.6	Menjelaskan pengolahan sampah botol plastik untuk	3.6.1 Menjelaskan pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan.					
		4.6.1 Menceritakan pengolahan					

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
4.6	pemeliharaan lingkungan.	sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan.		dicapai setelah adanya penyelesaian masalah.			
	Mengolah sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan	1.6.2 Menunjukkan sikap cinta terhadap Tuhan dan ciptaan-Nya dengan Membuat wadah tanam dengan memanfaatkan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan	Membuat wadah tanam dengan memanfaatkan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merancang wadah tanam dari sampah botol plastik. • Peserta didik memprediksi manfaat keunggulan wadah tanam dari botol plastik yang dirancang • Peserta didik mengajukan desain perencanaan yang telah di susun kepada guru dan menerima umpan balik. 			
		2.6.2 Menampilkan sikap peduli terhadap lingkungan dengan membuat wadah tanam dengan memanfaatkan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan		<p>Pertemuan ke-2:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memilih alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan wadah tanam dari botol plastik • Peserta didik menuliskan langkah-langkah pembuatan wadah tanam dari sampah botol plastik • Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan wadah tanam dari sampah botol plastik yang sudah ditugaskan 			
3.6.2 Menjelaskan cara membuat wadah tanam dengan memanfaatkan							

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
	<p>sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan</p> <p>4.6.2 Membuat wadah tanam dengan memanfaatkan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan</p>		<p>pada pertemuan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempraktekkan cara pembuatan wadah tanam dari sampah botol plastik sesuai langkah-langkah yang dituliskan dengan pengawasan guru. • Peserta didik menuliskan tahapan-tahapan kegiatan yang sudah dikerjakan 			
	<p>3.6.3 Menjelaskan hasil pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan</p> <p>4.6.3 Melaksanakan pameran hasil pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan</p>	<p>Pameran hasil pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis perbandingan antara tahapan-tahapan pembuatan wadah tanam dari sampah botol plastik yang sudah dilakukan dengan konsep dasar yang sudah dibuat sesuai ajuan perencanaan. • Peserta didik menyimpulkan hasil perbandingan • Peserta didik melakukan proses perbaikan/penyempurnaan dengan bantuan teman • Peserta didik melanjutkan proses yang sedang dilaksanakan 			

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
				<p>Pertemuan ke-3:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan penilaian diri terhadap proses dan hasil pembelajaran melalui project yang dibuat • Peserta didik melakukan presentasi projek • Peserta didik menyusun laporan dalam bentuk booklet mini. • Peserta didik mempublikasikan laporan melalui pameran pengolahan sampah plastik di sekolah dan media sosial yang dia miliki. 			
1.7	Mensyukuri ciptaan Tuhan atas berbagai macam jenis bibit sayuran buah	1.7.1 Mensyukuri ciptaan Tuhan dengan Mengenal jenis-jenis bibit sayuran buah	Mengenal jenis-jenis bibit sayuran buah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar beberapa jenis bibit sayuran buah. (disiplin) • Melalui kegiatan bertanya, Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai nama-nama jenis sayuran buah berdasarkan gambar yang mereka amati. (berani) • Peserta didik diminta untuk menyebutkan jenis bibit 	Penilaian sikap : Observasi Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • Lingkungan sekitar • Buku PLH kelas I
2.7	Menunjukkan sikap disiplin,	2.7.1 bersikap mandiri dan tanggung jawab dalam mengenal jenis-			Penilaian		

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
3.7	mandiri tanggung jawab dalam menanam bibit sayuran buah	3.7.1 Menyebutkan jenis-jenis bibit sayuran buah		sayuran buah yang ada di lingkungan sekitar. (kerja keras) <ul style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan mengamati, Peserta didik dapat memasang nama dan jenis sayuran buah dengan tepat. (tanggung jawab) 	keterampilan : Unjuk Kerja		
	Mengenal jenis-jenis bibit sayuran buah	4.7.1 Menunjukkan jenis-jenis bibit sayuran buah					
4.7	Mempraktikkan cara menanam bibit sayuran buah	1.7.2 Mensyukuri ciptaan Tuhan dengan mempraktikkan cara menanam bibit sayuran buah.	Mempraktikkan cara menanam bibit sayuran buah	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membawa bibit sayuran buah ke sekolah beserta media tanamnya yang telah mereka buat pada pertemuan sebelumnya. (tanggung jawab, kerja keras) Peserta didik bersama-sama dengan guru menonton video tentang cara-cara menanam bibit sayuran buah. Setelah menonton video, Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang cara-cara menanam bibit sayuran buah.(berani) Peserta didik dengan bimbingan dari guru melakukan kegiatan menanam sayuran buah dengan baik dan benar. 	Penilaian sikap : Observasi	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Video pembelajaran Internet Lingkungan sekitar
		2.7.2 Bersikap disiplin, mandiri, tanggung jawab dalam mempraktikkan cara menanam bibit sayuran buah			Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis		
		3.7.2 Menjelaskan cara menanam bibit sayuran buah			Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja		
		4.7.2 Mempraktikkan					

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
		cara menanam bibit sayuran buah		(berani & tanggung jawab)			
1.8	Menunjukkan sikap patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya dalam memelihara tanaman sayuran buah	1.8.1 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianutnya dalam memelihara tanaman	Disiplin dalam memelihara tanaman	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan cerita tentang memelihara tanaman yang di bacakan oleh guru. (disiplin) • Peserta didik bernyanyi lagu "lihat kebunku". (berani) • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang perilaku apasaja yang mencerminkan sikap disiplin dalam memelihara tanaman. (berani) • Peserta didik mempraktekkan perilaku disiplin dalam memelihara tanaman buah yang telah mereka tanam. (tanggung jawab) 	Penilaian sikap : Observasi Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PLH Kelas I • Lingkungan sekitar • Internet
2.8	Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam memelihara tanaman sayuran buah	2.8.1 Menampilkan sikap disiplin dalam memelihara tanaman.					
3.8	Menjelaskan cara memelihara tanaman sayuran buah	3.8.1 Menyebutkan perilaku disiplin dalam memelihara tanaman					
4.8	Menunjukkan sikap patuh	4.8.1 Menunjukkan perilaku disiplin dalam memelihara tanaman					
		1.8.2 Menunjukkan sikap patuh	Menyenangi perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan bimbingan dari guru 	Penilaian sikap :	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PLH Kelas 1

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
Menunjukkan perilaku disiplin dalam memelihara tanaman sayuran buah	aturan agama yang dianutnya dalam menyenangi perilaku disiplin dalam memelihara tanaman.	disiplin dalam memelihara tanaman	melakukan kegiatan membaca teks tentang manfaat perilaku disiplin dalam memelihara tanaman. (mandiri)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar tentang perilaku disiplin dalam memelihara tanaman. (kerja keras) • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang manfaat perilaku disiplin dalam memelihara tanaman. (berani) • Peserta didik menceritakan manfaat perilaku disiplin dalam memelihara tanaman. (berani dan tanggung jawab) 	Observasi Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja		<ul style="list-style-type: none"> • Media gambar dari internet • Lingkungan sekitar
	2.8.2 menampilkan sikap peduli dalam menyenangi perilaku disiplin dalam memelihara tanaman.						
	3.8.2 Menyebutkan manfaat perilaku disiplin dalam memelihara tanaman						
	4.8.2 Menceritakan manfaat perilaku disiplin dalam memelihara tanaman						

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
	<p>1.8.3 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianutnya dalam Membiasakan perilaku disiplin dalam memelihara tanaman.</p> <p>2.8.3 menampilkan sikap tanggung jawab dalam membiasakan perilaku disiplin dalam memelihara tanaman.</p> <p>3.8.3 Mengidentifikasi contoh perilaku disiplin dan tidak disiplin dalam memelihara tanaman.</p> <p>4.8.3 Menunjukkan contoh perilaku disiplin dan tidak disiplin</p>	<p>Membiasakan perilaku disiplin dalam memelihara tanaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi beberapa gambar tentang perilaku dalam memelihara tanaman.(kerja keras) • Peserta didik mengklasifikasikan gambar yang termasuk kegiatan contoh membiasakan perilaku disiplin dan tidak disiplin dalam memelihara tanaman.(tanggung jawab) • Peserta didik mendengarkan teks yang dibacakan oleh guru. (disiplin) • Peserta didik memasang gambar dengan kalimat yang sesuai dengan contoh perilaku disiplin dan tidak disiplin dalam memelihara tanaman. (berani) • Melalui kegiatan observasi, peserta didik dipantau dalam perilaku kegiatan memelihara tanaman sayuran buah yang telah mereka tanam. (tanggung jawab) 	<p>Penilaian sikap : Observasi</p> <p>Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis</p> <p>Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja</p>	<p>2 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Media gambar • Buku PLH • Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
		dalam memelihara tanaman.					
1.9	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah alam dengan bersiap siaga menghadapi bencana alam, banjir, dan longsor.	1.9.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah alam dengan mengenal cara-cara menghadapi bencana alam banjir dan longsor.	Mengenal cara-cara menghadapi bencana alam banjir dan longsor	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar-gambar yang menunjukkan tentang bencana alam banjir dan longsor. (mandiri) • Peserta didik mendengarkan teks tentang bencana alam yang dibacakan oleh guru. (disiplin) • Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang isi teks yang telah dibacakan. (berani) • Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang cara-cara menghadapi bencana alam banjir (disiplin) • Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang cara-cara menghadapi bencana alam longsor. (disiplin) • Peserta didik menuliskan nama bencana sesuai dengan gambar diberikan. (kerja keras dan tanggung jawab) 	Penilaian sikap : Observasi Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • buku PLH kelas 1 • internet • media gambar
2.9	Menunjukkan perilaku tanggung jawab dan peduli dalam menghadapi bencana alam, banjir, dan longsor.	2.9.1 Menampilkan perilaku tanggung jawab dalam mengenal cara-cara menghadapi bencana alam banjir dan longsor.					
3.9	Mengenal cara-cara menghadapi bencana alam:	3.9.1 Menyebutkan cara-cara menghadapi bencana alam banjir dan longsor.					

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
4.9	banjir dan longsor	4.9.1 Menunjukkan cara-cara menghadapi bencana alam banjir dan longsor.					
	Mensimulasikan cara bersiaga menghadapi bencana alam: banjir dan longsor	1.9.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah alam dengan menunjukkan sikap empati terhadap orang lain.	Menunjukkan sikap empati terhadap orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati beberapa gambar tentang dampak dari bencana alam banjir dan longsor. (kerja keras) • Peserta didik mendengarkan teks yang dibacakan oleh guru tentang kisah orang yang mengalami bencana alam banjir dan longsor. (disiplin) • melalui kegiatan tanya jawab, Peserta didik dapat menyebutkan contoh bantuan yang dapat diberikan pada korban bencana alam banjir dan longsor.(berani) • Peserta didik mengisi table tentang sikap-sikap empati terhadap korban bencana. (kerja keras dan tanggung jawab) • Peserta didik menceritakan tentang pengalamannya dalam membantu korban bencana alam. (berani) 	Pengetahuan: Tes tertulis	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • media gambar • buku PLH kelas 1
		2.9.2 Menampilkan perilaku peduli terhadap orang lain yang tertimpa bencana alam banjir dan longsor.				Keterampilan : Praktek/pro duk	
		3.9.2 Menyebutkan sikap empati terhadap orang lain yang tertimpa bencana.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
	4.9.2 Menceritakan pengalaman membantu orang lain yang tertimpa bencana					
	1.9.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah alam dengan Menyimulasikan cara bersiap siaga menghadapi bencana alam banjir dan longsor. 2.9.3 Menampilkan perilaku tanggung jawab	Menyimulasikan cara bersiap siaga menghadapi bencana alam banjir dan longsor	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar yang disajikan. (kerja keras) • Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru terkait gambar yang disajikan. (disiplin) • Peserta didik mendengarkan teks tentang siap siaga menghadapi bencana yang dibacakan oleh guru. (disiplin) • Peserta didik dan guru menyimpulkan tentang siap siaga dalam menghadapi bencana alam (berani) • Peserta didik dengan arahan dan bimbingan dari guru 	Pengetahuan: Tes tertulis Keterampilan: Praktek/produk	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • media gambar • buku PLH kelas 1 • lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan Pak PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
	<p>dan peduli dalam menyimulasikan cara bersiap siaga menghadapi bencana alam banjir dan longsor.</p> <p>3.9.3 Menjelaskan cara bersiap siaga menghadapi bencana alam</p> <p>4.9.3 Menyimulasikan cara bersiap siaga menghadapi bencana alam banjir dan longsor</p>		<p>bersiap –siap dalam melakukan kegiatan menyimulasikan siap siaga menghadapi bencana alam. (berani dan kerja keras)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi lembar kerja yang telah disiapkan oleh guru. (kerja keras dan tanggung jawab) 			



SILABUS PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH)

BERBASIS TATANEN DI BALE ATIKAN

**SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD/MI)**

KURIKULUM 2013

**KELAS 2
SEMESTER I & II**

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN AJARAN 2020-2021**

SILABUS MULOK PLH BERBASIS TATANEN DI BALE ATIKAN

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH)

KELAS / SEMESTER : II / 1

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
3.1. Menjelaskan pemanfaatan barang-barang bekas 4.1. Membuat hasil karya dari barang bekas	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh barang bekas • Dampak bahaya dari barang bekas • Manfaat dari barang bekas • Hasil karya dari barang bekas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh barang bekas yang dapat menjadi barang yang bermanfaat. (peduli, berani) • Menjelaskan dampak bahaya dari barang bekas .(kerja keras, berani) • Menyebutkan manfaat dari barang bekas. (peduli, berani) • Membuat hasil karya dari barang bekas.(kerja keras,tanggung jawab,mandiri,sederhana) 	<p>Sikap : Jurnal</p> <p>Pengetahuan: Tes tertulis</p> <p>Keterampilan: Praktek/produk</p>	8 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa PLH kelas 2 • Internet • Lingkungan Sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Insersi Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
<p>3.2. Mengenal berbagai macam bibit tanaman annual rambat</p> <p>4.2. Mempraktikkan pengelompokan berbagai macam bibit tanaman annual rambat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Jenis bibit tanaman annual (jenis tanaman rambat). • manfaat jenis-jenis bibit tanaman annual (jenis tanaman rambat). • Bibit tanaman yang unggul 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis – jenis bibit tanaman annual (jenis tanaman rambat). (mandiri,Peduli,jujur) • Menjelaskan manfaat jenis-jenis bibit tanaman annual (jenis tanaman rambat). (kerja keras, Santun,berani) • Memilih bibit tanaman yang unggul. (Jujur,tanggung jawab,kerja keras) • Mengelompokan bibit tanaman annual jenis tanaman rambat (Jujur,tanggung jawab,kerja keras) 	<p>Sikap : Jurnal</p> <p>Pengetahuan: Tes tertulis</p> <p>Keterampilan: Praktek</p>	8 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • Lingkungan Sekitar • Bibit tanaman annual
<p>3.3. Menjelaskan langkah langkah menanam berbagai macam bibit tanaman annual rambat.</p> <p>4.3. Mempraktikkan langkah langkah menanam berbagai macam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • langkah langkah menanam tanaman annual. (jenis tanaman rambat). • Mengukur Jarak tanam • Membuat Lubang tanam • Menanam tanaman annual (jenis tanaman rambat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah langkah menanam tanaman annual. (jenis tanaman rambat).(kerja keras,Percaya diri) • Menentukan jarak antara tanaman yang satu dengan tanaman lainnya.(Jujur, tanggung jawab,mandiri,Disiplin,) • Membuat beberapa lubang untuk menanam jenis-jenis tanaman annual (jenis tanaman rambat).(Kerja keras,mandiri,Disiplin,jujur). • Mempraktikkan langkah langkah menanam tanaman annual .(jenis tanaman rambat). (Kerja 	<p>Sikap : Jurnal</p> <p>Pengetahuan: Tes tertulis</p> <p>Keterampilan: Praktek</p>	8 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • Lingkungan Sekitar • Bibit tanaman annual

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inerssi Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
tanaman annual rambat.		keras,mandiri,jujur).			

SILABUS MULOK PLH BERBASIS TATANEN DI BALE ATIKAN

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH)

KELAS / SEMESTER : II / 2

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
<p>3.4 Menyebutkan cara merawat berbagai macam tanaman annual rambat</p> <p>4.4 Melakukan cara merawat berbagai macam tanaman annual rambat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara merawat tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Semua bibit yang sudah ditanam.(Tanggung Jawab,Jujur,Disiplin). • Menyebutkan cara merawat tanaman. (peduli, berani) • Mengidentifikasi bibit yang rusak /mati setelah ditanam. (Disiplin,mandiri,tanggung jawab) • Melakukan cara merawat tanaman.(tanggung jawab,mandiri,disiplin). 	<p>Sikap : Jurnal</p> <p>Pengetahuan: Tes tertulis</p> <p>Keterampilan: Praktek</p>	8 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • Lingkungan Sekitar
<p>3.5 Mengenal pola hidup sehat</p> <p>4.5 Menunjukkan perilaku pola hidup sehat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pola hidup sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal pola hidup sehat.(Peduli, disiplin). • Mengidentifikasi pola hidup sehat di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat. (Disiplin,mandiri,tanggung jawab) • Menyebutkan manfaat pola hidup sehat (jujur,berani) • Menunjukkan perilaku pola hidup sehat (Mandiri,disiplin). 	<p>Sikap : Jurnal</p> <p>Pengetahuan: Tes tertulis</p> <p>Keterampilan: Praktek</p>	8 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa PLH kelas 2 • Internet • Lingkungan Sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inerseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
<p>3.6 Menjelaskan peristiwa bencana (banjir dan longsor) dan cara penanggulangannya</p> <p>4.6 Melakukan simulasi cara menghadapi bencana banjir dan longsor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bencana Alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bencana alam misalnya banjir. (Tanggung jawab). • Menjelaskan cara penanggulangan terjadinya bencana alam banjir. (Berani,Mandiri). • Mensimulasikan cara menghadapi bencana alam banjir. (Disiplin,Tanggung Jawab). 	<p>Sikap: Jurnal</p> <p>Pengetahuan: Tes tertulis</p> <p>Keterampilan: Praktek</p>	8 x 2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa PLH kelas 2 • Internet • Lingkungan Sekitar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
4.1 Menerima dan menghargai tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah.	3.1.3 membedakan tanah yang subur dan tidak subur	Tanah subur dan tidak subur	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ciri-ciri tanah subur dan tidak subur. (Peduli) • Berdiskusi tentang perbedaan tanah subur dan tidak subur. (Kerja keras) • Menjelaskan manfaat tanah subur bagi tanaman. (Berani) 		2 jp x 35 menit	Tanah, air, wadah
	4.1.1 Melakukan kegiatan yang membantu untuk melestarikan lingkungan biotik dan abiotik.	Kegiatan yang mendorong kelestarian lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Meninjau lingkungan disekitar sekolah dan mengisi lembar kegiatan dengan mengamati berbagai macam tanaman. (Tanggung jawab) • Menugaskan kegiatan-kegiatan yang bisa mendorong melestarikan lingkungan biotik dan abiotik. Seperti mengumpulkan sampah daun kering, mencabut gulma dll. (Peduli) • Melakukan cuci tangan setiap selesai makan dan setelah kegiatan apapun, serta membuang sampah pada tempatnya. (Tanggung jawab) 		2 jp x 35 menit	Alat kebersihan Sapu Tempat sampah
4.1.2 Membiasakan cuci tangan dan mengumpulkan sampah bahan baku kompos.						
1.2 Menghargai perilaku santun dan tanggung jawab dalam mempelajari berbagai macam tanaman	1.2.1 Mengamalkan perilaku santun dan tanggung jawab terhadap karunia Tuhan YME	Mengenal jenis tanaman biennial batang	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan bersyukur atas karunia keanekaragaman jenis tumbuhan • Mengamati jenis tanaman sayur dan buah yang ada dilingkungan sekolah. (Peduli) • Berdiskusi tentang jenis tanaman berdasarkan 	Penilaian Tertulis Portofolio	2jp x 35 menit	Buku PLH Kelas 3 Media Internet Lingkungan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
<p>annual dan biennial. jenis tanaman annual biennial</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku berani dan bertanggung jawab dalam menyebutkan berbagai macam tanaman annual dan biennial</p> <p>3.2 Mengenal berbagai macam tanaman annual dan biennial.</p> <p>4.2 Memilah berbagai macam tanaman annual dan biennial</p>	<p>2.2.1 Menerapkan sikap berani dan bertanggung jawab dalam menyebutkan jenis tanaman annual dan biennial</p> <p>3.2.1 Menjelaskan tanaman berdasarkan siklus hidupnya (tanaman biennial batang).</p> <p>3.2.2 Mengklasifikasikan tanaman berdasarkan kegunaannya (tanaman biennial batang).</p> <p>1.1.1 Menjelaskan syarat tumbuh tanaman biennial</p> <p>1.1.2 Menelaah materi praktik menanam tanaman biennial.</p>	Mengelompokan jenis tanaman biennial batang	<p>siklus hidupnya. (Kerja keras)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang pengertian tanaman biennial batang. (Berani) <ul style="list-style-type: none"> Mengamati jenis tanaman biennial batang. (Peduli) Melakukan diskusi tentang kegunaan tanaman biennial batang (Kerja keras) Menjelaskan kegunaan tanaman biennial batang Menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh tumbuh tanaman biennial. (Kerja keras) Membuktikan faktor-faktor pertumbuhan dapat mempengaruhi pada tanaman Biennial. (Tanggung jawab) 	<p>Sikap Observasi daftar ceklis</p> <p>Keterampilan Unjuk kerja</p>	2 jp x 35 menit	<p>sekolah</p> <p>Buku PLH Kelas 3 Media Internet Lingkungan sekolah</p>
1.3 Bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa dengan cara menanam tanaman biennial di lingkungan sekolah.	<p>1.3.1 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam menanam tanaman biennial di lingkungan sekolah</p> <p>2.3.1 menerapkan</p>	Cara menanam tanaman biennial batang	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati cara menanam tanaman biennial batang. (Peduli) Berdiskusi cara menanam tanaman biennial batang. (Berani) Berdiskusi alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menanam tanaman biennial batang (Kerja keras) 	<p>Penilaian Tertulis Portofolio</p> <p>Sikap</p>	2jp x 35 menit	<p>Buku PLH Kelas 3 Bibit Wadah tanam Paranet Media tanam 1. T</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
<p>2.3 Menunjukkan perilaku kerja keras dan mandiri dalam menanam tanaman biennial di lingkungan sekolah.</p> <p>3.3 Menyebutkan tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah..</p> <p>3.4 Melaksanakan tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah.</p>	<p>sikapkerja keras dan mandiri dalam menanam tanaman biennial di lingkungan sekolah</p> <p>3.4.1 Mendiskusikan membuat media tanam yang akan digunakan yang sesuai dengan tanaman biennial.</p> <p>3.4.2 Menentukan wadah media tanam yang akan digunakan.</p> <p>3.4.3 Menyiapkan bahan pelaksanaan untuk menanam tanaman biennial.</p> <p>3.4.4 Menanam tanaman biennial yang telah dipersiapkan.</p>	Menanam tanaman biennial batang	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang wadah tanam yang akan digunakan untuk menanam tanaman biennial batang Menyiapkan bibit tanaman biennial batang (Mandiri) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menanam tanaman biennial batang. (Disiplin) Menyiapkan wadah tanam/pot untuk tanaman biennial batang dari sampah daur ulang (ember cat, kaleng cat, dll) (Kerja keras) Menanam bibit tanaman biennial dalam pot.(Kerja keras) Melakukan observasi terhadap pertumbuhan tanaman biennial (Tanggung jawab) 	<p>Observasi daftar ceklis</p> <p>Keterampilan Unjuk kerja</p>	2 jp x 35 menit	<p>a n a h</p> <p>2. Pupuk kandang</p> <p>3. Sekam</p>
1.4 Menerima dan menghargai tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah.	1.4.1 Mengamalkan sikap menerima dan menghargai tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah	Menyebutkan tata tertib sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah. (Jujur) Menyebutkan tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah dengan melengkapi lembar kegiatan.(Kerja keras) Diskusi tentang tata tertib pemeliharaan 	Penilaian Tertulis Portofolio	2 jp x 35 menit	Buku PLH Kelas 3 Media internet Lingkungan sekolah

2.4 Menunjukkan perilaku jujur, dan disiplin dalam melaksanakan tata tertib lingkungan sekolah.	2.4.1 Menerapkan sikap jujur dan disiplin dalam melaksanakan tata tertib lingkungan sekolah		sekolah (Berani) <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan manfaat melaksanakan tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah bagi siswa. (disiplin) 	Sikap Observasi daftar ceklis		
3.4 Menyebutkan tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah	3.4.5 Menjelaskan jenis-jenis tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah 3.4.6 Menjelaskan manfaat melaksanakan tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah bagi siswa. 3.4.7 Menjelaskan salah satu tata tertib sekolah membawa bekal makanan dari rumah			Keterampilan Unjuk kerja		
4.4 Melaksanakan tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah.	3.4.8 Melatih tata tertib pemeliharaan lingkungan sekolah oleh siswa. 3.4.9 melaksanakan tata tertib sekolah	Mengenal olahan pangan organik sederhana Pembiasaan Cuci tangan sebagai bagian dari tata tertib pemeliharaan sekolah Membuat olahan pangan organik sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan manfaat membawa bekal sekolah. (tanggung jawab) Diskusi tentang jenis bekal ke sekolah. (kerja keras) Menjelaskan jenis bekal sekolah yang berasal dari bahan organik.(kerja keras) Menjelaskan manfaat cuci tangan bagi kebersihan dan kesehatan. (adil) Mempraktekan tata cara mencuci tangan yang baik. (berani) Membagi kelompok peserta didik . 		2 jp x 35 menit 2 jp x 35 menit 2 Jp x 35 menit	Alat dan bahan Air Sabun cuci tangan Alat dan

			(tanggungjawab) <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan rencana pembuatan makanan berbahan dasar sayur dan buah.(Kerja keras) • Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat makanan (mandiri) • Mempraktekan pembuatan makanan berbahan dasar sayur dan buah (kerja keras) • Mempresentasi kan hasil (berani) 			bahan: Wadah Buah Pisau Talenan Agar-agar Susu Gula
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	------------------------------------------------------------------------------

Mengetahui
Kepala UPTD SDN

(.....)

Purwakarta,2020
Guru Kelas 3

(.....)

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Tatanen di Bale Atikan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Lingkungan Hidup
 Kelas/Semester : III/2(Dua)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri nilai acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
1.5 Bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa dalam merawat tanaman biennial batang. 2.5 Bersikap jujur dan kerja keras dalam merawat tanaman biennial batang. 3.5 Menjelaskan cara merawat tanaman biennial batang.	1.5.1 mengamalkan rasa syukur atas karunia alam yang subur untuk merawat tanaman 2.5.1 menunjukan sikap jujur dan kerja keras dalam merawat tanaman 3.5.1 memahami konsep menanam sayuran di tempat sempit / Urban Farming.	Menanam di lahan sempit / Urban Farming	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video tentang konsep menanam sayur di tempat sempit/urban farming.(Disiplin) • Melakukan Tanya jawab tentang video yang diamati. (peduli) • Menyebutkan cara menanam sayuran di tempat sempit/urban farming. (berani) 	Pengetahuan : Tes Tertulis Fortofolio Sikap : Observasi Daftar ceklis Keterampilan Unjuk kerja	2 jp x 35 menit	Buku PLH Kelas 3 Media Internet
	3.5.2 mengidentifikasi cara merawat tanaman biennial batang		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tanaman yang ada di laboratorium sekolah.(Disiplin) • Melakukan Tanya jawab tentang kondisi tanaman yang diamati 		2 jp x35 menit	Alat dan Bahan Untuk membuat media tanam:

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri nilai acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
4.5 Merawat tanaman biennial batang.	4.5.1 membuat media tanam untuk tanaman biennial batang 4.5.2 merawat tanaman dalam pot dan sistem urban farming	Merawat tanaman dalam pot	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang cara merawat tanaman biennial batang . (berani) Mengumpulkan alat dan bahan dalam pembuatan media tanam (jujur) Mempraktekan pembuatan media tanam (Peduli) Melakukan praktek proses pembibitan tanaman biennial batang dalam pot (Berani) Meyiram tanaman dalam pot dengan jadwal teratur (Disiplin) Mengisi lembar observasi tanaman . (Disiplin) 		2 jp x 35 Menit	<ol style="list-style-type: none"> Tanah Sekam baka r Pupuk kand ang Bibit tana man
1.6 Mensyukuri keberagaman media tanam sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa . 2.6 Bersikap adil dan mandiri dalam pembuatan media tanam. media tanam 3.6 Menjelaskan media tanam organic.	1.6.1 mengamalkan rasa syukur atas keberagaman media tanam sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa 2.6.1 Menunjukkan sikap adil dan mandiri dalam pembuatan media tanam 3.6.1 menyebutkan jenis media tanam	Jenis media tanam	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati video tentang jenis media tanam (disiplin) Melakukan diskusi tentang pengertian media tanam .(berani) Menyebutkan jenis media tanam Menyebutkan jenis-jenis pupuk organic. (Berani) Menjelaskan manfaat pupuk organic untuk tanaman (Berani) 	Pengetahuan : Tes Tertulis Fortofolio Sikap : Observasi Daftar ceklis Keterampilan Unjuk kerja	2 jp x 35 menit	Buku PLH Kelas 3 Media Internet Alat dan Bahan Untuk membuat bedengan: <ol style="list-style-type: none"> Bata

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri nilai acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
ember cat dll) 4.7 Membuat wadah tanam dari barang bekas.	3.7.2 mengidentifikasi barang bekas yang bias digunakan untuk pembuatan POT tanaman 4.7.1 memilah-milah barang bekas yang bias diberdayakan 4.7.2 membuat pot tanaman dari barang bekas	Praktek membuat POT dari barang bekas	<ul style="list-style-type: none"> Merancang pot tanaman dari bahan bekas plastic dan kaleng. (Peduli) Mempraktekan pembuatan pot tanaman dari barang bekas (Kerja keras) Mempublikasi hasil karya pot tanaman dari barang bekas di lingkungan sekolah. (Berani) 		2jp x 35 menit	Alat dan bahan : Barang bekas dari plastic dan kaleng Paku gunting
1.8 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah alam dengan pencegahan terjadinya bencana banjir dan longsor. 2.8 Bersikap peduli dan mandiri dalam pencegahan terjadinya bencana banjir dan longsor. 3.8 Menganalisis penyebab dan pencegahan terjadinya bencana banjir dan longsor .	1.8.1 Mengamalkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah alam dengan mitigasi terjadinya bencana Alam 2.8.1 Menunjukkan sikap peduli dan santun dalam mitigasi terjadinya bencana alam 3.8.1 menyebutkan contoh-contoh bencana alam 3.8.2 mengidentifikasi penyebab bencana alam banjir dan longsor	Contoh bencana alam	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati video bencana alam banjir dan longsor yang telah terjadi. (Disiplin) Mencatat bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia(Kerja keras) Berdiskusi tentang bencana alam yang disebabkan oleh perbuatan manusia (Berani) 	Pengatahuan : Tes Tertulis Fortofolio Sikap Observasi Daftar ceklis Keterampilan Unjuk kerja	2 jp x 35 menit	Buku PLH Kelas 3 Media Internet

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri nilai acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
4.8 Mensimulasikan cara pencegahan menghadapi bencana alam banjir dan longsor.	4.8.1 melaksanakan upaya pencegahan bencana alam	Upaya penanggulangan bencana	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembersihan lingkungan sekolah dan membersihkan saluran air dari sampah.(Peduli) 		2 jp x35 menit	Alat dan Bahan : Alat kebersihan
	4.8.2 membuat sengkedan/ bertanam di tempat miring(terasering) / reboisasi	Upaya pencegahan longsor	<ul style="list-style-type: none"> Membuat gambar design sengkedan /terasering sebagai upaya pencegahan banjir dan longsor . (Kerjakeras) Mempraktekan simulasi mitigasi bencana alam banjir dan tanah longsor 		2 jp x 35 menit	

Mengetahui
Kepala UPTD SDN.....

(.....)
NIP.

Purwakarta,.....2020
Guru Kelas 3

(.....)
NIP

SILABUS

Nama Sekolah :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Lingkungan Hidup
 Kelas/Semester : IV/I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
3.1.Mengenal berbagai jenis-jenis tanah	3.1.1 Menyebutkan jenis-jenis tanah dan manfaatnya 3.1.2 Menjelaskan jenis-jenis tanah subur	Jenis-jenis tanah dan mengolah tanah	- Peserta didik mengamati gambar jenis-jenis tanah (jujur) - Peserta didik melakukan tanya jawab tentang jenis tanah dan manfaatnya.(berani) -Peserta didik mengamati lingkungan sekitar tentang kondisi tanah. (peduli) -Peserta didik menemukan jenis tanah yang subur melalui pengamatan di lingkungan sekitar.(jujur) - Peserta didik melakukan diskusi tentang jenis-jenis	Sikap: Observasi Jurnal Pengetahuan: Tes tulis Keterampilan: Unjuk kerja Proyek portofolio	2JP	Buku PLH Kelas 4 Internet Lingkungan Sekitar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
4.1 Mengolah tanah untuk bercocok tanam	4.1.1 Menyiapkan campuran tanah untuk bercocok tanam		subur. (berani) - Peserta didik secara berkelompok menyiapkan campuran tanah untuk bercocok tanam melalui LKPD yang telah disiapkan. (tanggung jawab)			
3.2 Mengenal benih tanaman Bieneal	3.2.1 Menjelaskan pengertian benih tanaman biennial merambat 3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri tanaman biennial merambat 3.2.3 Menyebutkan benih tanaman merambat bieneal	benih tanaman biennial merambat	-Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai pengertian benih tanaman biennial merambat.(peduli) -Peserta didik mengamati lingkungan sekitar dan menemukan tanaman biennial merambat. (jujur) -Peserta didik mempresentasikan ciri-ciri dan menyebutkan jenis tanaman biennial merambat. (berani) -Peserta didik secara berkelompok menyiapkan benih tanaman biennial merambat. (tanggung jawab)			
4.2 Memilih bibit tanaman	4.2.1 Menyiapkan benih tanaman biennial merambat					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
3.3 Menjelaskan cara penanaman tanaman Biennial merambat	3.3.1 Menyebutkan tahapan penanaman tanaman biennial merambat	penanaman tanaman Biennial merambat	-Peserta didik dapat menyebutkan tahapan penanaman tanaman biennial merambat melalui teks bacaan yang disediakan (mandiri)			
	3.3.2 Mencatat alat dan bahan yang diperlukan dalam penanaman biennial merambat		- Peserta didik dapat mencatat tahapan penanaman tanaman biennial merambat melalui teks bacaan yang disediakan (tanggung jawab)			
4.3 Mempraktikkan penanaman jenis tanaman Biennial merambat	4.3.1 Merencanakan tahapan penanaman tanaman biennial		-Peserta didik merencanakan penanaman tanaman biennial merambat melalui teks bacaan (tanggung jawab)			
	4.4.1 Melaksanakan penanaman tanaman biennial dengan alat dan bahan yang disediakan		-Peserta didik melaksanakan penanaman tanaman biennial dengan alat dan bahan yang sesuai dengan perencanaan sebelumnya (tanggung jawab)			
3.4 Mengidentifikasi jenis-jenis hama tanaman	3.4.1 Menjelaskan pengertian hama tanaman	Jenis-jenis hama tanaman dan membuat pestisida alami	- Peserta didik menyimak penjelasan tentang pengertian hama tanaman (peduli) -Peserta didik menyebutkan			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
4.4 Mempraktekan cara membuat pestisida alami	<p>3.4.2 Menyebutkan jenis-jenis hama tanaman</p> <p>3.4.3 Mengidentifikasi jenis hama tanaman yang merugikan dan menguntungkan</p> <p>4.4.1 Mengumpulkan alat dan bahan untuk pestisida alami</p> <p>4.4.2 Membuat pestisida alami sesuai jenis hama tanaman</p>		<p>jenis-jenis hama tanaman melalui tanya jawab.(percaya diri)</p> <p>- Peserta didik mengidentifikasi jenis hama tanaman yang merugikan dan menguntungkan melalui teks bacaan. (jujur)</p> <p>-Peserta didik mengumpulkan alat dan bahan untuk pestisida alami teks bacaan. (jujur)</p> <p>-Peserta didik membuat pestisida alami sesuai jenis hama tanaman dari alat dan bahan yang sudah di kumpulkan (tanggung jawab)</p>			
3.5 Mengenal makanan dari berbagai jenis sayuran dan buah buahan biennial merambat	<p>3.5.1 Menyebutkan jenis makanan yang berasal dari biennial sayuran</p> <p>3.5.2 Menyebutkan jenis makanan yang berasal dari biennial buah buahan</p>	makanan dari berbagai jenis sayuran dan buah buahan	<p>-Peserta didik menyebutkan jenis makanan yang berasal dari biennial sayuran melalui tanya jawab (percaya diri)</p> <p>-Peserta didik menyebutkan jenis makanan yang berasal dari biennial buah buahan melalui tanya jawab (percaya diri)</p> <p>-Peserta didik secara</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
4.5 Pengelolaan makanan dari berbagai jenis sayuran dan buah buahan bieneal	<p>4.5.1 Membuat olahan makanan dari bienal sayuran merambat</p> <p>4.5.2 Membuat olahan makanan dari biennial buah-buahan merambat</p>		<p>berkelompok membuat olahan makanan dari bienal sayuran merambat melalui diskusi kelompok (kerja sama)</p> <p>- Peserta didik secara berkelompok membuat olahan makanan dari bienal buah - buahan merambat melalui diskusi kelompok (kerja sama)</p>			
3.6 Menjelaskan terjadinya pencemaran air di lingkungan sekitar	<p>3.6.1 Menyebutkan penyebab terjadinya pencemaran air di lingkungan sekitar</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi pengaruh pencemaran air terhadap tanaman di lingkungan sekitar</p>	Pencemaran air di lingkungan sekitar	<p>-Peserta didik menyebutkan penyebab terjadinya Pencemaran air di lingkungan sekitar melalui tanya jawab (tanggung jawab)</p> <p>-Peserta didik mengidentifikasi pengaruh pencemaran air terhadap tanaman di lingkungan sekitar melalui observasi (disiplin)</p>			
4.6 Melaksanak	4.6.1 Melakukan kegiatan kerja bakti secara berkala di		-Peserta didik secara berkelompok melakukan kegiatan kerja bakti secara			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
an kebersihan dan penataan lingkungan	lingkungan sekitar 4.6.2 Mengkategorikan air yang bersih dan air yang tercemar yang mempengaruhi terhadap tanaman di lingkungan		berkala di lingkungan sekitar (peduli) -Peserta didik mengkategorikan air yang bersih dan air yang tercemar yang mempengaruhi terhadap tanaman di lingkungan melalui pengamatan lingkungan sekitar (tanggung jawab)			
3.7 Mengidentifikasi bencana di lingkungan sekitar	3.7.1 Menjelaskan terjadinya bencana yang dipengaruhi oleh iklim 3.7.2 Mengaitkan pengaruh iklim terhadap bencana yang sering terjadi di purwakarta	bencana di lingkungan sekitar	-Peserta didik menjelaskan terjadinya bencana yang dipengaruhi oleh iklim melalui video pembelajaran. (peduli) - Peserta didik mengaitkan pengaruh iklim terhadap bencana yang sering terjadi di purwakarta melalui video pembelajaran (peduli) -Peserta didik mempraktikan simulasi cara menghadapi bencana melalui video pembelajaran (tanggung jawab)			
4.7 mengidentifikasi bencana	i. mempraktikan simulasi cara menghadapi bencana					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
3.8 Mengenal jenis tanah pasca panen	3.8.1 mengidentifikasi kondisi tanah pasca panen	jenis tanah pasca panen	-siswa mengidentifikasi kondisi tanah pasca panen melalui pengamatan kondisi lingkungan sekitar (tanggung jawab)			
4.8. Pengolahan tanah pasca panen	3.8.2 Menjelaskan kondisi tanah pasca panen		- Peserta didik menjelaskan kondisi tanah pasca panen melalui pengamatan kondisi lingkungan sekitar (tanggung jawab)			
	4.8.1 mengkategorikan kondisi tanah pasca panen		-Peserta didik mengkategorikan kondisi tanah pasca panen berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar (tanggung jawab)			
	4.8.2 Merekonstruksi kondisi tanah pasca panen		-Peserta didik merekonstruksi kondisi tanah pasca panen melalui hasil pengamatan lingkungan sekitar (tanggung jawab)			
3.9 Memahami cara merawat tanaman di	3.9.1 Menjelaskan cara merawat tanaman di musim hujan	Merawat tanaman di musim hujan	-Peserta didik menjelaskan cara merawat tanaman di musim hujan melalui pengamatan lingkungan sekitar (mandiri)			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
musim hujan 4.9 Merawat Tanaman di Musim Hujan	3.9.2 Menyebutkan cara merawat tanaman di musim hujan 4.9.1 Melaksanakan kegiatan merawat tanaman di musim hujan		-Peserta didik menyebutkan cara merawat tanaman di musim hujan melalui pengamatan lingkungan sekitar (mandiri) -Peserta didik melaksanakan kegiatan merawat tanaman di musim hujan melalui praktik di lapangan (tanggung jawab)			
3.10 Mengenal berbagai jenis makanan dari berbagai jenis sayuran dan buah-buahan 4.10	3.10.1 mengidentifikasi berbagai jenis makanan yang berasal dari sayuran dan buah buahan 3.10.2 Menjelaskan manfaat yang terkandung pada makanan yang berasal dari sayuran dan buah-buahan 4.10.1 Merencanakan kegiatan pameran dari hasil pemanfaatan	jenis makanan dari berbagai jenis sayuran dan buah-buahan	-Peserta didik mengidentifikasi berbagai jenis makanan yang berasal dari sayuran dan buah buahan berdasarkan sumber belajar (percaya diri) -Peserta didik menjelaskan manfaat yang terkandung pada makanan yang berasal dari sayuran dan buah-buahan berdasarkan sumber belajar (percaya diri) -Peserta didik merencanakan kegiatan pameran dari hasil pemanfaatan tanaman yang berasal dari sayuran dan buah buahan melalui media pembelajaran (kerja sama)			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
menampilkan hasil pemanfaatan tanaman dalam pameran sekolah	tanaman yang berasal dari sayuran dan buah buahan 4.10.2 Melaksanakan kegiatan pameran di sekolah dari hasil pemanfaatan tanaman yang berasal dari sayuran dan buah buahan		-Peserta didik melaksanakan kegiatan pameran di sekolah dari hasil pemanfaatan tanaman yang berasal dari sayuran dan buah buahan berdasarkan perencanaan sebelumnya. (tanggung jawab)			



SILABUS

SEKOLAH DASAR
(SD)

KURIKULUM 2013

**PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH)
TERINTEGRASI
TATANEN DI BALE ATIKAN**

KELAS 5
SEMESTER I DAN 2

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN AJARAN 2020-2021**

SILABUS

Nama Sekolah :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Lingkungan Hidup
 Kelas/Semester : V/I (Satu)

KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
1.1 Mensyukuri manfaat tanaman obat di lingkungan sekitar kita sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menerima tanaman obat sebagai tanaman yang memiliki manfaat	<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman Obat • Manfaat tanaman obat 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik mencari informasi (wawancara) tentang tanaman yang dapat dijadikan obat • Peserta Didik mendiskusikan manfaat jika menanam tanaman obat baik di sekolah maupun di lingkungan rumah • Peserta Didik mendiskusikan jenis-jenis tanaman di lingkungan sekitar yang dapat dijadikan obat 	<u>Pengetahuan</u> - Lisan - Tertulis <u>Sikap</u> - Observasi - Daftar ceklis <u>Keterampilan</u> - <u>Unjuk kerja</u>	6 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Lingkungan Sekitar
2.1 Bersikap mandiri, peduli, dan tanggung jawab terhadap tanaman obat melalui kegiatan mengenal manfaat tanaman obat	2.1.2 Menerapkan sikap mandiri, peduli, dan tanggungjawab terhadap tanaman obat melalui kegiatan mengenal tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis jenis tanaman obat di lingkungan sekitar 	(Nilai PAK : Mandiri, Peduli,			
3.1 Mengenal tanaman obat (apotik hidup)	3.1.1 Menjelaskan pengertian					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
	tanaman obat 3.1.2 Menyebutkan manfaat tanaman obat		Tanggung Jawab)			
4.1 Menunjukkan berbagai jenis tanaman obat di lingkungan sekitar	4.1.1 Mengelompokkan jenis-jenis tanaman obat berdasarkan khasiatnya					
1.2 Mensyukuri sumber daya alam di lingkungan kita sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan menanam dan memelihara tanaman	1.2.1 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelestarian sumber daya alam melalui kegiatan menanam dan memelihara tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> Menanam dan memelihara tanaman obat 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi peserta didik menjelaskan cara menanam dan memelihara tanaman obat. Peserta didik mempraktikkan cara menanam tanaman obat Peserta didik mempraktikkan cara memelihara tanaman obat <p>(<i>Nilai PAK : Peduli, Berani dan tanggung Jawab</i>)</p>	<p><u>Pengetahuan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis <p><u>Sikap</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi Daftar ceklis <p><u>Keterampilan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	6 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks bacaan Lingkungan alam sekitar
2.2 Bersikap peduli, berani dan tanggung jawab terhadap sumber daya alam melalui kegiatan menanam dan memelihara tanaman	2.2.1 Menerapkan sikap berani dan tanggung jawab terhadap tanaman obat melalui kegiatan mengenal tanaman obat					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
3.2 Menjelaskan cara menanam dan memelihara tanaman obat	3.4.1 Menjelaskan cara menanam tanaman obat 3.4.2 Menjelaskan cara memelihara tanaman obat					
4.2 Mempraktikkan cara menanam dan memelihara tanaman obat.	4.4.1. Mempraktikkan cara menanam tanaman obat 4.4.2. Mempraktikkan cara memelihara tanaman obat					
1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar melalui kegiatan pembuatan pupuk organik cair	1.3.1 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelestarian sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar melalui pembuatan pupuk organik cair	Membuat nutrisi alami pupuk organik cair (POC)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjelaskan cara membuat nutrisi pupuk organik cair (POC) dengan kegiatan diskusi • Peserta didik menyiapkan bahan untuk pembuatan nutrisi alami POC • Peserta didik mempraktikkan cara membuat nutrisi pupuk organik cair (POC) <p>(Nilai PAK : Peduli,</p>	<u>Pengetahuan</u> - Lisan - Tertulis <u>Sikap</u> - Observasi - Daftar ceklis <u>Keterampilan</u> - <u>Unjuk kerja</u>	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks bacaan • Pupuk organik cair • Lingkungan alam sekitar
2.3 Bersikap peduli, tanggung jawab, dan mandiri terhadap sumber daya alam yang ada di	2.3.1 Menerapkan sikap peduli, tanggungjawab, dan disiplin terhadap					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
lingkungan sekitar melalui kegiatan pembuatan pupuk organik cair	sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar melalui kegiatan pembuatan pupuk organik cair		Tanggung Jawab, dan Disiplin)			
3.3. Menjelaskan cara membuat nutrisi alami Pupuk Organik Cair (POC).	3.3.1. Menjelaskan cara membuat nutrisi pupuk organik cair (POC)					
4.3 Membuat nutrisi alami Pupuk Organik Cair (POC)	4.3.1 Mempraktikkan cara membuat nutrisi pupuk organik cair (POC)					
1.4 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar melalui kegiatan pengolahan tanaman obat.	1.4.1 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelestarian sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar melalui pengolahan	Pengolahan tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi, peserta didik menyebutkan manfaat tanaman obat Dengan berdiskusi, peserta didik menjelaskan cara 	<u>Pengetahuan</u> - Lisan - Tertulis <u>Sikap</u> - Observasi - Daftar ceklis	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks bacaan Tanaman Obat Lingkungan alam sekitar Buku teks

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
	tanaman obat		pengolahan tanaman obat	<u>Keterampilan</u> - <u>Unjuk kerja</u>		bacaan • Ramuan Obat • Lingkungan alam sekitar
2.4 Bersikap mandiri, jujur, dan kerja keras terhadap sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar melalui kegiatan pengolahan tanaman obat.	2.4.1 Menerapkan mandiri, jujur, dan kerja keras terhadap sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar kegiatan pengolahan tanaman obat		<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi, peserta didik mempraktikkan cara membuat ramuan dari tanaman obat Peserta didik menyajikan hasil pengolahan tanaman obat <p><i>(Nilai PAK : Mandiri, Jujur, dan bertanggung jawab)</i></p>			
3.4 Menjelaskan cara pengolahan tanaman obat.	3.4.1 Menjelaskan cara pengolahan tanaman obat					
4.4 Mempraktikkan dan menyajikan cara pengolahan tanaman obat.	4.4.1 Mempraktikkan cara pengolahan tanaman obat 4.4.2 Menyajikan hasil laporan pengolahan tanaman obat					
1.5 Mensyukuri sumber daya alam di lingkungan kita sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan melakukan penanggulangan pencemaran tanah.	1.5.1 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pelestarian sumber daya alam yang ada di lingkungan	Penanggulangan pencemaran lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi, peserta didik menyebutkan upaya untuk menanggulangi pencemaran Peserta didik melakukan 	<u>Pengetahuan</u> - Lisan - Tertulis <u>Sikap</u> - Observasi	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks bacaan Alat dan Bahan Lingkungan alam sekitar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
	sekitar dengan mempersiapkan mitigasi penanggulangan pencemaran lingkungan (pencemaran tanah)		kegiatan praktik penanggulangan pencemaran lingkungan <i>(Nilai PAK : Disiplin, Mandiri kerja keras dan bertanggung jawab)</i>	- Daftar ceklis <u>Keterampilan</u> - <u>Unjuk kerja</u>		
2.5 Bersikap mandiri, berani, dan peduli dalam melakukan penanggulangan pencemaran tanah.	2.4.1 Menerapkan sikap mandiri, berani, dan peduli dalam mempersiapkan mitigasi penanggulangan pencemaran lingkungan (pencemaran tanah)					
3.5 Menjelaskan upaya penanggulangan pencemaran tanah.	3.5.1 Menjelaskan upaya untuk menanggulangi pencemaran.					
4.5 Mempraktikkan kegiatan penanggulangan pencemaran tanah.	4.5.1 Melakukan praktik penanggulangan pencemaran tanah					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
Semester II						
1.6 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah alam dengan mempersiapkan mitigasi bencana gempa bumi dan kebakaran	1.6.1 Menjalankan kegiatan mitigasi bencana gempa bumi dan kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> Bencana alam (gempa bumi dan kebakaran) Pencegahan bencana alam (gempa bumi dan kebakaran) Sikap empati pada korban bencana alam Simulasi cara menghadapi bencana alam 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencari informasi tentang bencana alam gempa bumi dan kebakaran Peserta didik mendiskusikan upaya pencegahan bencana alam gempa bumi dan kebakaran Peserta didik mempraktikkan sikap empati pada korban bencana alam, misalnya: memberi sumbangan mengunjungi posko bencana alam, berdoa, dll Peserta didik mendemonstrasikan cara menghadapi bencana alam gempa berskala kecil dan kebakaran 	<u>Pengetahuan</u> - Lisan - Tertulis <u>Sikap</u> - Observasi - Daftar ceklis <u>Keterampilan</u> - <u>Unjuk kerja</u>	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku yang relevan Lingkungan sekitar Laptop Infocus Video/gambar bencana alam
2.6 Bersikap mandiri, berani, dan peduli dalam mempersiapkan mitigasi bencana alam gempa bumi dan kebakaran	2.6.1 Menerapkan sikap mandiri, berani, dan peduli dalam mempersiapkan mitigasi bencana alam gempa bumi dan kebakaran					
3.6 Mengenal bencana alam gempa bumi dan kebakaran	3.6.1 Menjelaskan bencana alam gempa bumi dan kebakaran 3.6.2 Menyebutkan upaya pencegahan bencana alam gempa bumi dan kebakaran 3.6.3 Menunjukkan sikap empati pada korban bencana					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
	alam					
4.6 Melakukan simulasi menghadapi bencana alam gempa bumi dan kebakaran	4.6.1 Mendemonstrasikan cara menghadapi bencana alam gempa berskala kecil dan kebakaran					
1.7 Mensyukuri keberagaman hayati yang ada di lingkungan sekitar dengan cara menanam jenis tanaman parenial daun	1.7.1 Menerima keberagaman hayati yang ada di lingkungan sekitar dengan cara menanam jenis tanaman parenial daun	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis tanaman parenial daun Menanam jenis tanaman parenial daun (ginseng jawa, sambung nyawa, bayem brazil, binahong, serai, sirih, hangasa, pohpohan, honje, jahe) 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mencari informasi tentang jenis-jenis tanaman parenial daun Peserta didik mengelompokkan jenis-jenis tanaman parenial daun Peserta didik mendiskusikan manfaat menanam jenis tanaman parenial daun baik di sekolah maupun di lingkungan rumah Peserta didik mempraktikkan cara menanam jenis tanaman parenial daun baik di sekolah maupun di lingkungan rumah 	<u>Pengetahuan</u> - Lisan - Tertulis <u>Sikap</u> - Observasi - Daftar ceklis <u>Keterampilan</u> - <u>Unjuk kerja</u>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku yang relevan Lingkungan sekitar Laptop Infocus Video/gambar jenis tanaman parenial daun
2.7 Menampilkan sikap disiplin, tanggungjawab dan kerja keras dalam mempraktikkan cara menanam jenis tanaman parenial daun	2.7.1 Menerapkan sikap disiplin, tanggung jawab dan kerja keras dalam mempraktikkan cara menanam jenis tanaman parenial daun					
3.7 Mengidentifikasi jenis-jenis tanaman parenial daun	3.7.1 Menyebutkan jenis-jenis tanaman					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
	<p>parenial daun</p> <p>3.7.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis tanaman parenial daun</p> <p>3.7.3 Menjelaskan manfaat menanam jenis tanaman parenial daun</p>	kunyit, dll)				
4.7 Mempraktikkan cara menanam jenis tanaman parenial daun	4.7.1 Mempraktikkan cara menanam jenis tanaman parenial daun melalui kegiatan berkebun					
1.8 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah alam dengan cara membuat hasil karya dari barang bekas	1.8.1 Menjalankan kegiatan membuat hasil karya dari barang bekas	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan barang-barang bekas 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjelaskan pemanfaatan barang-barang bekas yang ada di sekitar Peserta didik menyebutkan contoh-contoh hasil karya dari barang bekas Peserta didik mengolah barang bekas menjadi barang bermanfaat dengan menggunakan teknologi sederhana 	<p><u>Pengetahuan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis <p><u>Sikap</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi Daftar ceklis <p><u>Keterampilan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <u>Unjuk kerja</u> 	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku yang relevan Lingkungan sekitar Video/gambar hasil karya dari barang bekas Buku yang relevan Lingkungan sekitar Laptop Infocus
2.8 Bersikap disiplin, sederhana, dan kerja keras dalam kegiatan membuat hasil karya dari barang bekas	2.8.1 Menunjukkan sikap disiplin, sederhana, dan kerja keras dalam kegiatan membuat hasil karya dari barang bekas	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya dari barang bekas (misalnya : wadah tanam dari ban 				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
3.8 Memahami cara membuat karya dari barang bekas	3.8.1 Menjelaskan pemanfaatan barang-barang bekas yang ada di sekitar 3.8.2 Menyebutkan contoh-contoh hasil karya dari barang bekas	bekas, dll)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi tentang pembiasaan diri dalam memanfaatkan barang-barang bekas menjadi barang bermanfaat 			
4.8 Membuat hasil karya dari barang bekas	4.8.1 Mendesain karya dari barang bekas menjadi barang bermanfaat 4.8.2 Membiasakan memanfaatkan barang-barang bekas menjadi barang bermanfaat					
1.9 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar melalui kegiatan membuat ecoprint	1.9.1 Mengamalkan nilai-nilai pelestarian lingkungan melalui kegiatan membuat ecoprint	Ecoprint	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan berskplorasi siswa dapat mengetahui ecoprint • Dengan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis tanaman yang 	<u>Pengetahuan</u> Lisan Tertulis	6 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks bacaan • Daun Tanaman • Lingkungan alam sekitar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
2.9 Bersikap disiplin dan mandiri melalui kegiatan membuat ecoprint	2.9.2 Menerapkan sikap disiplin dan kerja keras dalam kegiatan membuat ecoprint		bisa dibuat ecoprint <ul style="list-style-type: none"> Dengan bereksplorasi dan berdiskusi siswa dapat menyebutkan jenis daun tanaman yang bisa dibuat ecoprint. 			<ul style="list-style-type: none"> Kain Palu
3.9 Menjelaskan cara membuat ecoprint	3.9.1 Menenal berbagai jenis-jenis tanaman yang bisa dibuat ecoprint 3.9.2 Menyebutkan daun tumbuhan yang dapat dibuat ecoprint		<ul style="list-style-type: none"> Dengan ekplorasi dan berdiskusi, siswa mampu membuat ecoprint dengan benar <p>(Nilai Acuan PAK : Mandiri, Kerja Keras, dan Tanggung Jawab)</p>			
4.9 Mempraktekkan cara membuat ecoprint	4.9.1 Mendesain pola ecoprint 4.9.2 Menciptakan eco print sebagai sebuah produk					
1.10 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar melalui kegiatan pengolahan pangan organik	1.10.1 Mengamalkan nilai-nilai pelestarian lingkungan melalui kegiatan pengolahan tanaman obat	Pemanfaatan hasil pangan organik Kegiatan pameran kelas hasil olahan	<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi siswa mengidentifikasi bahan pangan organik Dengan eksplorasi siswa mengetahui cara 	<u>Pengetahuan</u> - Lisan - Tertulis <u>Sikap</u> - Observasi - Daftar ceklis	4x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Lingkungan Alam Sekitar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (<i>Inseri Nilai Acuan PAK</i>)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
2.10 Bersikap peduli, tanggung jawab, dan disiplin melalui kegiatan pengolahan pangan	2.10.1 Menerapkan sikap peduli, tanggung jawab, dan disiplin dalam kegiatan membuat ecoprint	pangan organik	pengolahan pangan organik <ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi siswa dapat menyebutkan manfaat pangan organik bagi kesehatan Siswa mampu menyajikan olahan pangan organik dalam sebuah pameran <i>(Peduli, bertanggung jawab, disiplin)</i>	<u>Keterampilan</u> - <u>Unjuk kerja</u>		
3.10 Menjelaskan pengolahan pangan organik	3.10.1 Mengidentifikasi bahan pangan organik 3.10.2 Mendeskripsikan cara pengolahan pangan organik 3.10.3 Menyebutkan manfaat pangan organik bagi kesehatan					
4.10 Mempublikasikan hasil olahan pangan organik	4.10.1 Menyajikan hasil olahan pangan organik dalam sebuah pameran kelas					



SILABUS

**SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD/MI)**

KURIKULUM 2013

**PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH)
TERINTEGRASI
TATANEN DI BALE ATIKAN**

**KELAS VI
SEMESTER I dan II**

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURWAKARTA
TAHUN AJARAN 2020-2021**

SILABUS

KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas keberagaman tanaman</p> <p>2.1 Bersikap percaya diri dan kerja keras ketika mempraktikkan benih tanaman</p> <p>3.1 Menyebutkan berbagai macam benih tanaman.</p> <p>4.1 Mempraktikkan pembenihan tanaman.</p>	<p>1.1.1 Mensyukuri tentang keberagaman tanaman</p> <p>2.1.1 Mengerjakan pembibitan dengan sikap percaya diri dan kerja keras</p> <p>3.1.1 . Mengemukakan macam-macam pembibitan tanaman (herlum, hibrida dan GMO</p> <p>4.1.2 Menunjukkan cara menanam benih tanaman</p>	<p>Macam – macam pembibitan tanaman</p> <p>Memilih benih tanaman herlum, hibrida dan GMO</p>	<p>Mendiskusikan tentang macam – macam pembibitan tanaman seperti herlum, hibrida dan GMO</p> <p>Melakukan penanaman benih tanaman herlum, hibrida dan GMO</p>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Tes lisan Tes tertulis praktek</p>	4 x 35 menit	Buku PLH Tatanen Bale di Atikan Internet lingkungan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
<p>1.2 Mensyukuri keberagaman cara menanam jenis tanaman</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku peduli dan percaya diri dalam menanam jenis tanaman.</p> <p>3.2 Mengenal berbagai macam tanaman parenial batang.</p> <p>4.2 Menanam berbagai macam tanaman parenial batang.</p>	<p>1.2.1 Bersyukur atas kemampuan cara menanam jenis tanaman</p> <p>2.2.2 Berperilaku peduli, percaya diri dalam menanam jenis tanaman</p> <p>3.2.1 Menjelaskan jenis-jenis tanaman parenial batang</p> <p>4.2.2 Melakukan penanaman jenis tanaman parenial batang</p>	<p>Jenis tanaman parenial batang</p> <p>Menanam jenis tanaman parenial batang</p>	<p>Mengidentifikasi jenis-jenis tanaman parenial batang</p> <p>Menerapkan penanaman jenis tanaman parenial batang</p>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Tes lisan Tes tertulis Praktek</p>	4 x 35 menit	Buku PLH Tatanen Bale di Atikan Internet lingkungan
<p>1.3. Menghargai perilaku menjaga alam sebagai kewajiban dalam memelihara tanaman.</p> <p>2.3 Menampilkan sikap tanggung jawab, jujur, dan percaya diri dalam memelihara tanaman.</p> <p>3.3 Menyebutkan cara memelihara tanaman parenial batang.</p>	<p>1.3.1 Bersyukur menjaga alam dalam memelihara tanaman</p> <p>2.3.2 Mempunyai sikap tanggung jawab, jujur dan percaya diri dalam memelihara tanaman</p> <p>3.3.1 Menceritakan cara memelihara tanaman parenial batang</p>	<p>Menanam jenis tanaman parenial (cincau, katuk, kelor, salam, singkong, jeruk purut, daun mangkogan, dll)</p> <p>Cara memelihara tanaman parenial</p>	<p>Menjelaskan jenis – jenis tanaman parenial seperti : cincau, katuk, kelor, salam, singkong, jeruk purut , daun mangkogan dll)</p> <p>Mempraktekkan cara pemeliharaan tanaman parenial batang seperti singkong , dll</p>	<p>Tanggung Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Tes lisan Unjuk kerja</p>	4x 35 menit	Buku PLH Tatanen Bale di Atikan Internet Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
4.3 Mempraktikkan cara memelihara tanaman parenial batang.	4.3.1 Mendemonstrasikan cara memelihara tanaman parenial batang					
1.4 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan membuat nutrisi alami. 2.4 Bersikap jujur, berani, dan percaya diri ketika membuat nutrisi alami 3.4 Mengenal berbagai macam nutrisi tanaman. 4.4 Membuat nutrisi alami	1.4.1 Bersyukur atas Anugerah dari Tuhan YME mengenai metode pembuatan nutrisi 2.4.2 Mempunyai sikap <u>jujur, berani dan percaya</u> 3.4.1 Menyebutkan jenis – jenis nutrisi tanaman 4.4.1. Mempraktekkan pembuatan nutrisi alami	Jenis nutrisi tanaman Nutrisi alami	Menjelaskan jenis jenis nutrisi alami Membuat nutrisi alami yang berasal dari cangkang telur, Tulang sapi, ikan lele dan bawang putih.	Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Tes lisan Unjuk kerja	4x35 menit	Buku PLH Tatanen Bale di Atikan Internet Lingkungan sekitar
1.5 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah kesehatan	1.5.1 Mensyukuri atas kesehatan yang diberikan Tuhan YME	Pola hidup bersih	Menceritakan pola hidup bersih, sehat dan indah ketika berada di rumah, sekolah dan masyarakat	Tanggung Jawab • Santun • Peduli	4x35 menit	Buku PLH Tatanen Bale di Atikan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Insersi Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
<p>2.5 Bersikap jujur, mandiri, dan disiplin dalam membiasakan pola hidup sehat</p> <p>3.5 Menjelaskan pola hidup bersih, sehat, dan indah di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>4.5 Membiasakan pola hidup bersih, sehat, dan indah di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p>	<p>2.5.2 Mempunyai sikap jujur, mandiri, disiplin dalam membiasakan hidup sehat</p> <p>3.5.1 Memberi contoh pola hidup bersih, sehat dan indah di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.5.2 Menerapkan pola hidup bersih, sehat dan indah di rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat</p>	<p>Cara hidup bersih di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat</p>	<p>Melaksanakan pola hidup bersih, sehat dan indah di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Kerja Sama <p>Tes lisan</p> <p>Unjuk kerja</p>		<p>Internet Lingkungan sekitar</p>
SEMESTER II						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
1.6 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah keberagaman bibit tanaman	1.6.1 Menerima keberagaman bibit tanaman sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri bibit tanaman parenial • Cara memilih bibit parenial 		Penilaian pengetahuan : Lisan Tertulis Penilaian Sikap : Kerja keras Berani Jujur Observasi Penilaian keterampilan : Unjuk kerja	4 x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku yang relevan dengan materi • Lingkungan sekitar • Video • Laptop • Infocus
2.6 Menampilkan sikap kerja keras dan jujur ketika mempraktikkan memilih benih	2.6.1 Bersikap kerja keras, berani dan jujur ketika mempraktikkan memilih benih					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
3.6 Menjelaskan ciri-ciri bibit tanaman parenial	3.6.1 Menjelaskan ciri-ciri bibit 3.6.2 tanaman parenial Mengklasifikasi bibit tanaman parenial		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar/video yang ditayangkan. • Tanya jawab tentang jenis-jenis tanaman • Peserta didik mencari informasi tentang bibit tanaman parenial dari buku bacaan, internet, atau sumber lainnya. • Peserta didik berdiskusi tentang bibit tanaman parenial dan ciri-cirinya. • Peserta didik menuliskan ciri-ciri bibit tanaman parenial. • Peserta didik menyebutkan ciri-ciri bibit tanaman parenial. • Peserta didik mengklasifikasi bibit tanaman parenial • Peserta didik memberikan kesimpulan tentang ciri-ciri bibit tanaman parenial 			
4.6 Mempraktikkan cara memilih bibit parenial.	4.6.1 Mendemonstrasikan memilih bibit parenial		<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang ciri-ciri bibit tanaman parenial batang. • Peserta didik berdiskusi tentang memilih bibit tanaman parenial batang. 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
1.7 Mensyukuri keberagaman metode pembibitan tanaman sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa	1.7.1 Menerima keberagaman metode pembibitan tanaman sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Pembibitan tanaman dengan metode regeneratif • Pembibitan tanaman dengan metode regeneratif 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan tentang bagaimana cara memilih bibit tanaman parenial batang. • Guru memberikan penguatan. • Peserta didik mempraktikkan cara memilih bibit tanaman parenial dengan benar. <p>(Nilai Acuan PAK : Kerja keras, berani, dan Jujur)</p>	<p>Penilaian pengetahuan : Lisan Tertulis</p> <p>Penilaian Sikap : Kerja keras Berani Mandiri Observasi</p> <p>Penilaian keterampilan :</p>	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PLH kelas 6 • Buku yang relevan dengan materi • Lingkungan sekitar • Internet • Laptop • Infocus

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
<p>2.7 Bersikap mandiri, berani, dan kerja keras dalam mempraktikkan pembibitan tanaman.</p> <p>3.7 Mengenal pembibitan tanaman dengan metode regeneratif</p> <p>4.7 Mempraktikkan pembibitan tanaman dengan metode regeneratif</p>	<p>2.7.1 Menunjukkan sikap mandiri, berani, dan kerja keras dalam mempraktikkan pembibitan tanaman</p> <p>3.7.1 Mengenal pembibitan tanaman dengan metode regeneratif</p> <p>4.7.1 Melakukan pembibitan tanaman dengan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari informasi dari bacaan tentang pembibitan tanaman dengan metode regeneratif dan menuliskan informasi yang diperolehnya. • Peserta didik berdiskusi tentang pembibitan tanaman dengan metode regeneratif • Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi tentang pembibitan tanaman dengan metode regenerative. • Peserta didik membaca informasi tentang pembibitan tanaman dengan metode 	Unjuk kerja		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
	metode regeneratif		<p>regenerative. (Critical Thinking and Problem Formulation)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar pembibitan tanaman yang terdapat di buku. • Peserta didik mendiskusikan cara-cara pembibitan tanaman dengan metode regenerative. (Creativity and Innovation) • Guru memberikan penguatan. • Peserta didik menuliskan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembibitan tanaman dengan metode regeneratif.. • Peserta didik mendiskusikan alat dan bahan yang diperlukan bersama teman dengan bimbingan guru. (Critical Thinking and Problem Solving) • Peserta didik mendemonstrasikan cara pembibitan tanaman dengan metode 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
			regenerative. (Nilai Acuan PAK : Kerja keras, Berani, dan Mandiri)			
1.8 Mensyukuri manfaat sampah organik untuk dibuat kompos.	1.8.1 Menerima manfaat sampah organik untuk dibuat kompos			Penilaian pengetahuan : Lisan Tertulis Penilaian Sikap : Kerja keras Berani Tanggung jawab Observasi Penilaian keterampilan : Unjuk kerja	4 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PLH Kls 6 • Buku yang relevan dengan materi • Lingkungan sekitar • Internet • Laptop • Infocus
2.8 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, kerja keras dan berani dalam memilah sampah untuk dibuat kompos	2.8.1 Menerapkan perilaku tanggung jawab, kerja keras, dan berani dalam					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
3.8 Mengidentifikasi jenis sampah organik yang dapat dibuat kompos.	<p>3.8.1 memilah sampah untuk dibuat kompos</p> <p>3.8.2 Mengetahui jenis-jenis sampah organik</p> <p>3.8.3 Membedakan sampah organik dan non organik</p> <p>Mengidentifikasi sampah organik yang dapat dibuat kompos</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis sampah organik yang dapat dibuat kompos 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati gambar sampah organik dan non organik Peserta didik berdiskusi tentang pemanfaatan sampah untuk kesuburan tanaman. Peserta didik mencari informasi dari buku bacaan atau internet tentang bagaimana memanfaatkan sampah organik. Peserta didik menuliskan informasi bagaimana memanfaatkan sampah organik. Peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis sampah organik yang dapat dibuat kompos. 			
4.8 Mempraktikkan membuat kompos dari sampah organik	4.8.1 Melalui kegiatan demonstrasi peserta didik dapat	<ul style="list-style-type: none"> Mengolah bahan organik untuk membuat kompos 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati contoh kompos Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Peserta didik diberikan 	•		•

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
	mengolah bahan organik untuk membuat kompos		tugas untuk membuat kompos. <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan rencana yang akan dilakukan dalam rangka membuat kompos. • Peserta didik menentukan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kompos. • Peserta didik dengan bimbingan guru mempraktekkan cara membuat kompos. • Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya. (Nilai Acuan PAK : Kerja Keras, Berani, dan Tanggung jawab)			
1.9 Mensyukuri manfaat tanaman sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa	1.9.1 Menerima manfaat tanaman sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan tanaman untuk dijadikan minuman sehat • Mengolah tanaman untuk dijadikan minuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi manfaat tanaman • Peserta didik memprediksi solusi melalui brainstorming tentang salah satu cara pemanfaatan tanaman yaitu minuman cincau • Peserta didik 	Penilaian pengetahuan : Lisan Tertulis Penilaian Sikap : Tanggung	4 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PLH Kls 6 • Buku yang relevan dengan materi • Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
<p>2.9 Menampilkan sikap tanggung jawab dan sederhana terhadap penerapan pemanfaatan tanaman</p> <p>3.9 Menjelaskan pemanfaatan tanaman untuk dijadikan olahan minuman sehat</p>	<p>2.9.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, dan sederhana dalam pemanfaatan tanaman</p> <p>3.9.1 Mengidentifikasi jenis tanaman</p> <p>3.9.2 yang dapat diolah menjadi minuman sehat</p> <p>Menyebutkan jenis tanaman yang</p>	<p>sehat</p>	<p>mempraktekkan cara membuat minuman sehat dengan pengawasan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan presentasi proyek pembuatan minuman cincau <p>(Nilai Acuan PAK : Tanggung jawab, Peduli, dan Sederhan)</p>	<p>jawab Peduli Sederhana Observasi</p> <p>Penilaian keterampilan : Unjuk kerja Produk</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Internet • Laptop • Infocus

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
4.9 Mempraktikkan pengolahan tanaman untuk dijadikan minuman sehat	4.9.1 dapat diolah menjadi minuman sehat Mendemonstrasikan cara mengolah tanaman menjadi minuman sehat					
1.10 Bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah alam dengan melakukan pencegahan bencana gempa bumi dan tsunami.	1.10.1 Menjalankan kegiatan mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami pencemaran dan kerusakan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Dampak perilaku manusia terhadap kerusakan lingkungan Penanggulangan kerusakan lingkungan Simulasi penanggulangan pencemaran dan perusakan lingkungan 		Penilaian pengetahuan : Lisan Tertulis Penilaian Sikap : Kerja keras Peduli Tanggung jawab Observasi Penilaian keterampilan : Unjuk kerja	4 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku PLH Kls VI Gambar pencemaran lingkungan Buku yang relevan dengan materi Video simulasi penanggulangan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
<p>2.10 Menampilkan sikap tanggung jawab, peduli, dan kerja keras dalam melakukan pencegahan bencana gempa bumi dan tsunami.</p> <p>3.10 Menyebutkan cara penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan</p>	<p>2.10.1 Menerapkan sikap tanggung jawab, peduli, dan kerja keras dalam mempersiapkan mitigasi bencana pencemaran dan kerusakan lingkungan</p> <p>3.10.1 Mengidentifikasi dampak perilaku manusia terhadap kerusakan</p> <p>3.10.2</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati tayangan gambar/video tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan. (Mengamati) • Peserta didik merumuskan 			<p>n pencemaran dan kerusakan lingkungan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
4.10 Melakukan penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan	<p data-bbox="724 349 850 706">n lingkungan Menyebutkan cara penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan</p> <p data-bbox="577 950 850 1193">4.10.1 Melakukan simulasi penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan</p>		<p data-bbox="1144 349 1449 430">permasalahan yang terjadi di lingkungan pada gambar/video. (Menanya)</p> <ul data-bbox="1102 438 1449 1412" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1102 438 1449 649">• Peserta didik mengerjakan LK untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi dari gambar/atau video yang ditayangkan. (mencoba, mengasosiasikan) <li data-bbox="1102 657 1449 933">• Peserta didik mendiskusikan secara berkelompok pertanyaan yang telah didapatkan dari kelompok lain. (mencoba) <li data-bbox="1102 941 1449 1047">• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi. (mengkomunikasikan) <li data-bbox="1102 1055 1449 1112">• Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok <li data-bbox="1102 1120 1449 1234">• Peserta didik diberikan tugas untuk mempraktikkan simulasi penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan. <li data-bbox="1102 1242 1449 1412">• Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan rencana yang akan dilakukan dalam rangka simulasi penanggulangan 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Inseri Nilai Acuan PAK)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber & Media Belajar
			<p>pencemaran dan kerusakan lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menentukan alat dan bahan yang diperlukan untuk simulasi penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Peserta didik dengan bimbingan guru mempraktekkan penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan. (Nilai Acuan PAK : Kerja keras, Peduli, dan Tanggung jawab) 			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SDN
 Kelas/Semester : I (satu) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : PLH
 Pembelajaran ke : 10 & 11
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar, peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis bibit sayuran daun dengan tepat.
- Dengan mengamati lingkungan sekitar, peserta didik mampu menunjukkan jenis-jenis bibit sayuran daun dengan tepat
- Melalui menyimak teks bacaan, peserta didik mampu menjelaskan cara menanam bibit sayuran daun dengan benar.
- Melalui kegiatan praktek, siswa mampu mempraktikkan cara menanam bibit sayuran daun dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) • Menyanyikan lagu nasional (nasionalisme) • Membaca buku 10-15 Menit (Literasi) • Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Harti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar jenis-jenis sayuran daun • Peserta didik berdiskusi tentang perbedaan sayuran yang layak dikonsumsi dan kurang layak dikonsumsi • Peserta didik mengidentifikasi penyebab sayuran kurang layak dikonsumsi • Peserta didik merumuskan masalah kurang layak nya sayuran untuk dikonsumsi • Peserta didik merumuskan hipotesa (kemungkinan penyelesaian masalah) agar sayuran layak dikonsumsi • Peserta didik menentukan kondisi yang seharusnya dicapai 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yaitu agar sayuran layak untuk dikonsumsi.</p> <p>Niti Surti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat sayuran daun bagi kehidupan manusia. • peserta didik dan guru, melakukan Tanya jawab tentang pentingnya menanam sayuran daun dalam kehidupan manusia. • Peserta didik membuat rencana untuk menanam tanaman sayuran daun. • Peserta didik mempresentasikan rancangan/rencana menanam sayuran daun kepada guru dan menerima umpan balik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Pembukaan dengan Salam, menanyakan kabar dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) • Menyanyikan lagu nasional (nasionalisme) • Membaca buku 10-15 Menit (Literasi) • Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memilih alat dan bahan yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan menanam sayuran . 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pengumpulan data tentang jenis bibit sayuran daun dan cara melakukan kegiatan menanam bibit sayuran daun. • Peserta didik menyimpulkan informasi yang diperoleh tentang cara menanam bibit sayuran daun yang benar. • Peserta didik menuliskan langkah – langkah untuk melakukan kegiatan menanam sayuran daun secara benar. • Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan menanam bibit sayuran daun yang sudah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya (misalnya: bibit sayuran, wadah tanam yang dari bekas gelas/botol air mineral, tanah, pupuk). • Peserta didik mempraktekkan cara menanam bibit sayuran daun dengan pengawasan guru. • Peserta didik menuliskan tahapan – tahapan kegiatan yang sudah dikerjakan untuk dianalisa. <p><i>Niti Bakti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis perbandingan antara tahapan-tahapan kegiatan menanam bibit sayuran daun yang sudah dilakukan dengan konsep dasar yang sudah dibuat sesuai ajuan perencanaan. • Peserta didik menyimpulkan hasil perbandingan. • Peserta didik menerima umpan balik dari kesimpulan tersebut. • <u>Bakti ka sasama</u> : Peserta didik melakukan perbaikan lam menanam tanaman sayuran daun dengan bantuan temannya • <u>Bakti ka diri</u> : Melalui refleksi terbimbing peserta didik memahami manfaat dari melakukan kegiatan menanam sayuran daun yang telah dilakukan untuk diri sendiri. • <u>Bakti ka alam</u> : Melalui refleksi terbimbing peserta didik memahami manfaat dalam melakukan kegiatan menanam sayuran daun untuk alamnya. <p><i>Niti Sajati</i></p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. • Peserta didik mempublikasikan hasil karyanya melalui media sosial. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

- Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

TAHAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PANCANITI		Jenis Penilaian		KETUNTASAN (SKOR MAKS. 3)
		Proses	Produk	
1	Memahami Konsep	v		
2	Mengidentifikasi masalah	v		
3	Membuat rumusan masalah	v		
4	Membuat gagasan penyelesaian masalah	v		
5	Membuat ekspektasi berdasarkan gagasan yang dibuat		v	
6	Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah	v		
7	Memaparkan gagasan tahapan penyelesaian masalah	v		
8	Menyusun rancangan proyek	v		
9	Mengajukan rancangan proyek	v		
10	Menyusun rancangan final proyek		v	

TAHAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PANCANTI		Jenis Penilaian		KETUNTASAN (SKOR MAKS. 3)
		Proses	Produk	
11	Memilih sumber data dan informasi yang relevan	v		
12	Menyusun kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan		v	
13	Menuliskan tahapan-tahapan kegiatan yang telah dikerjakan		v	
14	Menyusun hasil analisis perbedaan antara konsep awal dengan tahapan proyek yang sudah dilakukan	v		
15	Menyusun kesimpulan hasil dari analisis		v	
16	Menyelesaikan proyek sesuai dengan ekspektasi		v	
17	Membuat penilaian diri tentang pengerjaan proyek yang sudah dilakukan		v	
18	Melakukan presentasi proyek		v	
19	Membuat laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster dll		v	
20	Mempublikasikan laporan		v	
SKOR AKHIR PENGETAHUAN/PROSES (Jumlah Skor : 3 x 10)				
SKOR AKHIR KETERAMPILAN/PRODUK (Jumlah Skor : 3 x 10)				

Penskoran

Skor maksimal pengetahuan = $3 \times 10 = 30$

Skor maksimal keterampilan = $3 \times 10 = 30$

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal total}} \times 100$

Skor maksimal total

- Penilaian Sikap

NITI BAKTI (TAMPAK & TIDAK TAMPAK)	
1.	Bakti Ka Diri (Sikap Spiritual)
2.	Bakti Ka Sasama (Sikap Sosial)
2.	Bakti Ka Lingkungan (Sikap Sosial)

Penentuan predikat skor nilai

Predikat	Rentang
Sangat Baik (Utama) : <ul style="list-style-type: none">• Utama Utama• Utama Madya• Utama Nista	90 – 99 97 – 99 94 – 96 91 – 93
Baik (Madya) : <ul style="list-style-type: none">• Madya Utama• Madya Madya• Madya Nista	61 – 90 81 – 90 71 – 80 61 – 70
Cukup Baik (Nista) : <ul style="list-style-type: none">• Cukup Utama• Nista Madya• Nista Nista	0 – 60 41 – 60 21 – 40 0 - 20

Mengetahui:

.....
Kepala Sekolah,

Purwakarta,

Guru Kelas I,

.....
NIP.

.....
NIP.

LEMBAR KERJA PANCANITI PESERTA DIDIK

1. Niti Harti



Ayo amatilah gambar sayuran daun berikut!
Lengkapilah nama jenis sayuran tersebut!



K _ _ _ K _ _ G



S _ W _



B _ Y _ _



P _ _ C H _ _



S _ L _ _ _



B _ Y _ _ M _ R _ _

Sekarang, tahukah kamu perbedaan sayuran daun yang layak dikonsumsi dengan sayuran daun yang kurang layak dikonsumsi?
Yuk lengkapi tabel berikut dengan menuliskan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai !



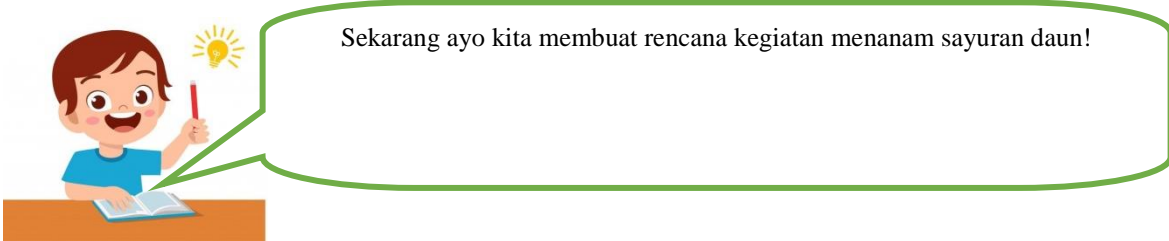
No.	Kondisi sayuran	Sayuran daun yang layak dikonsumsi	Sayuran daun yang kurang layak dikonsumsi
1.	Terdapat ulat kecil yang suka memakan daun-daun sayuran		
2.	Terlihat bercak putih yang mengering pada permukaan daunnya		

3.	Sayuran terlihat layu dan berubah warna		
4.	Sayuran memiliki tekstur yang mesih keras dan warnanya yang hijau cerah dan segar		

- Apa yang menyebabkan sayuran kurang layak dikonsumsi ?

- Tindakan apa yang ingin kamu lakukan agar dapat memperoleh sayuran daun yang layak dikonsumsi?

2. Niti Surti



- Bibit jenis sayuran daun apakah yang akan kamu tanam?

- Alat dan bahan apa saja yang harus disiapkan untuk menanam bibit sayuran daun?

- Bagaimana langkah-langkah menanam bibit sayuran daun?

- Kapan kamu akan melaksanakan kegiatan menanam bibit sayuran daun?

- Bimbingan rancangan

Yang harus saya perbaiki dalam penulisan rencana	Yang harus saya tingkatkan
√	√
√	√
√	√
√	√

Penulisan rencana ini sudah dicek oleh guru

Hari: tanggal:.....

Saran dari guru: _____

(tanda tangan guru)

3. Niti Bukti

- Pengumpulan data yang saya lakukan (√)

























Informasi yang saya dapatkan :

4.

Proses perbaikan yang akan saya lakukan:




5. Niti Sajati

- Penilaian diri sendiri / Refleksi diri

<p>Apakah saya mengerjakan semua rencana yang sudah saya buat? Jika tidak, lalu apa yang saya lakukan?</p>										
<p>Apa yang saya rasakan selama mengerjakan projek ini?</p>	<table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Sangat senang</td> <td>cukup senang</td> <td>saya masih bingung</td> </tr> </table>				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Sangat senang	cukup senang	saya masih bingung
										
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
Sangat senang	cukup senang	saya masih bingung								
<p>Bagaimana cara saya mengerjakan projek ini?</p>	<table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Sangat baik</td> <td>Baik</td> <td>kurang baik</td> </tr> </table>				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Sangat baik	Baik	kurang baik
										
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
Sangat baik	Baik	kurang baik								
<p>Bagaimana saya menilai hasil projek saya?</p>	<table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </table>				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
										
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
<p>Apa yang akan saya lakukan secara berbeda untuk projek selanjutnya?</p>										

- Persiapan presentasi

No	Pernyataan	Ceklis salah satu
1	Apakah projek saya sudah selesai?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Apakah saya sudah berlatih presentasi ?	

	 <p>Suara</p>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
	 <p>Kontak mata dengan penonton</p>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
	 <p>Gerak tubuh</p>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

- Evaluasi setelah presentasi

1. Saya bisa melihat ide saya	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2. Proyek yang dibuat sesuai dengan rencana	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3. Proyek saya sudah sesuai yang diharapkan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4. Saya membantu teman yang lain	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5. Saya berani berbicara saat diskusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6. Saya mendengarkan saat teman saya berbicara	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7. Saya memberi ide untuk mencari solusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI
 Kelas / Semester : I (Satu) / 2 (Genap)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)
 Pembelajaran ke- : 1 s/d 3
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6JP)
 Hari / Tgl Pelaksanaan : /

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

- Setelah diskusi dan membaca teks bacaan secara mendalam, Peserta didik mampu menjelaskan pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan dengan benar.
- Melalui penugasan, peserta didik dapat menceritakan pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan.

Pertemuan 2

- Melalui pengamatan, Peserta didik mampu menjelaskan cara membuat wadah tanam dengan memanfaatkan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan dengan benar.
- Melalui simulasi, peserta didik mampu membuat wadah tanam dengan memanfaatkan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan.

Pertemuan 3

- Melalui diskusi, peserta didik mampu menjelaskan cara memamerkan hasil pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan dengan benar.
- Melalui pameran dan media sosial, peserta didik mampu mempublikasikan hasil pengolahan sampah botol plastik untuk pemeliharaan lingkungan dengan benar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dilanjutkan dengan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin ketua kelas • Guru melanjutkan dengan melakukan presensi Peserta didik • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti • Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p><i>Niti harti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati sampah di lingkungan sekitar sekolah atau disediakan video/gambar sampah. • Peserta didik mencari perbedaan sampah organik dan anorganik • Peserta didik mengidentifikasi kerusakan lingkungan akibat keberadaan sampah di lingkungan tersebut melalui observasi. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi mengenai masalah lingkungan yang ditimbulkan dari sampah plastik. • Peserta didik menyusun hipotesa (kemungkinan penyelesaian masalah) dari masalah yang telah didiskusikan dengan mengisi instrumen niti harti yang telah disediakan. • Peserta didik menentukan harapan yang ingin dicapai setelah adanya penyelesaian masalah. <p>Niti Surti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai pembuatan wadah tanam sebagai solusi pengolahan sampah botol plastik melalui sumber belajar yang disediakan guru dengan mengisi instrumen perencanaan. • Peserta didik menuliskan tahapan membuat wadah tanam • Peserta didik merancang wadah tanam dari sampah botol plastik. • Peserta didik memprediksi manfaat keunggulan wadah tanam dari botol plastik yang dirancang • Peserta didik mengajukan desain perencanaan yang telah di susun kepada guru dan menerima umpan balik. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. • Guru menutup dengan doa dan salam 	10 Menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dilanjutkan dengan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin ketua kelas • Guru melanjutkan dengan melakukan presensi Peserta didik • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti • Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memilih alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan wadah tanam dari botol plastik • Peserta didik melakukan pengumpulan data tentang cara pembuatan wadah tanam dari sampah botol plastik • Peserta didik menyimpulkan informasi yang diperoleh tentang cara pembuatan wadah tanam dari sampah plastik • Peserta didik menuliskan langkah-langkah pembuatan wadah tanam 	50 Menit

	<p>dari sampah botol plastik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan wadah tanam dari sampah botol plastik yang sudah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya. • Peserta didik mempraktekkan cara pembuatan wadah tanam dari sampah botol plastik sesuai langkah-langkah yang dituliskan dengan pengawasan guru. • Peserta didik menuliskan tahapan-tahapan kegiatan yang sudah dikerjakan <p>Niti Bakti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis perbandingan antara tahapan-tahapan pembuatan wadah tanam dari sampah botol plastik yang sudah dilakukan dengan konsep dasar yang sudah dibuat sesuai ajuan perencanaan. • Peserta didik menyimpulkan hasil perbandingan • Peserta didik menerima umpan balik dari kesimpulan tersebut. • Peserta didik melakukan proses perbaikan/penyempurnaan dengan bantuan teman • Peserta didik melanjutkan proses yang sedang dilaksanakan • Melalui kegiatan pembuatan wadah tanam dari sampah botol plastik tersebut peserta didik dapat memanfaatkan wadah tersebut untuk diri sendiri. (Bakti ka diri) • Melalui diskusi, peserta didik membagikan pengetahuan/produk kepada teman atau lingkungan sekitar. (Bakti ka sasama) • Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat melakukan refleksi bahwa membuat wadah tanam dari botol plastik dapat mengurangi masalah lingkungan. (Bakti ka alam) 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. • Guru menutup dengan doa dan salam 	10 Menit

Pertemuan Ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dilanjutkan dengan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin ketua kelas • Guru melanjutkan dengan melakukan presensi Peserta didik • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami 	
Kegiatan Inti	<p><i>Niti Sajat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan penilaian diri terhadap proses dan hasil pembelajaran melalui project yang dibuat • Peserta didik mempersiapkan diri untuk melakukan presentasi • Peserta didik melakukan presentasi projek • Peserta didik menyusun laporan dalam bentuk booklet mini. • Peserta didik mempublikasikan laporan melalui pameran pengolahan sampah plastik di sekolah dan media sosial yang dia miliki. 	50 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Bersama-sama Peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. • Guru menutup dengan doa dan salam 	10 Menit

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

- Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

TAHAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PANCANITI		Jenis Penilaian		KETUNTASAN (SKOR MAKS. 3)
		Proses	Produk	
1	Memahami Konsep	v		
2	Mengidentifikasi masalah	v		
3	Membuat rumusan masalah	v		
4	Membuat gagasan penyelesaian masalah	v		
5	Membuat ekspektasi berdasarkan gagasan yang dibuat		v	
6	Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah	v		
7	Memaparkan gagasan tahapan penyelesaian masalah	v		
8	Menyusun rancangan proyek	v		
9	Mengajukan rancangan proyek	v		

TAHAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PANCANITI		Jenis Penilaian		KETUNTASAN (SKOR MAKS. 3)
		Proses	Produk	
10	Menyusun rancangan final proyek		v	
11	Memilih sumber data dan informasi yang relevan	v		
12	Menyusun kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan		v	
13	Menuliskan tahapan-tahapan kegiatan yang telah dikerjakan		v	
14	Menyusun hasil analisis perbedaan antara konsep awal dengan tahapan proyek yang sudah dilakukan	v		
15	Menyusun kesimpulan hasil dari analisis		v	
16	Menyelesaikan proyek sesuai dengan ekspektasi		v	
17	Membuat penilaian diri tentang pengerjaan proyek yang sudah dilakukan		v	
18	Melakukan presentasi proyek		v	
19	Membuat laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster dll		v	
20	Mempublikasikan laporan		v	
SKOR AKHIR PENGETAHUAN/PROSES (Jumlah Skor : 3 x 10)				
SKOR AKHIR KETERAMPILAN/PRODUK (Jumlah Skor : 3 x 10)				

Penskoran

Skor maksimal pengetahuan = $3 \times 10 = 30$

Skor maksimal keterampilan = $3 \times 10 = 30$

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal total

• Penilaian Sikap

NITI BAKTI (TAMPAK & TIDAK TAMPAK)	
1.	Bakti Ka Diri (Sikap Spiritual)


2.	Bakti Ka Sasama (Sikap Sosial)	
2.	Bakti Ka Lingkungan (Sikap Sosial)	

Mengetahui Kepala Sekolah, NIP.	Purwakarta, 2020 Guru Kelas 1 NIP.
---------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------

Lembar Kerja Pancaniti Peserta Didik

1. Niti Harti

- Manakah benda-benda berikut ini yang termasuk organik dan anorganik ? Berilah tanda centang (√) untuk mengisi pada kolom yang sesuai ?

No	Nama	Organik	Anorganik
1			

No	Nama	Organik	Anorganik
2			
3			
4			
5			
6			
7			

No	Nama	Organik	Anorganik
8			
9			
10			

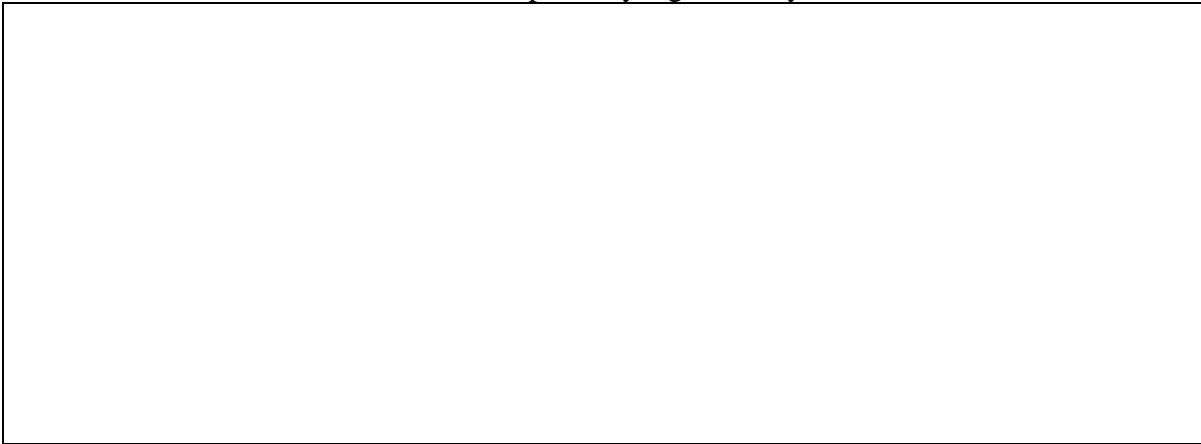
- Berilah tanda (√) pada kalimat yang termasuk akibat akan ditimbulkan dari sampah plastik !

• Lingkungan menjadi kotor	
• Menyebabkan tanah tidak subur	
• Halaman sekolah menjadi indah	
• Dapat menyumbat aliran air	
• Terhindar dari penyakit	

- Tindakan apa yang ingin kamu lakukan terhadap sampah plastik?

2. Niti Surti

- Gambar desain wadah tanam dari botol plastik yang akan saya buat



- Alat apa saja yang kamu butuhkan untuk membuat wadah tanaman dari botol plastik ?

- Tuliskan secara singkat langkah-langkah dalam membuat wadah tanaman dari botol plastik !

- Keunggulan apa saja dari wadah tanam yang akan saya buat?

1.
2.
3.
4.
5.

- Bimbingan rancangan

Yang harus saya perbaiki dalam penulisan rencana	Yang harus saya tingkatan
√	√
√	√
√	√
√	√
√	√
√	√

Penulisan rencana ini sudah dicek oleh guru



















- Wawancara
- Membaca buku
- Mencari di Internet
- membuat percobaan sendiri di rumah
- menonton video
- Catatan sepanjang mengerjakan projek




4.

Proses perbaikan yang akan saya lakukan:




5. Niti Sajati

- Penilaian diri sendiri / Refleksi diri

Apakah saya mengerjakan semua rencana yang sudah saya buat? Jika tidak, lalu apa yang saya lakukan?										
Apa yang saya rasakan selama mengerjakan projek ini?	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Sangat senang</td> <td style="text-align: center;">cukup senang</td> <td style="text-align: center;">saya masih bingung</td> </tr> </table>				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Sangat senang	cukup senang	saya masih bingung
										
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
Sangat senang	cukup senang	saya masih bingung								
Bagaimana cara saya mengerjakan proyek ini?	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> </table>									
										

	<input type="checkbox"/> Sangat baik <input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> kurang baik
Bagaimana saya menilai hasil proyek saya?	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> </div> </div>
Apa yang akan saya lakukan secara berbeda untuk proyek selanjutnya?	

- Persiapan presentasi

No	Pernyataan	Ceklis salah satu
1	Apakah proyek saya sudah selesai?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Apakah saya sudah berlatih presentasi ?	
	 Suara	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
	 Kontak mata dengan penonton	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
	 Gerak tubuh	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

- Evaluasi setelah presentasi

8. Saya bisa melihat ide saya	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
9. Projek yang dibuat sesuai dengan rencana	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
10. Projek saya sudah sesuai yang diharapkan	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
11. Saya membantu teman yang lain	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
12. Saya berani berbicara saat diskusi	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
13. Saya mendengarkan saat teman saya berbicara	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
14. Saya memberi ide untuk mencari solusi	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SDN
Kelas/Semester : II (Dua) / 1 (Satu)
Mata Pelajaran : PLH
Pembelajaran ke : 1 s/d 4
Alokasi waktu : 8 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui tanya jawab peserta didik memahami cara pembuatan infus water tanaman sederhana dari botol plastik bekas .
- Melalui praktek peserta didik mampu membuat infus water tanaman sederhana dari botol plastik bekas.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.• Kelas dilanjutkan dengan do'a.• Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan.• Menyanyikan lagu nasional• Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.• Melakukan apersepsi• Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Harti</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca teks bacaan tentang pemanfaatan barang bekas.• Peserta didik menyebutkan contoh barang bekas yang dapat menjadi barang yang bermanfaat dan dampak bahaya dari barang bekas dengan benar.• Peserta didik menyusun hipotesa(kemungkinan penyelesaian masalah) pemanfaatan barang bekas• Peserta didik menentukan kondisi yang seharusnya di capai yaitu pemanfaatan barang bekas .	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya.• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan• Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik.	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kelas dilanjutkan dengan do'a. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. Melakukan apersepsi Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Niti Surti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat dari barang bekas dan cara membuat hasil karya dari barang bekas. Peserta didik membuat rencana untuk membuat karya dari barang bekas. Peserta didik mengajukan desain perencanaan yang telah di susun kepada guru dan menerima umpan balik. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan dan kesimpulan Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kelas dilanjutkan dengan do'a. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan 	10 menit

	<p>semangat Nasionalisme.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	
Kegiatan Inti	<p>Niti Bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memilih alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat infuse water tanaman sederhana . • Peserta didik melakukan pengumpulan data cara membuat infuse water tanaman sederhana. • Peserta didik menyimpulkan informasi yang diperoleh tentang infuse water tanaman sederhana. • Peserta didik menuliskan langkah – langkah untuk membuat infuse water tanaman sederhana. • Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk membuat hasil karya dari barang bekas yang sudah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya. • Peserta didik mempraktekkan cara membuat hasil karya dari barang bekas dengan pengawasan guru. • Peserta didik menuliskan tahapan – tahapan kegiatan yang sudah dikerjakan untuk dianalisa. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Menyanyikan lagu nasional • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Bakti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis perbandingan antara tahapan–tahapan pembuatan infus water tanaman sederhana yang sudah dilakukan dengan konsep dasar yang sudah dibuat sesuai ajuan perencanaan. • Peserta didik menyimpulkan hasil perbandingan 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima umpan balik dari kesimpulan tersebut • <u>Bakti ka sasama</u> : Peserta didik membantu temannya untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan membuat infus water tanaman sederhana. • <u>Bakti ka diri</u> : Melalui refleksi terbimbing peserta didik memahami manfaat infus water tanaman sederhana yang dibuat untuk diri sendiri. • <u>Bakti ka alam</u> : Melalui refleksi terbimbing peserta didik memahami manfaat infus water tanaman sederhana yang dibuat untuk alamnya. <p><i>Niti Sajati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. • Peserta didik mempublikasikan hasil karyanya melalui media sosial. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Purwakarta,.....
Guru Kelas II,

.....
NIP.

.....
NIP.

JURNAL PANCA NITI

6. Niti Harti

Bacalah teks bacaan berikut ini !

Manfaat Barang Bekas

Masyarakat mulai resah dengan adanya sampah plastik yang berserakan karena dapat menimbulkan masalah seperti pencemaran lingkungan, banjir, longsor dan lain sebagainya. Untuk mengatasi hal tersebut kita dapat memanfaatkan sampah plastik tersebut menjadi peralatan yang berguna seperti dibuat infuse water tanaman sederhana.

Infuse water tanaman sederhana adalah salah satu alat sederhana yang terbuat dari botol plastik bekas yang berfungsi agar tanaman mendapatkan air walaupun tidak disiram setiap hari.

Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Sebutkan contoh barang bekas yang dapat menjadi barang yang bermanfaat!
Jawab : _____
2. Sebutkan dampak bahaya dari barang bekas !
Jawab : _____
3. Apa yang akan kamu buat dari barang bekas supaya tanaman di sekolah kita mendapatkan air setiap hari walaupun sekolah libur!
Jawab : _____
4. Apakah kamu perlu membuat infuse water tanaman sederhana untuk tanaman disekolahmu?
Jawab : _____
5. Apakah fungsi infuse water tanaman sederhana yang kamu buat ?

Jawab : _____

7. Niti Surti

Instrumen niti surti 1

Isilah tabel berikut ini !

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu sudah pernah melihat infuse water tanaman sederhana ?		
2	Apakah kamu mengetahui alat dan bahan untuk membuat infuse water tanaman sederhana!		
3	Apakah kamu mengetahui langkah-langkah untuk membuat infuse water tanaman sederhana?		
4	Apakah infuse water tanaman sederhana merusak alam?		
5	Apakah infuse water tanaman sederhana bermanfaat untuk tanaman?		

Instrumen niti surti 2

- Rencana Waktu Pengerjaan

Kapan pembuatan infuse water tanaman sederhana akan dibuat?

- Bimbingan rancangan

Yang harus saya perbaiki dalam penulisan rencana	Yang harus saya tingkatan
√.....	√.....
√.....	√.....
√.....	√.....
√.....	√.....
√.....	√.....

Penulisan rencana ini sudah dicek oleh guru

Hari: tanggal:.....

Saran dari guru: _____

(tanda tangan guru)

8. Niti Bukti

- Pengumpulan data yang saya lakukan (✓)
 - Wawancara
 - Membaca buku
 - Mencari di Internet
 - membuat percobaan sendiri di rumah
 - menonton video

Informasi yang saya dapatkan:

- Catatan sepanjang mengerjakan proyek
saya sudah membuat infuse water tanaman sederhana pada hari.....tanggal.....

9. Niti Bakti










Setelah saya membuat proyek maka saya menganalisa perbedaan dan persamaan

Kondisi yang diamati	Kondisi yang ideal atau seharusnya

Proses perbaikan yang akan saya lakukan:




10. Niti Sajati

- Penilaian diri sendiri / Refleksi diri

Apakah saya mengerjakan semua rencana yang sudah saya buat? Jika tidak, lalu apa yang saya lakukan?	
Apa yang saya rasakan selama mengerjakan projek ini?	 <input type="checkbox"/> Sangat senang masih bingung
Bagaimana cara saya mengerjakan projek ini?	 <input type="checkbox"/> cukup senang
Bagaimana cara saya mengerjakan projek ini?	 <input type="checkbox"/> saya
Bagaimana cara saya mengerjakan projek ini?	 <input type="checkbox"/> Sangat baik baik
Bagaimana cara saya mengerjakan projek ini?	 <input type="checkbox"/> Baik
Bagaimana cara saya mengerjakan projek ini?	 <input type="checkbox"/> kurang
Bagaimana saya menilai hasil projek saya?	 <input type="checkbox"/>
Bagaimana saya menilai hasil projek saya?	 <input type="checkbox"/>
Bagaimana saya menilai hasil projek saya?	 <input type="checkbox"/>
Apa yang akan saya lakukan secara berbeda untuk projek selanjutnya?	

- Persiapan presentasi

No	Pernyataan	Ceklis salah satu
1	Apakah projek saya sudah selesai?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Apakah saya sudah berlatih presentasi ?	

 <p>Suara</p>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
 <p>Kontak mata dengan penonton</p>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
 <p>Gerak tubuh</p>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

- Evaluasi setelah presentasi

15. Saya bisa melihat ide saya	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
16. Proyek yang dibuat sesuai dengan rencana	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
17. Proyek saya sudah sesuai yang diharapkan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
18. Saya membantu teman yang lain	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
19. Saya berani berbicara saat diskusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
20. Saya mendengarkan saat teman saya berbicara	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
21. Saya memberi ide untuk mencari solusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

RUBRIK PENILAIAN PROSES, PRODUK, DAN SIKAP

PROSES & PRODUK

TAHAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PANCANITI		Jenis Penilaian		KETUNTASAN (SKOR MAKS. 3)
		Proses	Produk	
1	Memahami Konsep	v		
2	Mengidentifikasi masalah	v		
3	Membuat rumusan masalah	v		
4	Membuat gagasan penyelesaian masalah	v		
5	Membuat ekspektasi berdasarkan gagasan yang dibuat		v	
6	Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah	v		
7	Memaparkan gagasan tahapan penyelesaian masalah	v		
8	Menyusun rancangan proyek	v		
9	Mengajukan rancangan proyek	v		
10	Menyusun rancangan final proyek		v	
11	Memilih sumber data dan informasi yang relevan	v		
12	Menyusun kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan		v	
13	Menuliskan tahapan-tahapan kegiatan yang telah dikerjakan		v	
14	Menyusun hasil analisis perbedaan antara konsep awal dengan tahapan proyek yang sudah dilakukan	v		
15	Menyusun kesimpulan hasil dari analisis		v	
16	Menyelesaikan proyek sesuai dengan ekspektasi		v	
17	Membuat penilaian diri tentang pengerjaan proyek yang sudah dilakukan		v	
18	Melakukan presentasi proyek		v	
19	Membuat laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster dll		v	
20	Mempublikasikan laporan		v	
SKOR AKHIR PENGETAHUAN/PROSES (Jumlah Skor : 3 x 10)				
PREDIKAT PENGETAHUAN/PROSES				

SKOR AKHIR KETERAMPILAN/PRODUK (Jumlah Skor : 3 x 10)	
PREDIKAT KETERAMPILAN/PRODUK	

ACUAN PREDIKAT SKOR AKHIR

no.	Predikat	Rentang
1	Utama Utama	97 - 99
2	Utama Madya	94 - 96
3	Utama Nista	91 - 93
4	Madya Utama	81 - 90
5	Madya Madya	71 - 80
6	Madya Nista	61 - 70
7	Nista Utama	41 - 60
8	Nista Madya	21 - 40
9	Nista Nista	0 - 20

SIKAP

NITI BAKTI (TAMPAK & TIDAK TAMPAK)		
1.	BAKTI KA DIRI (SIKAP SPIRITUAL)	
2.	BAKTI KA SASAMA (SIKAP SOSIAL)	
3.	BAKTI KA ALAM (SIKAP SOSIAL)	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SDN
 Kelas/Semester : II (Dua) / 2 (Dua)
 Mata Pelajaran : PLH
 Pembelajaran ke : 1 - 4
 Alokasi waktu : 8 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pengamatan peserta didik dapat mengidentifikasi bibit yang rusak /mati setelah ditanam.
- Melalui praktek peserta didik dapat melakukan cara merawat tanaman dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke – 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.• Kelas dilanjutkan dengan do'a.• Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan.• Membaca buku 10-15 Menit (Literasi)• Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Percaya Diri.• Melakukan apersepsi• Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi)	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Harti</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati semua bibit yang sudah di tanam• Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang cara merawat tanaman.• Peserta didik mencari bibit yang rusak /mati setelah di tanam .• Peserta didik mengidentifikasi penyebab bibit yang rusak / mati setelah di tanam• Peserta didik menyusun hipotesa(kemungkinan penyelesaian masalah) penyebab bibit yang rusak / mati setelah di tanam• Peserta didik menentukan kondisi yang seharusnya di capai yaitu merawat jenis – jenis tanaman annual (tanaman rambat) dengan benar .	45 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan• Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari peserta didik lainnya• Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik.	5 menit

Pertemuan ke -2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Membaca buku 10-15 Menit (Literasi) • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Percaya Diri. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Surti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rencana untuk melakukan perawatan terhadap tanaman • Peserta didik memberikan solusi perawatan terhadap tanaman yang rusak • Peserta didik menentukan dan mencatat langkah – langkah perawatan tanaman yang rusak/mati untuk di tanam kembali 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari lainnya • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik. 	10 menit

Pertemuan ke - 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Membaca buku 10-15 Menit (Literasi) • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Percaya Diri. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan cara merawat tanaman . • Peserta didik mempraktekan langkah - langkah cara merawat tanaman annual (tanaman rambat) dan menanam kembali tanaman 	45 menit

	yang rusak/mati.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari lainnya • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik. 	5 menit

Pertemuan ke - 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Membaca buku 10-15 Menit (Literasi) • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Percaya Diri. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	20 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Bakti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan hasil cara merawat tanaman dengan mengisi tabel. • Peserta didik menerima umpan balik dari kesimpulan tersebut • Bakti ka diri : Melalui refleksi terbimbing peserta didik memahami cara merawat tanaman • Bakti ka sasama : Peserta didik memberikan hasil panen tanaman kepada temannya. • Bakti ka alam : Melalui refleksi terbimbing peserta didik memahami cara merawat tanaman agar tanaman tersebut tumbuh subur <p>Niti Sajati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan cara merawat tanaman annual (tanaman rambat). • Peserta didik mempublikasikan hasil karyanya melalui media sosial. 	35 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari lainnya • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik. 	5 menit

C.PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

.....
NIP.

Purwakarta,.....
Guru Kelas II,

.....
NIP.

Jurnal Panca Niti

11. Niti Harti

- Setelah mengamati tanaman yang sudah di tanam, isilah pertanyaan berikut ini!
 1. Apakah ada bibit yang rusak/ mati setelah di tanam ?
 2. Ada berapa bibit yang rusak /mati setelah ditanam ?
 3. Apa penyebab bibit yang rusak /mati setelah di tanam ?
 4. Apa yang harus dilakukan ketika melihat bibit yang rusak /mati setelah di tanam ?
 5. sebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk merawat tanaman !

12. Niti Surti

Instrumen niti surti 1
Isilah tabel berikut ini !

NO	PETANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah tanaman memerlukan perawatan?		
2	Apakah kamu sudah tahu cara merawat tanaman ?		
3	Apakah bibit tanaman yang rusak /mati setelah ditanam harus diganti dengan bibit yang baru?		
4	Apakah tanaman yang rusak dibiarkan begitu saja ?		
5	Apakah kamu mengetahui langkah- langkah dalam merawat tanaman?		

Instrumen niti surti 2

- Rencana Waktu Pengerjaan

	Minggu ke-1	Minggu ke- 2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Rencana perawatan tanaman				

mbingan rancangan

• B
i

Yang harus saya perbaiki dalam penulisan rencana	Yang harus saya tingkatan
√.....	√.....
√.....	√.....
√.....	√.....
√.....	√.....
√.....	√.....

Penulisan rencana ini sudah dicek oleh guru

Hari: tanggal:.....

Saran dari guru: _____

(tanda tangan guru)

13. Niti Bukti

- Pengumpulan data yang saya lakukan (√)
 - Wawancara membuat percobaan sendiri di rumah
 - Membaca buku menonton video
 - Mencari di Internet

Informasi yang saya dapatkan:

- Catatan sepanjang mengerjakan proyek
saya sudah membuat infuse water tanaman sederhana pada hari.....tanggal.....

Informasi yang saya dapatkan:

Informasi yang saya dapatkan:

Informasi yang saya dapatkan:




14. Niti Bakti







Setelah saya membuat projek maka saya menganalisa perbedaan dan persamaan

Kondisi yang diamati	Kondisi yang ideal atau seharusnya
Proses perbaikan yang akan saya lakukan:	

15. Niti Sajati




- Penilaian diri sendiri / Refleksi diri

Apakah saya mengerjakan semua rencana yang sudah saya buat? Jika tidak, lalu apa yang saya lakukan?	
Apa yang saya rasakan selama mengerjakan projek ini?	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> Sangat senang masih </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> cukup senang </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> saya </div> </div>

	bingung		
Bagaimana cara saya mengerjakan proyek ini?	 <input type="checkbox"/> Sangat baik baik	 <input type="checkbox"/> Baik	 <input type="checkbox"/> kurang
Bagaimana saya menilai hasil proyek saya?	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
Apa yang akan saya lakukan secara berbeda untuk proyek selanjutnya?			

- Persiapan presentasi

No	Pernyataan	Ceklis salah satu
1	Apakah projek saya sudah selesai?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Apakah saya sudah berlatih presentasi ?	

	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
<p>Suara</p>	
	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
<p>Kontak mata dengan penonton</p>	
	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
<p>Gerak tubuh</p>	

- Evaluasi setelah presentasi

22. Saya bisa melihat ide saya	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
23. Projek yang dibuat sesuai dengan rencana	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
24. Projek saya sudah sesuai yang diharapkan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
25. Saya membantu teman yang lain	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
26. Saya berani berbicara saat diskusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
27. Saya mendengarkan saat teman saya berbicara	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
28. Saya memberi ide untuk mencari solusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

PROSES & PRODUK

TAHAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PANCANITI		Jenis Penilaian		KETUNTASAN (SKOR MAKS. 3)
		Proses	Produk	
1	Memahami Konsep	v		
2	Mengidentifikasi masalah	v		
3	Membuat rumusan masalah	v		
4	Membuat gagasan penyelesaian masalah	v		
5	Membuat ekspektasi berdasarkan gagasan yang dibuat		v	
6	Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah	v		
7	Memaparkan gagasan tahapan penyelesaian masalah	v		
8	Menyusun rancangan proyek	v		
9	Mengajukan rancangan proyek	v		
10	Menyusun rancangan final proyek		v	
11	Memilih sumber data dan informasi yang relevan	v		
12	Menyusun kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan		v	
13	Menuliskan tahapan-tahapan kegiatan yang telah dikerjakan		v	
14	Menyusun hasil analisis perbedaan antara konsep awal dengan tahapan proyek yang sudah dilakukan	v		
15	Menyusun kesimpulan hasil dari analisis		v	
16	Menyelesaikan proyek sesuai dengan ekspektasi		v	
17	Membuat penilaian diri tentang pengerjaan proyek yang sudah dilakukan		v	
18	Melakukan presentasi proyek		v	
19	Membuat laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster dll		v	
20	Mempublikasikan laporan		v	
SKOR AKHIR PENGETAHUAN/PROSES (Jumlah Skor : 3 x 10)				
PREDIKAT PENGETAHUAN/PROSES				
SKOR AKHIR KETERAMPILAN/PRODUK (Jumlah Skor : 3x10)				

PREDIKAT KETERAMPILAN/PRODUK

ACUAN PREDIKAT SKOR AKHIR

no.	Predikat	Rentang
1	Utama Utama	97 - 99
2	Utama Madya	94 - 96
3	Utama Nista	91 - 93
4	Madya Utama	81 - 90
5	Madya Madya	71 - 80
6	Madya Nista	61 - 70
7	Nista Utama	41 - 60
8	Nista Madya	21 - 40
9	Nista Nista	0 - 20

SIKAP**NITI BAKTI (TAMPAK & TIDAK TAMPAK)**

1.	BAKTI KA DIRI (SIKAP SPIRITUAL)	
2.	BAKTI KA SASAMA (SIKAP SOSIAL)	
2.	BAKTI KA ALAM (SIKAP SOSIAL)	

Penentuan predikat skor nilai

Predikat	Rentang
Sangat Baik (Utama) :	90 – 99
• Utama Utama	97 – 99
• Utama Madya	94 – 96
• Utama Nista	91 – 93

Baik (Madya) :	61 – 90
<ul style="list-style-type: none"> • Madya Utama • Madya Madya • Madya Nista 	81 – 90 71 – 80 61 – 70
Cukup Baik (Nista) :	0 – 60
<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Utama • Nista Madya • Nista Nista 	41 – 60 21 – 40 0 - 20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBASIS POLA PANCANITI

Satuan Pendidikan : SDN Tatanen di Bale Atikan
 Kelas/Semester : III (Tiga) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : PLH
 Pembelajaran ke : 7 s/d 10
 Alokasi waktu : 4 x 2 JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sikap Spiritual

- Melalui praktek menanam sayuran dalam pot peserta didik dapat merawat tanaman sebagai bentuk syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa

Sikap Sosial

- Melalui praktek peserta didik dapat menunjukkan sikap kerja keras dan mandiri dalam merawat tanaman

Pengetahuan

- Melalui wawancara peserta didik dapat memperoleh informasi cara menanam dan merawat tanaman biennial dengan baik

Keterampilan

- Melalui praktek menanam siswa dapat mengamati proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman dengan seksama
- Melalui praktek membuat wadah tanam siswa dapat memberdayakan barang bekas yang ada di lingkungan sekitar dengan baik .

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan	10 menit

	<p>mengecek kehadiran peserta didik. (orientasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Menyanyikan lagu nasional • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	
Kegiatan Inti	<p>Pertemuan 1 Niti Harti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 5 – 6 orang • Peserta didik membaca teks tentang “ Siapakah yang paling penting?” • Peserta didik melakukan Tanya jawab terkait teks yang telah dibaca. • Peserta didik mengidentifikasi jenis tanaman yang ada di dalam teks serta manfaatnya bagi manusia. • Guru mengajukan beberapa pertanyaan guna memancing minat peserta didik untuk melakukan aksi merawat tanaman seperti yang ada pada teks “Siapakah yang paling penting”? • Peserta didik menyusun hipotesa (kemungkinan penyelesaian masalah) menanam tanaman sayuran dalam pot. • Peserta didik menentukan kondisi yang seharusnya di capai yaitu menanam sayuran dalam pot. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Menyanyikan lagu nasional • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan		50 menit

Inti	<p>Niti Surti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati video tentang cara menanam sayuran dalam pot dari barang bekas. (https://youtu.be/a4rzNSeq5j4) • Peserta didik melakukan tanya jawab tentang video. • Peserta didik menjelaskan apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menanam sayuran dalam pot dari barang bekas. • Peserta didik merancang tahapan penyelesaian proyek serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan pot dari barang bekas. • Peserta didik mengajukan desain perencanaan yang telah di susun kepada guru dan menerima umpan balik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Menyanyikan lagu nasional • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memilih alat dan bahan yang akan digunakan dalam menanam tanaman sayuran dalam pot dari barang bekas • Peserta didik memilih jenis tanaman yang akan ditanam dalam pot barang bekas (Bawang daun, seledri, bawang merah, bawang putih) • Peserta didik melakukan pengumpulan data cara melakukan penanaman sayuran melalui wawancara dengan orangtua. • Peserta didik menyimpulkan informasi yang diperoleh tentang cara menanam tanaman sayuran dalam pot • Peserta didik menuliskan langkah – langkah untuk menanam tanaman sayuran dalam pot barang bekas. • Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk membuat pot dari barang bekas • Peserta didik melaksanakan praktek membuat pot dari barang bekas, mengisi pot dengan media tanam dan menanam tanaman . • Peserta didik menuliskan tahapan – tahapan kegiatan yang sudah 	50 menit

	dikerjakan untuk dianalisa.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Menyanyikan lagu nasional • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Bakti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis perbandingan antara tahapan-tahapan cara menanam tanaman sayuran yang sudah dilakukan dengan konsep dasar yang sudah dibuat sesuai ajuan perencanaan. • Peserta didik menyimpulkan hasil perbandingan • Peserta didik menerima umpan balik dari kesimpulan tersebut • Bakti ka sasama : Peserta didik melakukan perbaikan media tanam dan wadah tanam/pot pada proses perawatan tanaman yang tumbuh kurang optimal • Bakti ka diri : Melalui refleksi terbimbing siswa memahami manfaat tanaman yang ditanam untuk diri sendiri. • Bakti ka alam : Melalui refleksi terbimbing siswa memahami manfaat tanaman sayur yang ditanam untuk alamnya. <p>Niti Jati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil karyanya dalam bentuk artikel • Peserta didik melakukan Penilaian diri. • Peserta didik mempublikasikan hasil karyanya melalui media sosial. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

C.PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari Penilaian diri, pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Purwakarta, Juli 2020
Guru Kelas III,

.....
NIP.

.....
NIP.

JURNAL PANCANITI

Niti Harti

Siapakah yang paling penting?

Pada suatu hari di kebun Pak Asep terdapat 4 jenis tanaman sayuran, yaitu tanaman tomat, cabe, bawang daun dan seledri. Mereka selalu bertengkar karena menganggap diri mereka sendiri lebih penting dari yang lainnya.

Saat tanaman-tanaman tersebut berbuah dan siap dipanen mereka tetap saja menganggap dirinya paling penting. Saat mereka sedang berdebat muncullah Pak Asep dengan keranjang-keranjangnya. Semua tanaman berdebar dan berharap untuk dipetik, lalu Pak Asep menghampiri tanaman tomat dan memetik tomat yang sudah merah.

Setelah meletakkan tomat di keranjang, Pak Asep menghampiri tanaman cabe. Dengan gembira Pak Asep memanen tanaman cabe satu persatu. Betapa gembira hati tanaman cabe. Betapa sedih tanaman bawang daun dan seledri melihat teman-temannya di keranjang. Saat ia ingin menitikkan air mata ia merasakan tubuhnya dipegang oleh Pak Asep. Kemudian Pak Asep memanen bawang daun dan seledri lalu memasukan ke dalam keranjang.

Setelah selesai memanen, Pak Asep beristirahat sambil menunggu kendaraan yang akan mengangkut hasil panennya yang lumayan banyak. Betapa senang Pa Asep memanen tanaman yang sudah dirawatnya. Pa Asep berkata “ Senangnya memiliki semua tanaman yang berguna membantu tubuh manusia agar tetap sehat dan kuat. Semoga tanamanku terus tumbuh subur agar dapat bermanfaat bagi sesama. Mendengar perkataan Pak Asep, tanaman Tomat, cabe, bawang daun dan seledri saling berpandangan dan tersadar bahwa mereka semua memiliki peran yang sama penting bagi manusia.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Tanaman apa saja yang ditanam oleh Pa Asep?
2. Tanaman apa yang pertama kali dipetik oleh Pa Asep?

3. Tanaman sayuran apa saja yang pernah kalian tanam sampai bisa dipanen?
4. Tuliskan wadah tanam yang kalian gunakan untuk menanam tanaman sayur tersebut?
5. Jika kalian menanam tanaman sayuran ,wadah tanam apa yang akan kalian gunakan?

Niti Surti

Rancanglah tahapan penyelesaian pembuatan pot tanaman dari botol dengan menuliskan alat dan bahan yang akan digunakan!

Alat dan bahan pembuatan pot tanaman dari barang bekas:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Bibit tanaman yang akan ditanam :

- Rencana Waktu Pengerjaan

Kegiatan	Tanggal	Ket
Pembuatan wadah tanam/ Pot dari barang bekas		
Pemilihan bibit tanaman		
Penanaman pada wadah tanam / pot		
Perawatan tanaman		
Penelitian pertumbuhan dan perkembangan tanaman		

- Bimbingan rancangan

Yang harus saya perbaiki dalam penulisan rencana	Yang harus saya tingkatan
√	√
√	√
√	√
√	√
√	√
√	√
√	√
√	√

Penulisan rencana ini sudah dicek oleh guru
 Hari: tanggal:.....
 Saran dari guru: _____
 (tanda tangan guru)

Niti Bukti

- Pengumpulan data yang saya lakukan (√)
 - Wawancara
 - Membaca buku
 - Mencari di Internet
 - membuat percobaan sendiri di rumah
 - menonton video

- Catatan sepanjang mengerjakan proyek

Informasi yang saya dapatkan :

Lembar Observasi Penelitian Tanaman

Hari Ke 1 :
Hari Ke 3 :
Hari Ke 5 :
Hari ke 7 :
Hari ke 9 :
Hari Ke 11 :
Hari Ke 13 :
Hari Ke 15 :

16. Niti Bakti

Setelah saya membuat projek maka saya menganalisa perbedaan dan persamaan cara menanam tanaman sayuran yang sudah dilakukan dengan konsep dasar yang sudah dibuat sesuai ajuan perencanaan

Kondisi yang diamati	Kondisi yang ideal atau seharusnya

Proses perbaikan yang akan saya lakukan:

Niti Jati

Penilaian diri sendiri / Refleksi diri

Apakah saya mengerjakan semua rencana yang sudah saya buat? Jika tidak, lalu apa yang saya lakukan?										
Apa yang saya rasakan selama mengerjakan projek ini?	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr><tr><td>Sangat senang</td><td>cukup senang</td><td>saya masih bingung</td></tr></table>				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Sangat senang	cukup senang	saya masih bingung
										
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
Sangat senang	cukup senang	saya masih bingung								
Bagaimana cara saya mengerjakan projek ini?	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr><tr><td>Sangat baik</td><td>Baik</td><td>kurang baik</td></tr></table>				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Sangat baik	Baik	kurang baik
										
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
Sangat baik	Baik	kurang baik								
Bagaimana saya menilai hasil projek saya?	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr></table>				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
										
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
Apa yang akan saya lakukan secara berbeda untuk projek selanjutnya?										

PENILAIAN

1. Aspek Spiritual (Niti Jati)

- Indikator : - Melalui praktek menanam sayuran dalam pot peserta didik dapat merawat tanaman sebagai bentuk syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa
Tehnik : Penilaian Diri
Instrumen : Tugas dan Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Diri

Nama Siswa :
Hari/Tanggal :
Kelas / Smt :
Mata Pelajaran:

Pentunjuk : Berilah tanda ceklis (v) pada pilihan Ya atau Tidak dengan kriteria sebagai berikut :

YA : Sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri kalian
TIDAK : Tidak sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri kalian

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menggunakan barang bekas aqua/jerigen dalam pembuatan Pot Tanaman Sayuran		
2	Saya tidak membuang barang bekas yang masih bisa dimanfaatkan		
3	Saya lebih suka menanam tanaman sayuran dalam pot		
4	Saya mengucapkan syukur atas barang bekas yang bisa dimanfaatkan untuk wadah tanam dan pertumbuhan tanaman sayuran yang saya tanam sendiri		
5	Saya berdoa dan mengucapkan syukur semoga tanaman yang saya tanam dapat bermanfaat		

Pedoman Penskoran

Jawaban Ya diberi Skor 1 dan Jawaban Tidak diberi Skor 0
Skor akhir menggunakan skala 1 – 3 dengan kriteria sebagai berikut :

- 1.Nista
- 2.Maja
- 3.Utama

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 3}{\text{Skor maksimal}}$$

2. Aspek Sikap Sosial (Niti Bakti)

- Indikator : Melalui praktek peserta didik dapat menunjukkan sikap kerja keras dan mandiri dalam merawat tanaman
Teknik : Observasi
Instrumen : Tugas dan Rubrik Penilaian

Tugas : Berilah tanda (v) pada kolom berikut untuk setiap aspek sesuai sikap social!

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			
		Kerja keras dalam membuat pot tanaman dari barang bekas		Bersikap mandiri dalam merawat tanaman	
		Tampak	TdkTampak	Tampak	Tidak Tampak
1					
2					
3					
4					
5					

RUBRIK PENILAIAN PROSES, PRODUK & SIKAP

PROSES & PRODUK

TAHAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PANCANITI		Jenis Penilaian		KETUNTASAN (SKOR MAKS. 3)
		Proses	Produk	
1	Memahami Konsep	v		
2	Mengidentifikasi masalah	v		
3	Membuat rumusan masalah	v		
4	Membuat gagasan penyelesaian masalah	v		
5	Membuat ekspektasi berdasarkan gagasan yang dibuat		v	
6	Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah	v		
7	Memaparkan gagasan tahapan penyelesaian masalah	v		
8	Menyusun rancangan proyek	v		

9	Mengajukan rancangan proyek	v		
10	Menyusun rancangan final proyek		v	
11	Memilih sumber data dan informasi yang relevan	v		
12	Menyusun kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan		v	
13	Menuliskan tahapan-tahapan kegiatan yang telah dikerjakan		v	
14	Menyusun hasil analisis perbedaan antara konsep awal dengan tahapan proyek yang sudah dilakukan	v		
15	Menyusun kesimpulan hasil dari analisis		v	
16	Menyelesaikan proyek sesuai dengan ekspektasi		v	
17	Membuat penilaian diri tentang pengerjaan proyek yang sudah dilakukan		v	
18	Melakukan presentasi proyek		v	
19	Membuat laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster dll		v	
20	Mempublikasikan laporan		v	
SKOR AKHIR PENGETAHUAN/PROSES (Jumlah Skor : 3 x 10)				
SKOR AKHIR KETERAMPILAN/PRODUK (Jumlah Skor : 3 x 10)				

SIKAP

NITI BAKTI (TAMPAK & TIDAK TAMPAK)	
1.	BAKTI KA DIRI (SIKAP SPIRITUAL)
2.	BAKTI KA SASAMA (SIKAP SOSIAL)
2.	BAKTI KA ALAM (SIKAP SOSIAL)

Penentuan predikat skor nilai

Predikat	Rentang
Sangat Baik (Utama) :	90 – 99
• Utama Utama	97 – 99

<ul style="list-style-type: none"> • Utama Madya • Utama Nista 	<p>94 – 96</p> <p>91 – 93</p>
<p>Baik (Madya) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Madya Utama • Madya Madya • Madya Nista 	<p>61 – 90</p> <p>81 – 90</p> <p>71 – 80</p> <p>61 – 70</p>
<p>Cukup Baik (Nista) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cukup Utama • Nista Madya • Nista Nista 	<p>0 – 60</p> <p>41 – 60</p> <p>21 – 40</p> <p>0 - 20</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Purwakarta Istimewa
 Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)
 Mata Pelajaran : PLH
 Pembelajaran ke : 1 s/d 4
 Alokasi waktu : 4 x 2 JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati barang bekas , peserta didik dapat mengidentifikasi rencana pemberdayaan barang tersebut.
2. Dengan mengumpulkan barang bekas, peserta didik dapat membuat produk daur ulang berupa pot tanaman.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. (orientasi) • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Guru memotivasi belajar peserta didik dengan melakukan <i>ice breaking</i>. • Menyanyikan lagu nasional • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pertemuan 1 Niti Harti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati barang bekas (sampah non organik) yang berada diluar lingkungan sekolah • Peserta didik mencari perbedaan barang bekas yang bisa menggantikan pot. • Peserta didik mengidentifikasi barang bekas agar bisa gunakan kembali yang bagus dilihat • Peserta didik merumuskan masalah barang bekas yang baik untuk dijadikan pot tanaman • Peserta didik merumuskan hipotesa (kemungkinan penyelesaian masalah) pemberdayaan pot dari barang bekas untuk dijadikan kebun di lahan yang sempit. • Peserta didik menentukan kondisi yang seharusnya dicapai bahwa pot yang dibuat dapat dijadikan lahan kebun di lingkungan sekolah. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Menyanyikan lagu nasional • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Surti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberikan solusi dengan memilah barang bekas yang dapat digunakan kembali untuk dijadikan pot tanaman. • Peserta didik memaparkan pemahaman secara verbal melalui tanya jawab tentang barang bekas menjadi barang yang dapat digunakan kembali yang bernilai tinggi. • Peserta didik memprediksi solusi melalui brainstorming tentang barang bekas yang paling baik untuk dijadikan pot tanaman. • Peserta didik menunjukkan rancangan rencana untuk melakukan proyek membuat pot tanaman dari barang bekas dengan mengisi LK. • Peserta didik menuliskan umpan balik dari rancangan pembuatan pot dari barang bekas yang sudah didiskusikan bersama guru. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari Peserta didik lainnya • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Menyanyikan lagu nasional • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	
Kegiatan Inti	<p>Niti Bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memilih sumber data yang diperlukan untuk melakukan tahapan kegiatan proses pembuatan pot dari barang bekas. • Peserta didik secara berkelompok melakukan tahapan kegiatan proses pembuatan pot dari barang bekas yaitu sampah ember cat, kaleng biskuit, botol kaca, cangkir pecah, kaleng susu, dan botol plastik. Barang bekas yang akan dijadikan pot dihias oleh peserta didik sesuai dengan kreatifitas masing-masing, lalu pot siap digunakan untuk menanam tanaman di sekolah. • Peserta didik melakukan pengumpulan data tentang perkembangan tanaman dalam pot yang telah ditanam peserta didik dalam pot dari barang bekas. • Peserta didik menyimpulkan hasil informasi yang diperoleh setelah menanam tanaman dalam pot yang dibuat dari barang bekas. • Peserta didik menulis laporan tertulis tentang tahapan kegiatan yang sudah dikerjakan 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Menyanyikan lagu nasional • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Bakti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis pertumbuhan tanaman dalam pot dari barang bekas • Peserta didik menyimpulkan hasil analisa pertumbuhan tanaman dalam pot dari barang bekas. • Peserta didik menerima umpan balik dari kesimpulan hasil analisa. • Bakti ka sasama <p>Peserta didik membantu temannya untuk melakukan penyempurnaan</p>	50 Menit

	<p>membuat pot dari barang bekas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bakti ka diri Melalui refleksi terbimbing peserta didik mampu memberdayakan lahan sempit untuk dijadikan kebun. • Bakti ka alam Melalui refleksi terbimbing Peserta didik mengetahui melalui tindakannya yaitu membantu berperan langsung melestarikan alam dengan cara memberdayakan sampah atau barang bekas <p>Niti Jati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan penilaian diri terhadap proses dan hasil pembelajaran melalui project pembuatan pot dari barang bekas. • Peserta didik mempersiapkan diri untuk melakukan presentasi di depan kelas • Peserta didik mempresentasikan hasil karyanya didepan kelas • Peserta didik menyusun laporan dalam bentuk booklet, artikel, dll • Peserta didik mempublikasikan laporan pembuatan pot tanaman dari barang bekas melalui media publikasi sekolah. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pembuatan pot tanaman dari barang bekas. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. • • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Purwakarta,
Guru Kelas III,

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran Materi Pembelajaran Jurnal Pancaniti

A. Niti Harti



Daur Ulang Ember/Kaleng Bekas Cat Menjadi Pot Tanaman

Kata daur ulang mengingatkan kita pada barang yang tidak terpakai namun masih bisa digunakan, nah.. Daur ulang menurut Wikipedia adalah upaya untuk mengelola dan menggunakan plastik bekas agar dapat digunakan kembali atau diolah menjadi barang yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan memiliki nilai jual. Tindakan ini bertujuan untuk mengurangi dan mengatasi adanya pencemaran dan kerusakan lingkungan yang disebabkan dari membuang sampah plastik sembarangan. Dari pengertian diatas maka sampah plastik atau pun sampah yang sulit diurai bisa kita olah kembali menjadi barang yang berdaya guna tinggi.

Upaya pelestarian lingkungan memunculkan ide pemberdayaan ember bekas cat atau plastik dapat dibuat menjadi pot tanaman. Bermodalkan ember/kaleng bekas cat yang dilubangi di bawah ember/kaleng cat, tanah dengan pupuk, tanaman, dan kawat karena pemasangan pot bisa digantung di tembok atau pekarangan rumah. Pada sesi pengerjaan diperlukan kreativitas agar lebih menarik yaitu melengkapinya dengan melukis atau mewarnai ember/kaleng cat., maka pembuatan pot tanaman tidak hanya membuat lingkungan sekolah menjadi ramah lingkungan sekaligus bisa mendaur ulang ember/kaleng (berbagai macam botol plastik).

Cara sederhana membuat pot tanaman dari barang bekas

Pemberdayaan pot tanaman dari barang bekas ini tentunya membuat kita dapat berperan langsung dalam menjaga lingkungan, dan tentu saja sangat hemat karena tak perlu membeli pot tanaman baru. Siapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat pot tanaman dari barang bekas karena dengan harga yang ekonomis kita bisa berkreasi membuat pot bunga dengan tampilan yang estetik.

Alat dan bahan:

- ✓ Ember bekas cat atau kaleng bekas susu

- ✓ Pisau/cutter
- ✓ Gunting
- ✓ Kuas
- ✓ Cat akrilik
- ✓ Spidol permanen
- ✓ Paku
- ✓ Tanah yang mengandung unsur hara
- ✓ Bibit tanaman

Cara membuat pot tanaman dari bekas kaleng susu atau ember cat.

1. Bersihkan kaleng bekas susu atau ember bekas cat, biarkan sampai mengering.
2. Gambar pola bentuk hewan atau bunga sesuai dengan keinginan menggunakan spidol biasa.
3. Buat lubang kecil tempat resapan air dengan pisau atau paku pada bagian bawah kaleng atau ember cat.
4. Setelah selesai melubangi bagian bawah kaleng atau ember cat, setelah pola gambar rapih warnai kaleng atau ember cat menggunakan cat akrilik. Diutamakan mewarnai dengan warna dasar dulu. Misalnya putih, kuning, atau pink.
5. Jika sudah dipastikan warna dasarnya kering gambar dengan warna merah, warna terang atau spidol permanen yang sesuai dengan pola gambar.
6. Setelah selesai digambar, diamkan dan tunggu sampai kering.
7. Setelah kering, masukkan tanah humus ke dalam pot dan tanami bibit yang telah disediakan..
8. Untuk menjadi pot gantung (untuk tanaman hias) bisa diberi gantungan tali atau kawat pada kedua sisinya.

Itulah salah satu cara pembuatan pot tanaman daur ulang selamat mencoba, dan lindungi bumi.

Soal uraian terbatas

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Siapakah yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan?
2. Apa yang dimaksud dengan daur ulang?
3. Apa yang dihasilkan dari daur ulang barang bekas?
4. Apakah kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh anak-anak saja?
5. Bagaimana pendapat kalian mengenai sampah yang menumpuk?

B. Niti Surti

Soal uraian terbatas

1. Tuliskan tahapan dalam pembuatan pot tanaman dari barang bekas daur ulang)?
2. Sebutkan alat dan bahan yang dalam membuat pot tanaman dari barang bekas ember cat/kaleng susu.(daur ulang)?
3. Bibit tanaman yang akan ditanam:

Rubrik Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan

1. Format observasi praktek/unjuk kerja
Kelompok :
Ketua :

Anggota : 1.
 2.
 3.

Kegiatan	Tanggal	Ket
Pembuatan pot tanaman dari ember cat atau kaleng susu		
Pemilihan bibit tanaman biennial batang		
Penanaman bibit tanaman pada pot tanaman		
Perawatan tanaman		
Catatan perkembangan pertumbuhan tanaman dalam pot		

Bimbingan rancangan

<p>Yang harus saya perbaiki dalam penulisan rencana</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Yang harus saya tingkatan</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------

Penulisan rencana ini sudah dicek oleh guru

Hari: tanggal:.....

Saran dari guru: _____

(tanda tangan guru)

Niti Bukti

Tenik pengumpulan Data yang dilakukan

1. Mencari di internet
2. Wawancara.
3. Membuat percobaan di rumah
4. Menonton video

Informasi yang saya dapatkan

Review/ulasan pengerjaan proyek

Catatan Harian Perawatan Tanaman

Hari ke	1	:	
	2	:	
	3	:	
	4	:	
	5	:	
	6	:	
	7	:	
	8	:	
	dst		

C. Niti Bakti

Setelah pengerjaan projek saya mencatat analisis persamaan dan perbedaan penanaman tanaman dalam pot.

Setelah saya membuat projek maka saya menganalisa perbedaan dan persamaan


Kondisi yang diamati	Kondisi yang ideal atau seharusnya

Proses perbaikan yang akan saya lakukan:

D. Niti Jati

Penilaian diri sendiri / Refleksi diri

<p>Apakah saya mengerjakan semua rencana yang sudah saya buat? Jika tidak, lalu apa yang seharusnya saya lakukan?</p>			
<p>Apa yang saya rasakan selama mengerjakan projek ini?</p>	 <input type="checkbox"/> Sangat senang	 <input type="checkbox"/> cukup senang	 <input type="checkbox"/> saya masih

<p>Bagaimana cara saya mengerjakan proyek ini?</p>	<p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Sangat baik Baik kurang baik</p>
<p>Bagaimana saya menilai hasil proyek saya?</p>	<p style="text-align: center;">    </p>
<p>Apa yang akan saya lakukan secara berbeda untuk proyek selanjutnya?</p>	



PENILAIAN

E. Aspek Spiritual (Niti Jati)

- Indikator : Melalui praktek proses pegumpulan barang bekas saya bisa membuat pot tanaman dari barang bekas yang meenjadi berdaya guna kembali dan merawat tanaman yang ditanam sebagai bentuk syukur saya kepada Tuhan YME.
- Tehnik : Penilaian diri
- Instrumen : Tugas dan Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Diri

Nama Peserta didik :

Hari/Tanggal

: Kelas/Smt

: Mata

Pelajaran :

Pentunjuk:

Berilah tanda ceklis (v) pada pilihan Ya atau Tidak dengan kriteria sebagai berikut.

YA : Sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri kalian

TIDAK : Tidak sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri kalian

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menggunakan bahan daur ulang ember cat atau kaleng susu Tanaman Biennial		
2	Saya tidak membuang barang daur ulang yang masih bisa diberdayakan kembali.		
3	Saya senang membuat pot tanaman dari bahan daur ulang ember cat/kaleng susu		
4	Saya mengucapkan syukur atas bahan daur yang bisa dimanfaatkan untuk pot tanaman yang saya kerjakan dan tanam sendiri.		
5	Saya berdoa dan mengucapkan syukur semoga pot tanaman yang dibuat bisa menjadi barang yang berdaya guna tinggi.		

F. Pedoman Penskoran

Jawaban Ya diberi Skor 1 dan Jawaban Tidak diberi Skor 0

Skor akhir menggunakan skala 1 – 3 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Utama
2. Maja
3. Nista

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 3$$

G. Aspek Sikap Sosial (Niti Bukti)

Indikator : Melalui praktek peserta didik dapat menunjukkan sikap kerja keras dan tanggung jawab dalam membuat pot tanaman dari ember cat/kaleng susu.

Teknik : Observasi

Instrumen : Tugas dan Rubrik Penilaian

Tugas: Berilah tanda (v) pada kolom BT,MT,MB dan SM untuk setiap aspek sesuai sikap sosial!

No	Nama Peserta didik	Aspek yang diamati							
		Kerja keras dalam membuat pot tanaman dari bahan				Bersikap tanggung jawab dalam membuat pot dan			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan :

SM : Sudah Muncul

MB : Mulai Berkembang

MT : Mulai Terlihat

BT : Belum Terlihat

Lembar penilaian individual anggota kelompok

No	Nama Peserta didik	Skor Nilai Niti Harti		Skor Nilai Niti Surti		Skor Nilai Niti Bakti		Skor Nilai Niti Sajati		Jumlah Skor	Nilai
		P	K	P	K	P	K	P	K		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											

Penskoran

- 1) Skor 2, apabila memenuhi semua kriteria Ya
- 2) Skor 1, apabila tidak memenuhi kriteria tidak

Skor maksimal tiap indikator 2

Skor maksimal total = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal total}} \times 100$$

Skor maksimal total

Aspek Pengetahuan dan Keterampilan.

Tahapan inti		Ya	Tidak	Keterangan
Niti Harti				
1	Melakukan observasi dan indentifikasi			
2	Membuat rumusan masalah			
3	Membuat gagasan penyelesaian masalah			
4	Membuat ekpektasi berdasarkan gagasan yang dibuat			
Skor niti harti pengetahuan				
Skor niti harti keterampilan				
Niti Surti				
1	Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah			

2	Memaparkan gagasan tahapan penyelesaian masalah			
3	Menyusun rancangan			
4	Mengajukan rancangan proyek			
5	Menyusun rancangan final proyek			
Skor niti surti pengetahuan				
Skor niti surti keterampilan				
Niti Bukti				
1	Memilih sumber data dan informasi yang relevan			
2	Menyusun kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan			
3	Menuliskan tahapan-tahapan kegiatan yang telah dikerjakan			
Skor niti bukti pengetahuan				
Skor niti bukti keterampilan				
Niti bakti				
1	Menyusun hasil analisis perbedaan antara konsep awal dengan tahapan proyek yang sudah dilakukan			
2	Menyusun kesimpulan hasil dari analisis			
3	Meyelesaikan proyek sesuai dengan ekspetasi			
Skor niti bakti pengetahuan				
Skor niti bakti keterampilan				

Niti Sajati				
1	Membuat penialain diri tentang pengerjaan proyek yang sudah dilakukan			
2	Melakukan presentasi proyek			
3	Membuat laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster dll			
4	Mempublikasikan laporan			
Skor niti sajati pengetahuan				
Skor niti sajati keterampilan				
Skor akhir pengetahuan				

Penentuan predikat skor nilai

Predikat	Rentang
Sangat Baik (Utama) :	90 – 99
• Utama Utama	97 – 99
• Utama Madya	94 – 96
• Utama Nista	91 – 93

Baik (Madya) : <ul style="list-style-type: none"> • Madya Utama • Madya Madya • Madya Nista 	61 – 90 81 – 90 71 – 80 61 – 70
Cukup Baik (Nista) : <ul style="list-style-type: none"> • Cukup Utama • Nista Madya • Nista Nista 	0 – 60 41 – 60 21 – 40 0 - 20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SDN.....
 Kelas/Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : PLH
 Pembelajaran ke : 5 s/d 6
 Alokasi waktu : 2 x 2 JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pengamatan peserta didik dapat mengidentifikasi kondisi tanah pasca panen
- Melalui Tanya jawab peserta didik dapat Menjelaskan kondisi tanah pasca panen
- Melalui diskusi peserta didik dapat mengkategorikan kondisi tanah pasca panen
- Melalui pengamatan peserta didik dapat Merekonstruksi kondisi tanah pasca panen

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Menyanyikan lagu nasional • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kondisi tanah pasca panen • Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kondisi tanah pasca panen yang dapat dimanfaatkan kembali untuk bercocok tanam • Peserta didik dibagi beberapa kelompok • Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi kondisi tanah pasca panen melalui pengamatan kondisi lingkungan sekitar • Setiap kelompok membuat laporan pengamatan • Setiap kelompok menjelaskan kondisi tanah pasca panen melalui pengamatan kondisi lingkungan sekitar (tanggung jawab) • Setiap kelompok memberikan tanggapan dalam penanggulangan tanah pasca panen • Setiap kelompok mempresentasikan hasil laporan 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga 	10 menit

	<p>kesehatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu nasional • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak video pembelajaran tentang kondisi tanah pasca panen • Peserta didik menuliskan tahapan dalam pemanfaatan tanah pasca panen • Peserta didik berdiskusi secara berkelompok mengkategorikan kondisi tanah pasca panen berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar (tanggung jawab) • Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk mempersiapkan rekonstruksi tanah yang akan dimanfaatkan kembali pasca panen • Peserta didik secara berkelompok merekonstruksi kondisi tanah pasca panen melalui hasil pengamatan lingkungan sekitar (tanggung jawab) melalui pengawasan guru • Setiap kelompok membuat laporan percobaan • Setiap kelompok mempresentasikan hasil laporan 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Purwakarta,
Guru Kelas IV,

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SDN.....
Kelas/Semester : IV (Dua) / 1 (Satu)
Mata Pelajaran : PLH
Pembelajaran ke : 1 s/d 3
Alokasi waktu : 4 x 2 JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui membaca peserta didik dapat Menyebutkan jenis – jenis tanah
- Melalui Tanya jawab peserta didik dapat Menjelaskan pemanfaatan jenis tanah subur
- Melalui praktek peserta didik dapat Menyiapkan campuran tanah subur untuk bercocok tanam

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kelas dilanjutkan dengan do'a. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. Melakukan apersepsi Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pertemuan 1 Niti Harti</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca teks bacaan tentang jenis – jenis tanah yang ada di Indonesia Peserta didik mengamati lingkungan sekitar (keluar kelas) mengenal jenis tanah yang terdapat di lingkungan sekolah. Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai ciri – ciri jenis tanah yang subur dan tidak subur Peserta didik menyusun hipotesa(kemungkinan penyelesaian masalah) perbedaan ciri - ciri jenis tanah yang subur dan tidak subur Peserta didik menentukan kondisi yang seharusnya di capai yaitu mengenal jenis jenis tanah yang ada di sekitar. <p>Niti Surti</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang pemanfaatan jenis tanah yang subur Peserta didik membuat rencana untuk melakukan observasi langsung menemukan jenis tanah subur yang dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam yang ada di lingkungan sekitar Peserta didik mengajukan desain perencanaan yang telah di susun kepada guru dan menerima umpan balik. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kelas dilanjutkan dengan do'a. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan apersepsi Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	
Kegiatan Inti	<p>Niti Bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok Peserta didik secara kelompok melakukan pengumpulan data menyiapkan campuran tanah subur salah satunya dengan mengolah campuran jenis tanah dari sisa pembakaran sampah organik dan campuran tanah dari kotoran hewan yang dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam Setiap kelompok menyimpulkan informasi yang diperoleh tentang mengolah campuran jenis tanah dari sisa pembakaran sampah organik dan campuran tanah dari kotoran hewan yang dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam Setiap kelompok menuliskan langkah – langkah untuk menyiapkan campuran jenis tanah dari sisa pembakaran sampah organik dan campuran tanah dari kotoran hewan Setiap kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan bercocok tanam dengan media tanah dari sisa pembakaran sampah organik dan campuran tanah dari kotoran hewan yang sudah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok mempraktekkan cara melakukan kegiatan bercocok tanam dengan media tanah dari sisa pembakaran sampah organik dan campuran tanah dari kotoran hewan dengan pengawasan guru. Setiap kelompok menuliskan tahapan – tahapan kegiatan yang sudah dikerjakan untuk dianalisa. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kelas dilanjutkan dengan do'a. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. Melakukan apersepsi Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Bakti</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menganalisis perbandingan antara tahapan–tahapan membuat jenis tanah yang subur untuk bercocok tanam yang sudah dilakukan dengan konsep dasar yang sudah dibuat sesuai ajuan perencanaan. Peserta didik menyimpulkan hasil perbandingan Peserta didik menerima umpan balik dari kesimpulan tersebut Bakti ka sasama : Peserta didik melakukan perbaikan membuat tanah 	50 menit

	<p>jenis tanah yang subur dengan bantuan temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bakti ka diri : Melalui refleksi terbimbing siswa memahami manfaat tanah yang subur untuk bercocok tanam yang dibuat untuk diri sendiri. • Bakti ka alam : Melalui refleksi terbimbing siswa memahami pemanfaatan campuran tanah sisa pembakaran sampah organik dengan campuran tanah kotoran hewan yang dibuat untuk bercocok tanam di lingkungan sekitar. <p>Niti Jati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. • Peserta didik mempublikasikan hasil karyanya melalui media sosial. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Purwakarta,
Guru Kelas IV,

.....
NIP.

.....
NIP.

JURNAL PANCA NITI

Niti Harti

Bacalah teks bacaan berikut ini !

Jenis – Jenis Tanah

Tanah merupakan lapisan teratas dari Bumi yang tersusun dari mineral dan bahan organik. Tanah memiliki peran penting untuk menunjang kehidupan manusia di Bumi. Ada banyak fungsi dan manfaat tanah. Tanah juga memiliki jenis yang berbeda-beda. Jenis tanah dari satu daerah

dengan daerah lain berbeda termasuk di Indonesia. Karena ini tergantung dari komponen yang ada di dalam daerah tersebut.

1. Tanah aluvial ini merupakan jenis tanah yang terjadi karena endapan lumpur yang biasanya terbawa aliran sungai. Tanah ini tersebar banyak daerah di Indonesia, seperti Kalimantan, Sulawesi, Jawa, hingga Papua
2. Tanah andosol ini merupakan salah satu jenis tanah vulkanik. Ini terbentuk karena proses vulkanisme pada gunung berapi. Biasanya tanah ini terdapat daerah yang memiliki iklim basah dan curah hujan tinggi.
3. Tanah entisol ini jenis tanah yang terbentuk dari pelapukan material letusan gunung berapi, seperti debu, pasir, dan lahar. Biasanya tanah ini ditemukan tidak jauh dari area gunung berapi. Bisa berupa tanah tipis yang belum memiliki lapisan tanah dan berupa gundukan.
4. Tanah grumusol ini terbentuk dari pelapukan batuan kapur dan tuffa vulkanik. Ini tidak cocok untuk tanaman. Karena teksturnya itu kering dan mudah pecah apalagi saat musim kemarau, warnanya itu netral hingga alkalis.
5. Tanah humus ini adalah jenis tanah yang muncul akibat tumbuh-tumbuhan yang membusuk. Tanah ini mengandung banyak unsur hara dan mineral serta sangat subur.
6. Tanah liat ini sering kita jumpai di berbagai tempat. Tanah ini campuran dari aluminium serta silikat. Warna dari tanah liat ini abu-abu pekat atau mengarah ke hitam.

Tanah merupakan salah satu faktor penting dalam proses budidaya tanaman. **Tanah** yang **subur** adalah **tanah** yang mengandung unsur hara, air, dan bahan pendukung lain dalam komposisi yang pas sehingga mampu dimanfaatkan untuk pertumbuhan tanaman

Suatu **tanah** yang **subur** dapat dilihat dari ketebalan bunga **tanah** atau humus. Semakin tebal maka **tanah** tersebut kaya dengan bahan organik dan unsur hara. Sehingga tanaman bisa menyerap zat hara tersebut sebagai bahan baku untuk melakukan proses fotosintesis. Salah satu alasan **tanah** menjadi kurang **subur** adalah kekurangan zat hara. Untuk menanggulangi masalah ini, kamu bisa menyebarkan pupuk kompos atau kotoran ternak sebagai penyuplai kebutuhan zat hara organik pada **tanah** dan membantu proses penghancuran puing **tanah** yang menyebabkan tandus, cara agar menjaga tanah tetap subur diantaranya yaitu, Memberi pupuk / pemupukan sesuai dengan jenis **tanah** baik pupuk kandang maupun pupuk buatan. Membuat saluran irigasi untuk pengairan sawah yang jauh dari mata air. Membuat sengkedan untuk mencegah erosi **tanah**. Menjaga **tanah** dari penggunaan zat / bahan-bahan kimia yang merugikan

Jawablah pertanyaan berikut ini !

6. Sebutkan jenis – jenis tanah yang ada di Indonesia !

Jawab : _____

7. Sebutkan jenis – jenis tanah yang ada di lingkungan sekitarmu !

Jawab : _____

8. Mengapa jenis tanah setiap daerah berbeda!

Jawab : _____

9. Jelaskan perbedaan tanah subur dan tidak subur?

Jawab : _____

10. Apa yang harus kita lakukan agar tanah di sekitar kita menjadi subur ?

Jawab : _____

17. Niti Surti

Instrumen niti surti 1

Amati lingkungan sekitar sekolahmu, kemudian isilah table dibawah ini !

NO	Lokasi	Subur	Tidak subur
1			
2			
3			
4			
5			

Setelah kalian mengamati tanah di sekitar sekolahmu , tuliskan langkah – langkah yang harus dikerjakan agar tanah di sekitar sekolahmu menjadi subur .

1.....

2.....

3.....

Niti Bukti

• Pengumpulan data yang saya lakukan (√)

Wawancara

membuat percobaan sendiri di rumah

Membaca buku

menonton video

Mencari di Internet

Informasi yang saya dapatkan:

Informasi yang saya dapatkan:

an sepanjang mengerjakan observasi

saya sudah mengamati jenis tanah subur di lingkungan sekitar pada hari.....tanggal.....










Proses perbaikan yang akan saya lakukan:

**Niti
Bakti**
Setelah
saya
membuat

projek maka saya menganalisa perbedaan dan persamaan




--	--

aian diri sendiri / Refleksi diri

Apakah saya mengerjakan semua rencana yang sudah saya buat? Jika tidak, lalu apa yang saya lakukan?	
Apa yang saya rasakan selama mengerjakan projek ini?	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> Sangat senang masih bingung </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> cukup senang </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> saya </div> </div>
Bagaimana cara saya mengerjakan projek ini?	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> Sangat baik baik </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> Baik </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> kurang </div> </div>
Bagaimana saya menilai hasil projek saya?	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> </div> </div>
Apa yang akan saya lakukan secara berbeda untuk projek selanjutnya?	

• Persiapan presentasi

No	Pernyataan	Ceklis salah satu
1	Apakah projek saya sudah selesai?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Apakah saya sudah berlatih presentasi ?	

 Suara	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
 Kontak mata dengan penonton	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
 Gerak tubuh	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

- Evaluasi setelah presentasi

29. Saya bisa melihat ide saya	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
30. Proyek yang dibuat sesuai dengan rencana	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
31. Proyek saya sudah sesuai yang diharapkan	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
32. Saya membantu teman yang lain	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
33. Saya berani berbicara saat diskusi	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
34. Saya mendengarkan saat teman saya berbicara	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
35. Saya memberi ide untuk mencari solusi	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

Sikap yang muncul pada kegiatan hari ini !

 Adil	 Disiplin	 Mandiri	 Jujur	 Berani	 Peduli	 Kerja Keras	 Tanggung Jawab	 Sederhana
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan
----------	--------------------	-------------	--------------	-----------------------

				(1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman Konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlubantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas. √	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. √	Hasil percobaan disampaikan dengan njelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan Strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat. √

Nama	Penerapan Konsep	Komunikasi	Prosedur dan strategi	Jumlah nilai
	1-4	1-4	1-4	

Keterangan

- 1) Skor rentang antara 1-4
 - 1 = perlu bimbingan
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = sangat baik

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

Nama	Kemampuan persentasi	Kemampuan berargumentasi	Kemampuan menjawab	Penguasaan materi	Jumlah nilai
	1-4	1-4	1-4	1-4	

Keterangan:

1) Skor rentang antara 1-4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

2) Nilai = jumlah skor/4

Indikator

1) Presentasi Menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk menyajikan hasil temuannya mulai dari kegiatan mengamati, menanya, uji coba (mencoba), dan mengasosiasi sampai pada kesimpulan.

2) Kemampuan berargumentasi Menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya.

3) Kemampuan menjawab Kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikna ide atau gagasan dengan Bahasa lisan yang efektif

4) Penguasaan materi Kemampuan peserta didik dalam menggunakan pengetahuan/kepandaiannya untuk menyampaikan isi dari hasil diskusi dalam kelompok.

Penentuan predikat skor nilai

Predikat	Rentang
Sangat Baik (Utama) :	90 – 99
<ul style="list-style-type: none"> • Utama Utama • Utama Madya • Utama Nista 	97 – 99 94 – 96 91 – 93
Baik (Madya) :	61 – 90
<ul style="list-style-type: none"> • Madya Utama • Madya Madya • Madya Nista 	81 – 90 71 – 80 61 – 70
Cukup Baik (Nista) :	0 – 60
<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Utama • Nista Madya • Nista Nista 	41 – 60 21 – 40 0 - 20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)
 Pembelajaran ke : 7 dan 8
 Alokasi waktu : 4 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Dengan diskusi kelompok peserta didik, mampu menjelaskan cara membuat nutrisi pupuk organik cair (POC)
4. Dengan melakukan percobaan, peserta didik dapat mempraktikkan cara membuat nutrisi pupuk organik cair (POC)

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Menyanyikan lagu nasional • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Harti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati tanaman yang berada di lingkungan sekolah • Peserta didik mencari perbedaan tanaman yang subur dan tidak subur • Peserta didik mengidentifikasi penyebab tanaman tidak subur • Peserta didik merumuskan masalah tidak suburnya tanaman • Peserta didik merumuskan hipotesa (kemungkinan penyelesaian masalah) agar tanaman menjadi subur • Peserta didik menentukan kondisi yang seharusnya dicapai yaitu agar tanaman menjadi subur (Rangkaian Kegiatan ini dibantu dengan mengisi LK 1) <p>Niti Surti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberikan solusi dengan cara pemberian nutrisi agar tanaman subur • Peserta didik memaparkan pemahaman secara verbal melalui tanya jawab tentang pertumbuhan tanaman dipengaruhi oleh pemberian nutrisi yang baik. 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memprediksi solusi melalui <i>brainstorming</i> tentang nutrisi yang paling baik untuk pertumbuhan tanaman dengan pemberian pupuk organik cair.(POC) • Peserta didik menunjukkan rancangan rencana untuk melakukan proyek membuat pupuk organik cair (POC) dengan mengisi LK • Peserta didik menuliskan <i>feedback</i> dari rancangan pembuatan pupuk organik cair (POC) yang sudah <u>didiskusikan</u> Bersama guru (Rangkaian Kegiatan ini dibantu dengan mengisi LK 2) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Menyanyikan lagu nasional • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memilih sumber data yang diperlukan untuk melakukan tahapan kegiatan proses pembuatan pupuk organik cair (POC) • Peserta didik secara berkelompok melakukan tahapan kegiatan proses pembuatan pupuk organik cair (POC) yaitu sampah bekas buah2an seperti mangga, belimbing dan yang lainnya dipotong kecil2, dimasukan kedalam karung yang sudah terisi kotoran kambing, daun kelor di remas pada air stengah ember, lalu air beras yang sudah di campur gula kemudian diaduk dengan air kelor, setelah itu sampah buah2an di masukan kedalam ember di simpan selama dua minggu. • Peserta didik melakukan pengumpulan data tentang perkembangan pupuk organik cair (POC) yang telah dibuat • Peserta didik menyimpulkan hasil informasi yang diperoleh setelah membuat pupuk organik cair (POC) • Peserta didik laporan tertulis tentang tahapan kegiatan yang sudah 	50 menit

	<p>dikerjakan (Rangkaian Kegiatan ini dibantu dengan mengisi LK 3)</p> <p>Niti Bakti</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Bakti ka alam</u> : Peserta didik memupuk tanaman menggunakan POC • <u>Bakti ka diri</u> : Melalui refleksi terbimbing siswa memahami manfaat pupuk organik cair (POC) yang dibuat untuk diri sendiri. • Peserta didik menganalisis perbandingan antara hasil pemupukan oleh pupuk organik cair (POC) dengan tanaman yang tidak menggunakan pupuk POC • <u>Bakti ka sasama</u> : Peserta didik saling membantu antar temannya untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan membuat pupuk organik cair (POC) • Peserta didik menyimpulkan hasil perbandingan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan tanaman • Peserta didik menerima umpan balik dari kesimpulan projek pupuk organik cair (POC) yang di ajukan kepada guru (Rangkaian Kegiatan ini dibantu dengan mengisi LK 4) <p>Niti Sajati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan penilaian diri terhadap proses dan hasil pembelajaran melalui project pembuatan pupuk organik cair {POC} • Peserta didik mempersiapkan diri untuk melakukan presentasi di depan kelas • Peserta didik melakukan presentasi project pembuatan pupuk organik cair (POC) • Peserta didik menyusun laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster dll • Peserta didik mempublikasikan laporan pembuatan pupuk organik cair melalui media publikasi sekolah 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

C. PENILAIAN

- Penilaian Sikap
- Penilaian Pengetahuan
- Penilaian Keterampilan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Purwakarta,
Guru Kelas V

.....
NIP.

.....
NIP.

JURNAL PANCA NITI

Niti Harti

Amatilah tanaman yang ada di lingkungan sekitar sekolah! Kemudian isilah tabel berikut, berdasarkan hasil pengamatanmu!

No.	Nama Tanaman	Ciri-ciri	Kondisi		Penyebab
			Subur	Tidak Subur	

- Berdasarkan hasil pengamatanmu apa perbedaan dari tanaman subur dan tidak subur?

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

- Apa yang ingin kamu buat atau lakukan agar tanaman menjadi subur?

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

<p>Kondisi apa yang seharusnya dicapai/inginkan pada tanaman tersebut?</p>	
<p>Sebutkan hal yang kamu sukai dalam topik tersebut!</p>	

Niti Surti

Pertanyaan	Jawaban
• Bagaimana solusinya tanaman yang tidak subur menjadi subur?	
• Kemukakanlah apa yang kamu pahami tentang pengaruh pemberian nutrisi terhadap pertumbuhan tanaman ?	
• Berdasarkan hasil pencarian informasi, jenis nutrisi apa yang dapat menyuburkan tanaman dengan lebih baik?	
• Berdasarkan hasil diskusi, coba tunjukkan rancangan pembuatan nutrisi yang paling baik?	
• Tuliskan <i>feedback</i> dari rancangan pembuatan pupuk organik cair (POC) yang sudah didiskusikan bersama gurumu!	

- Setelah saya tahu proyek yang akan saya buat maka,

Informasi yang harus saya tahu	Keahlian yang harus saya kuasai	Bahan dan alat yang akan saya butuhkan
√.....	√.....	√.....
√.....	√.....	√.....
√.....	√.....	√.....
√.....	√.....	√.....
√.....	√.....	√.....

- Rencana Waktu Pengerjaan

Apa yang akan saya lakukan dibulan <u>Agustus</u> ?	Minggu ke-1	Minggu ke- 2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Apa yang akan saya lakukan dibulan <u>September</u> ?	Minggu ke-1	Minggu ke- 2	Minggu ke-3	Minggu ke-4

Apa yang akan saya lakukan dibulan <u>Oktober</u> ?	Minggu ke-1	Minggu ke- 2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Apa yang akan saya lakukan dibulan <u>November</u> ?	Minggu ke-1	Minggu ke- 2	Minggu ke-3	Minggu ke-4

- Bimbingan rancangan

Yang harus saya perbaiki dalam penulisan rencana	Yang harus saya tingkatan
√	√
√	√
√	√
√	√
√	√

Penulisan rencana ini sudah dicek oleh guru

Hari: tanggal:.....

Saran dari guru: _____

(tanda tangan guru)

Niti Bukti

- Pengumpulan data yang saya lakukan (√)
 - Wawancara
 - Membaca buku
 - Mencari di Internet
 - membuat percobaan sendiri di rumah
 - menonton video

Informasi yang diperoleh

Pertanyaan	Jawaban
• Jelaskan tahapan-tahapan proses pembuatan pupuk organik cair ?	
• Bagaimana cara mengetahui perkembangan pupuk organik cair (POC) yang telah dibuat?	
• Simpulkan hasil informasi yang diperoleh setelah membuat pupuk organik cair (POC) ?	
• Tuliskan laporan secara tertulis tahapan kegiatan	

- Catatan sepanjang mengerjakan proyek

Apa yang sudah saya lakukan dibulan <u>Agustus</u> ?	Minggu ke-1	Minggu ke- 2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Apa yang sudah saya lakukan dibulan <u>September</u> ?	Minggu ke-1	Minggu ke- 2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Apa yang sudah saya lakukan dibulan <u>Oktober</u> ?	Minggu ke-1	Minggu ke- 2	Minggu ke-3	Minggu ke-4

Apa yang sudah saya lakukan dibulan <u>November</u> ?	Minggu ke-1	Minggu ke- 2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
-------------------------------------------------------	-------------	--------------	-------------	-------------

Niti Bakti

Setelah saya membuat projek maka saya menganalisa perbedaan dan persamaan










Kondisi yang diamati	Kondisi yang ideal atau seharusnya

Proses perbaikan yang akan saya lakukan:



Niti Sajati

- Bagaimana cara mengetahui kemampuan Peserta didik terhadap proses dan hasil pembelajaran melalui project pembuatan pupuk organic cair {POC} ?
- Sejauhmana persiapkan diri untuk melakukan presentasi di depan kelas
- Lakukan presentasi project pembuatan pupuk organic cair (POC)
- Membuat laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster dll
- Mempublikasikan laporan pembuatan pupuk organic cair melalui media publikasi sekolah
 - Penilaian diri sendiri / Refleksi diri

Apakah saya mengerjakan semua rencana yang sudah saya buat? Jika tidak, lalu apa yang saya lakukan?	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>Apa yang saya rasakan selama mengerjakan projek ini?</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> Sangat senang bingung </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> cukup senang </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> saya masih </div> </div>
<p>Bagaimana cara saya mengerjakan projek ini?</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> Sangat baik </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> Baik </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> kurang baik </div> </div>
<p>Bagaimana saya menilai hasil projek saya?</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> </div> </div>
<p>Apa yang akan saya lakukan secara berbeda untuk projek selanjutnya?</p>	

- Persiapan presentasi

No	Pernyataan	Ceklis salah satu
1	Apakah projek saya sudah selesai?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	<p>Apakah saya sudah berlatih presentasi ?</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center; gap: 20px;"> <div style="display: flex; align-items: center; gap: 10px;">  <p>Suara</p> </div> <div style="display: flex; align-items: center; gap: 10px;">  <p>Kontak mata dengan penonton</p> </div> </div>	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center; gap: 20px;"> <div style="display: flex; align-items: center; gap: 20px;"> <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak </div> <div style="display: flex; align-items: center; gap: 20px;"> <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak </div> </div>

	 <p>Gerak tubuh</p>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------

- Evaluasi setelah presentasi

36. Saya bisa melihat ide saya	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
37. Projek yang dibuat sesuai dengan rencana	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
38. Projek saya sudah sesuai yang diharapkan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
39. Saya membantu teman yang lain	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
40. Saya berani berbicara saat diskusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
41. Saya mendengarkan saat teman saya berbicara	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
42. Saya memberi ide untuk mencari solusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

RUBRIK PENILAIAN PROSES, PRODUK & SIKAP

PROSES & PRODUK

TAHAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PANCANITI		Jenis Penilaian		KETUNTASAN (SKOR MAKS. 3)
		Proses	Produk	
1	Memahami Konsep	v		
2	Mengidentifikasi masalah	v		
3	Membuat rumusan masalah	v		
4	Membuat gagasan penyelesaian masalah	v		
5	Membuat ekspektasi berdasarkan gagasan yang dibuat		v	
6	Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah	v		
7	Memaparkan gagasan tahapan penyelesaian masalah	v		
8	Menyusun rancangan proyek	v		
9	Mengajukan rancangan proyek	v		
10	Menyusun rancangan final proyek		v	
11	Memilih sumber data dan informasi yang relevan	v		
12	Menyusun kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan		v	
13	Menuliskan tahapan-tahapan kegiatan yang telah dikerjakan		v	
14	Menyusun hasil analisis perbedaan antara konsep awal dengan tahapan proyek yang sudah dilakukan	v		
15	Menyusun kesimpulan hasil dari analisis		v	
16	Menyelesaikan proyek sesuai dengan ekspektasi		v	
17	Membuat penilaian diri tentang pengerjaan proyek yang sudah dilakukan		v	
18	Melakukan presentasi proyek		v	
19	Membuat laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster dll		v	
20	Mempublikasikan laporan		v	
SKOR AKHIR PENGETAHUAN/PROSES (Jumlah Skor : 3 x 10)				
SKOR AKHIR KETERAMPILAN/PRODUK (Jumlah Skor : 3 x 10)				

SIKAP

NITI BAKTI (TAMPAK & TIDAK TAMPAK)	
1.	BAKTI KA DIRI (SIKAP SPIRITUAL)
2.	BAKTI KA SASAMA (SIKAP SOSIAL)
2.	BAKTI KA ALAM (SIKAP SOSIAL)

Penentuan predikat skor nilai

Predikat	Rentang
Sangat Baik (Utama) : <ul style="list-style-type: none">• Utama Utama• Utama Madya• Utama Nista	90 – 99 97 – 99 94 – 96 91 – 93
Baik (Madya) : <ul style="list-style-type: none">• Madya Utama• Madya Madya• Madya Nista	61 – 90 81 – 90 71 – 80 61 – 70
Cukup Baik (Nista) : <ul style="list-style-type: none">• Cukup Utama• Nista Madya• Nista Nista	0 – 60 41 – 60 21 – 40 0 - 20

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

Purwakarta,
Guru Kelas V

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Lingkungan Hidup
 Kelas / Semester : V (Lima) / 2
 Pembelajaran ke : 17 dan 18
 Alokasi waktu : 4 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Dengan diskusi, peserta didik memahami cara membuat wadah tanam dari handuk bekas
6. Dengan kegiatan praktik, peserta didik mampu membuat wadah tanam dari handuk bekas

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam kepada peserta didik • Berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik (Religius) • Mengecek kehadiran peserta didik • Menyanyikan lagu Indonesia Raya (Nasionalisme) • Guru melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran serta penilaian yang akan dilaksanakan • Guru memberikan motivasi agar siswa belajar dengan baik 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Harti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberikan lembar kerja oleh guru ➤ Peserta didik mengamati barang bekas yang ada di lingkungan sekitar ➤ Peserta didik mengidentifikasi barang bekas yang bisa diolah menjadi barang bermanfaat ➤ Peserta didik mengidentifikasi penyebab barang bekas tidak diolah menjadi barang bermanfaat ➤ Peserta didik merumuskan masalah tidak optimalnya pemanfaatan barang bekas yang ada di sekitar ➤ Peserta didik merumuskan hipotesa (kemungkinan penyelesaian masalah) agar barang bekas dapat diolah menjadi barang bermanfaat ➤ Peserta didik menentukan kondisi yang seharusnya dicapai yaitu agar barang bekas dapat diolah menjadi barang bermanfaat <p>Niti Surti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memberikan solusi pengolahan barang bekas menjadi barang bermanfaat ➤ Peserta didik memaparkan pemahaman secara verbal melalui diskusi tentang pengolahan barang bekas menjadi barang bermanfaat ➤ Peserta didik memprediksi solusi melalui <i>brainstorming</i> tentang salah satu pemanfaatan barang bekas dengan cara membuat wadah tanam dari handuk bekas ➤ Peserta didik menunjukkan rancangan rencana untuk melakukan proyek membuat wadah tanam dari handuk bekas dengan mengisi LK ➤ Peserta didik menuliskan <i>feedback</i> dari rancangan pembuatan wadah tanam dari handuk bekas yang sudah didiskusikan bersama guru 	50 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran • Guru memberikan penguatan kesimpulan dan penilaian hasil belajar • Menyanyikan salah satu lagu daerah • Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dipimpin salah satu peserta didik 	10 menit
----------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam kepada peserta didik • Berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik (Religius) • Mengecek kehadiran peserta didik • Menyanyikan lagu Indonesia Raya (Nasionalisme) • Guru melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran serta penilaian yang akan dilaksanakan • Guru memberikan motivasi agar siswa belajar dengan baik 	10 menit
Kegiatan Inti Model Pembelajaran Pancaniti	<p>Niti Bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memilih sumber data yang diperlukan untuk melakukan tahapan kegiatan proses pembuatan wadah tanam dari handuk bekas ➤ Peserta didik menuliskan tahapan kegiatan proses pembuatan wadah tanam dari handuk bekas ➤ Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk membuat wadah tanam dari handuk bekas ➤ Peserta didik mempraktekkan cara membuat wadah tanam dari handuk bekas dengan pengawasan guru ➤ Peserta didik menyimpulkan hasil informasi yang diperoleh setelah membuat wadah tanam dari handuk bekas ➤ Peserta didik membuat laporan tertulis tentang tahapan kegiatan yang sudah dikerjakan <p>Niti Bakti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menganalisis perbandingan antara tahapan pembuatan wadah tanam dari handuk bekas yang sudah dilakukan dengan konsep dasar yang sudah dibuat sesuai ajuan perencanaan ➤ Peserta didik menyimpulkan hasil perbandingan ➤ Peserta didik menerima umpan balik dari kesimpulan proyek yang diajukan kepada guru ➤ Bakti ka sasama : Peserta didik membantu temannya untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan membuat wadah tanam dari handuk bekas ➤ Bakti ka diri : Melalui refleksi terbimbing peserta didik memahami manfaat wadah tanam dari handuk bekas yang dibuat untuk diri sendiri ➤ Bakti ka alam : Melalui refleksi terbimbing peserta didik memahami manfaat wadah tanam dari handuk bekas yang dibuat untuk alamnya 	50 menit

	<p>Niti Sajat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik melakukan penilaian diri terhadap proses dan hasil pembelajaran melalui proyek pembuatan wadah tanam dari handuk bekas ➤ Peserta didik mempersiapkan diri untuk melakukan presentasi di depan kelas ➤ Peserta didik melakukan presentasi proyek pembuatan wadah tanam dari handuk bekas ➤ Peserta didik menyusun laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster dll ➤ Peserta didik mempublikasikan laporan pembuatan wadah tanam dari handuk bekas melalui media publikasi sekolah 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran • Guru memberikan penguatan kesimpulan dan penilaian hasil belajar • Menyanyikan salah satu lagu daerah • Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dipimpin salah satu peserta didik 	10 menit

C. PENILAIAN

- Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung.
 Penilaian Pengetahan : Tes lisan dan tertulis.
 Penilaian keterampilan : Unjuk kerja, hasil proyek

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Purwakarta,
Guru Kelas V

NIP.

NIP.

JURNAL PANCANITI

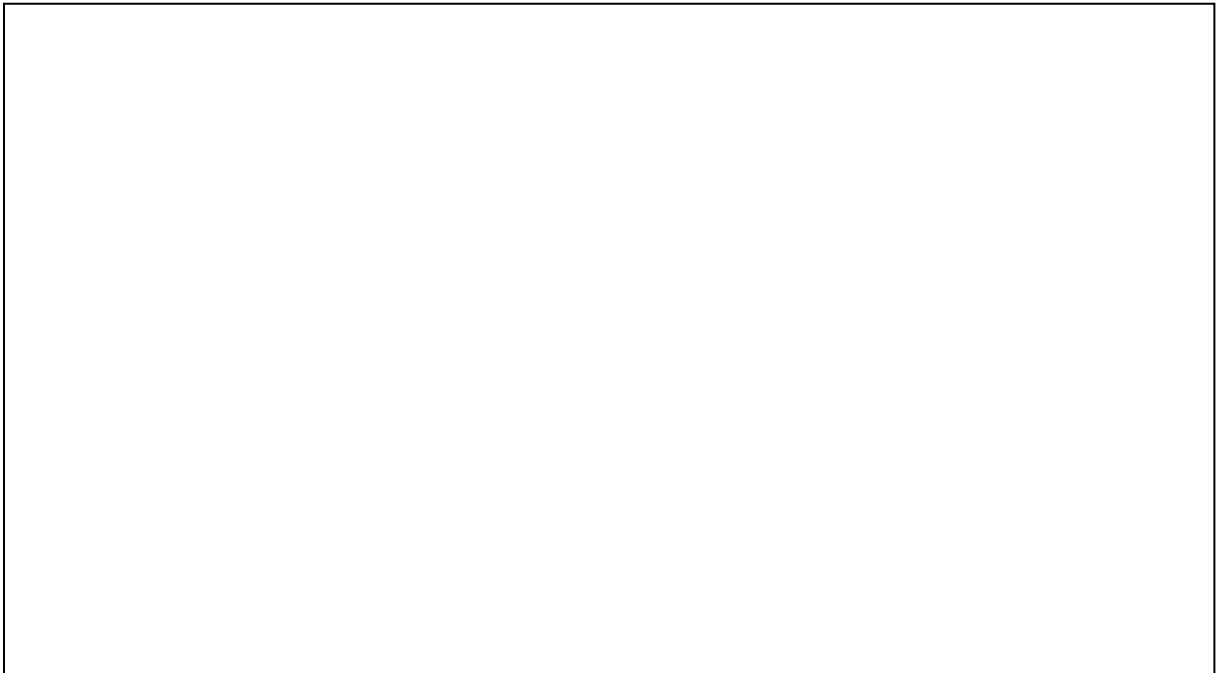
1. Niti Harti

Amatilah barang bekas yang ada disekitarmu kemudian jawablah pertanyaan berikut!

Apakah ada barang bekas berupa botol?	Jawab :
Apakah ada barang bekas berupa dus?	Jawab :
Apakah ada barang bekas berupa kaleng?	Jawab :
Apakah ada barang bekas berupa kain?	Jawab :
Apakah kamu pernah melihat wadah tanam dari kain handuk?	Jawab :
Sebenarnya kain handuk bekas, dapat dibuat wadah tanam	

Carilah kain handuk yang sudah tidak terpakai!

Gambarlah rancangan wadah tanam dari handuk bekas!



2. Niti Surti

Instrumen niti surti 1

NO	PETANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu bisa membuat wadah tanam dari handuk bekas?		
2	Apakah kamu mengetahui alat dan bahan untuk membuat wadah tanam dari handuk bekas?		
3	Apakah kamu mengetahui langkah-langkah untuk membuat wadah tanam dari handuk bekas?		
4	Apakah wadah tanam dari handuk bekas merusak alam?		
5	Apakah wadah tanam dari handuk bekas bermanfaat untuk tanaman?		

Instrumen niti surti 2

- Rencana Waktu Pengerjaan

<p>Rencana pembuatan wadah tanam dari handuk bekas</p> <p>Hari: tanggal:.....</p>

- Bimbingan Rancangan

Yang harus saya perbaiki dalam penulisan rencana	Yang harus saya tingkatkan
√.....	√.....
√.....	√.....
√.....	√.....
√.....	√.....
√.....	√.....

Penulisan rencana ini sudah dicek oleh guru

Hari: tanggal:.....

Saran dari guru: _____

(tanda tangan guru)

3. Niti Bukti

- Pengumpulan data yang saya lakukan (√)
 - Wawancara
 - Membaca buku
 - Mencari di Internet
 - membuat percobaan sendiri di rumah
 - menonton video

Informasi yang saya dapatkan :

Catatan :

Saya sudah membuat wadah tanam dari handuk bekas pada hari tanggal

.....

4. Niti Bakti

Setelah saya membuat proyek maka saya menganalisa perbedaan dan persamaan

Kondisi yang diamati	Kondisi yang ideal atau seharusnya

5. Niti Sajati



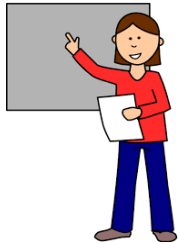
Penilaian diri sendiri / Refleksi diri

Proses perbaikan yang akan saya lakukan :

Apakah saya mengerjakan semua rencana yang sudah saya buat? Jika tidak, lalu apa yang saya lakukan?	
Apa yang saya rasakan selama mengerjakan proyek ini?	 <input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/> Sangat senang cukup senang saya masih bingung
Bagaimana cara saya mengerjakan proyek ini?	 <input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/> Sangat baik Baik kurang baik
Bagaimana saya menilai hasil proyek saya?	 <input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/>
Apa yang akan saya lakukan secara	

berbeda untuk proyek selanjutnya?	
-----------------------------------	--

• Persiapan Presentasi

No	Pernyataan	Ceklis salah satu
1	Apakah proyek saya sudah selesai?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Apakah saya sudah berlatih presentasi ?	
	 <p>Suara</p>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
	 <p>Kontak mata dengan penonton</p>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
	 <p>Gerak tubuh</p>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

• Evaluasi setelah presentasi

1. Saya bisa melihat ide saya	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2. Proyek yang dibuat sesuai dengan rencana	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3. Proyek saya sudah sesuai yang diharapkan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4. Saya membantu teman yang lain	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5. Saya berani berbicara saat diskusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6. Saya mendengarkan saat teman saya berbicara	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7. Saya memberi ide untuk mencari solusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

RUBRIK PENILAIAN PROSES, PRODUK & SIKAP

PROSES & PRODUK

TAHAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PANCANITI		Jenis Penilaian		KETUNTASAN (SKOR MAKS. 3)
		Proses	Produk	
1	Memahami Konsep	v		
2	Mengidentifikasi masalah	v		
3	Membuat rumusan masalah	v		
4	Membuat gagasan penyelesaian masalah	v		
5	Membuat ekspektasi berdasarkan gagasan yang dibuat		v	
6	Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah	v		
7	Memaparkan gagasan tahapan penyelesaian masalah	v		
8	Menyusun rancangan proyek	v		
9	Mengajukan rancangan proyek	v		
10	Menyusun rancangan final proyek		v	
11	Memilih sumber data dan informasi yang relevan	v		
12	Menyusun kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan		v	
13	Menuliskan tahapan-tahapan kegiatan yang telah dikerjakan		v	
14	Menyusun hasil analisis perbedaan antara konsep awal dengan tahapan proyek yang sudah dilakukan	v		
15	Menyusun kesimpulan hasil dari analisis		v	
16	Menyelesaikan proyek sesuai dengan ekspektasi		v	
17	Membuat penilaian diri tentang pengerjaan proyek yang sudah dilakukan		v	
18	Melakukan presentasi proyek		v	

19	Membuat laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster dll		v	
20	Mempublikasikan laporan		v	
SKOR AKHIR PENGETAHUAN/PROSES (Jumlah Skor : 3 x 10)				
SKOR AKHIR KETERAMPILAN/PRODUK (Jumlah Skor : 3 x 10)				

SIKAP

NITI BAKTI (TAMPAK & TIDAK TAMPAK)	
1.	BAKTI KA DIRI (SIKAP SPIRITUAL)
2.	BAKTI KA SASAMA (SIKAP SOSIAL)
2.	BAKTI KA ALAM (SIKAP SOSIAL)

Penentuan predikat skor nilai

Predikat	Rentang
Sangat Baik (Utama) :	90 – 99
• Utama Utama	97 – 99
• Utama Madya	94 – 96
• Utama Nista	91 – 93
Baik (Madya) :	61 – 90
• Madya Utama	81 – 90
• Madya Madya	71 – 80
• Madya Nista	61 – 70
Cukup Baik (Nista) :	0 – 60
• Cukup Utama	41 – 60
• Nista Madya	21 – 40
• Nista Nista	0 - 20

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

Purwakarta,
Guru Kelas V

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :
 Kelas/Semester : VI (Enam) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Lingkungan Hidup
 Pembelajaran ke : 7 dan 8
 Alokasi waktu : 4 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- didik Melalui diskusi peserta menjelaskan jenis jenis nutrisi alami
- Melalui praktek peserta didik dapat membuat nutrisi alami yang berasal dari cangkang telur, Tulang sapi, ikan lele dan bawang putih.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Menyanyikan lagu nasional (Halo-halo Bandung) • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pertemuan 1</p> <p>Niti Harti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks bacaan tentang jenis-jenis nutrisi alami. • Peserta didik mengamati gambar tentang jenis – jenis nutrisi alami • Peserta didik menyebutkan contoh nutrisi alami untuk tanaman • Peserta didik menyusun hipotesa(kemungkinan penyelesaian masalah) mengenai nutrisi alami • Peserta didik menentukan kondisi yang seharusnya di capai yaitu menjelaskan tentang nutrisi alami . <p>Niti Surti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat dari nutrisi alami terhadap tanaman 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rencana untuk membuat nutrisi alami • Peserta didik mengajukan desain perencanaan yang telah disusun kepada guru dan menerima umpan balik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan refleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pada tahap selanjutnya. • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. • Kelas dilanjutkan dengan do'a. • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin untuk menjaga kesehatan. • Menyanyikan lagu nasional (Ibu kita Kartini) • Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Melakukan apersepsi • Memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus semangat belajar. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Niti Bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memilih alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat nutrisi alami yang berasal dari cangkang telur, Tulang sapi, ikan lele dan bawang putih. • Peserta didik melakukan pengumpulan data cara membuat nutrisi alami • Peserta didik menyimpulkan informasi yang diperoleh tentang pembuatan nutrisi alami • Peserta didik menuliskan langkah – langkah untuk membuat nutrisi alami • Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk membuat nutrisi alami <p>Peserta didik mempraktekkan cara membuat nutrisi alami yang berasal dari cangkang telur, Tulang sapi, ikan lele dan bawang putih.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan tahapan – tahapan kegiatan yang sudah dikerjakan untuk dianalisa. <p>Niti Bakti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis perbandingan antara tahapan-tahapan pembuatan nutrisi alami yang sudah dilakukan dengan 	50 menit

	<p>konsep dasar yang sudah dibuat sesuai ajuan perencanaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan hasil perbandingan • Peserta didik menerima umpan balik dari kesimpulan tersebut • <u>Bakti ka sasama</u> : Peserta didik melakukan perbaikan membuat nutrisi alami dengan bantuan temannya • <u>Bakti ka diri</u> : Melalui refleksi terbimbing siswa memahami manfaat nutrisi alami yang dibuat untuk diri sendiri. • <u>Bakti ka alam</u> : Melalui refleksi terbimbing siswa memahami manfaat nutrisi alami yang dibuat untuk alamnya. <p><i>Niti Jati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. • Peserta didik mempublikasikan hasil karyanya melalui media sosial. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu Peserta didik. 	10 menit

C.PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Purwakarta,
Guru Kelas VI,

.....
NIP.

.....
NIP.

JURNAL PANCANITI

18.

Niti Harti

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa saja jenis-jenis nutrisi alami?		Jawab :
19. Sebutkan tujuan dari nutrisi alami bagi tanaman!		Jawab :
20. Bahan apa saja yang bisa digunakan untuk membuat nutrisi alami?		Jawab :
21. Bagaimana cara membuat nutrisi alami?		Jawab :
22. Sebutkan manfaat dari nutrisi alami!		Jawab :

23.

Niti Surti

Instrumen niti surti 1

NO	PETANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu bisa membuat nutrisi alami?		
2	Apakah kamu mengetahui alat dan bahan untuk membuat nutrisi alami?		
3	Apakah kamu mengetahui langkah-langkah untuk membuat nutrisi alami?		
4	Apakah pembuatan nutrisi alami merusak tanaman?		
5	Apakah pembuatan nutrisi alami bermanfaat bagi tanaman?		

Instrumen niti surti 2

•

Rencana Waktu Pengerjaan

Rencana pembuatan nutrisi alami dari cangkang telur, Tulang sapi, ikan lele dan bawang putih
Hari: tanggal:.....

•

Bimbingan Rancangan

<p>Yang harus saya perbaiki dalam penulisan rencana</p> <p>√.....</p> <p>√.....</p> <p>√.....</p> <p>√.....</p> <p>√.....</p>	<p>Yang harus saya tingkatkan</p> <p>√.....</p> <p>√.....</p> <p>√.....</p> <p>√.....</p> <p>√.....</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------

Penulisan rencana ini sudah dicek oleh guru

Hari: tanggal:.....

Saran dari guru: _____

(tanda tangan guru)

24.

Niti Bukti

Pengumpulan data yang saya lakukan (√)

- | | |
|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Wawancara | <input type="checkbox"/> membuat percobaan sendiri di rumah |
| <input type="checkbox"/> Membaca buku | <input type="checkbox"/> menonton video |
| <input type="checkbox"/> Mencari di Internet | |

Informasi yang saya dapatkan :

Catatan sepanjang mengerjakan projek

Catatan :

Saya sudah membuat nutrisi alami pada hari tanggal

25. Niti Bakti





Setelah saya membuat proyek maka saya menganalisa perbedaan dan persamaan




Kondisi yang diamati	Kondisi yang ideal atau seharusnya

26. Niti Sajati




Penilaian diri sendiri / Refleksi diri

Proses perbaikan yang akan saya lakukan :

Apakah saya mengerjakan semua rencana yang sudah saya buat? Jika tidak, lalu apa yang saya lakukan?	
Apa yang saya rasakan selama mengerjakan proyek ini?	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> Sangat senang masih </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> cukup senang </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> saya bingung </div> </div>
Bagaimana cara saya mengerjakan proyek ini?	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="text-align: center;">  </div> </div>

	<input type="checkbox"/> Sangat baik	<input type="checkbox"/> Baik	<input type="checkbox"/> kurang baik
Bagaimana saya menilai hasil proyek saya?	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
Apa yang akan saya lakukan secara berbeda untuk proyek selanjutnya?			

• **Persiapan Presentasi**

No	Pernyataan	Ceklis salah satu
1	Apakah proyek saya sudah selesai?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Apakah saya sudah berlatih presentasi ?	
	 Suara	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
	 Kontak mata dengan penonton	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
	 Gerak tubuh	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Evaluasi setelah presentasi

43. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Saya bisa melihat ide saya
44. rencana <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Proyek yang dibuat sesuai dengan
45. diharapkan <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Proyek saya sudah sesuai yang
46. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Saya membantu teman yang lain
47. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Saya berani berbicara saat diskusi
48. berbicara <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Saya mendengarkan saat teman saya
49. <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Saya memberi ide untuk mencari solusi

RUBRIK PENILAIAN PROSES, PRODUK & SIKAP

PROSES & PRODUK

TAHAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PANCANITI		Jenis Penilaian		KETUNTASAN (SKOR MAKS. 3)
		Proses	Produk	
1	Memahami Konsep	v		
2	Mengidentifikasi masalah	v		
3	Membuat rumusan masalah	v		
4	Membuat gagasan penyelesaian masalah	v		
5	Membuat ekspektasi berdasarkan gagasan yang dibuat		v	
6	Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah	v		
7	Memaparkan gagasan tahapan penyelesaian masalah	v		
8	Menyusun rancangan proyek	v		
9	Mengajukan rancangan proyek	v		
10	Menyusun rancangan final proyek		v	

11	Memilih sumber data dan informasi yang relevan	v		
12	Menyusun kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan		v	
13	Menuliskan tahapan-tahapan kegiatan yang telah dikerjakan		v	
14	Menyusun hasil analisis perbedaan antara konsep awal dengan tahapan proyek yang sudah dilakukan	v		
15	Menyusun kesimpulan hasil dari analisis		v	
16	Menyelesaikan proyek sesuai dengan ekspektasi		v	
17	Membuat penilaian diri tentang pengerjaan proyek yang sudah dilakukan		v	
18	Melakukan presentasi proyek		v	
19	Membuat laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster dll		v	
20	Mempublikasikan laporan		v	
SKOR AKHIR PENGETAHUAN/PROSES (Jumlah Skor : 3 x 10)				
SKOR AKHIR KETERAMPILAN/PRODUK (Jumlah Skor : 3 x 10)				

SIKAP

NITI BAKTI (TAMPAK & TIDAK TAMPAK)	
1.	BAKTI KA DIRI (SIKAP SPIRITUAL)
2.	BAKTI KA SASAMA (SIKAP SOSIAL)
2.	BAKTI KA ALAM (SIKAP SOSIAL)

Penentuan predikat skor nilai

Predikat	Rentang
----------	---------

Sangat Baik (Utama) :	90 – 99
<ul style="list-style-type: none"> • Utama Utama • Utama Madya • Utama Nista 	97 – 99 94 – 96 91 – 93
Baik (Madya) :	61 – 90
<ul style="list-style-type: none"> • Madya Utama • Madya Madya • Madya Nista 	81 – 90 71 – 80 61 – 70
Cukup Baik (Nista) :	0 – 60
<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Utama • Nista Madya • Nista Nista 	41 – 60 21 – 40 0 - 20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :
 Kelas/Semester : VI / 2
 Mata Pelajaran : Pendidikan Lingkungan Hidup
 Pembelajaran ke : 19 dan 20
 Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan peserta didik mampu mengidentifikasi jenis tanaman untuk dijadikan minuman cincau
2. Melalui tanya jawab peserta didik mampu menyebutkan jenis tanaman yang dapat dijadikan minuman cincau
3. Melalui kegiatan praktik peserta didik mampu membuat minuman sehat dari tanaman cincau.

B. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke 1

Kegiatan	Uraian	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam kepada peserta didik • Berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik (Religius) • Mengecek kehadiran peserta didik • Menyanyikan lagu Indonesia Raya (Nasionalisme) • Guru melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran serta penilaian yang akan dilaksanakan • Guru memberikan motivasi agar siswa belajar dengan baik 	10 Menit
Inti	<p>Niti Harti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan lembar kerja oleh guru • Peserta didik mengamati tanaman di kebun sekolah • Peserta didik membaca teks bacaan tentang manfaat tanaman • Peserta didik mengidentifikasi manfaat tanaman • Peserta didik merumuskan cara-cara pemanfaatan tanaman • Peserta didik merumuskan hipotesa (kemungkinan penyelesaian masalah) cara pemanfaatan tanaman <p>Niti Surti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memaparkan pemahaman secara verbal melalui tanya jawab tentang pemanfaatan tanaman • Peserta didik memprediksi solusi melalui brainstorming tentang salah satu cara pemanfaatan tanaman yaitu minuman cincau 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menunjukkan rancangan rencana untuk melakukan proyek membuat minuman cincau • Peserta didik menuliskan feedback dari rancangan pembuatan minuman cincau yang sudah didiskusikan bersama guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik melakukan refleksi untuk mengevaluasi • Tindak lanjut, misal bekerjasama dengan orang tua di rumah mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan kesimpulan dan penilaian hasil belajar • Menyanyikan salah satu lagu daerah • Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dipimpin salah satu peserta didik. 	10 Menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Uraian	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam kepada peserta didik • Berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik (Religius) • Mengecek kehadiran peserta didik • Menyanyikan lagu Indonesia Raya (Nasionalisme) • Guru melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran serta penilaian yang akan dilaksanakan • Guru memberikan motivasi agar siswa belajar dengan baik 	10 Menit
Inti	<p>Niti Bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memilih alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat minuman cincau • Peserta didik memilih sumber data yang diperlukan untuk melakukan tahapan kegiatan proses pembuatan minuman cincau. • Peserta didik menuliskan tahapan-tahapan kegiatan proses pembuatan minuman cincau. • Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk membuat minuman cincau yang sudah ditentukan sebelumnya. • Peserta didik mempraktekkan cara membuat minuman sehat dengan pengawasan guru. • Peserta didik menyimpulkan hasil informasi yang diperoleh setelah membuat minuman cincau. • Peserta didik membuat laporan tertulis tentang tahapan kegiatan yang sudah dikerjakan. 	50 Menit

	<p>Niti Bakti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis perbandingan antara tahapan-tahapan pembuatan minuman cincau yang sudah dilakukan dengan konsep dasar yang sudah dibuat sesuai ajuan perencanaan. • Peserta didik menyimpulkan hasil perbandingan • Peserta didik menerima umpan balik dari kesimpulan proyek yang diajukan kepada guru • <u>Bakti ka sasama</u> : Peserta didik membantu temannya untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan membuat minuman cincau. • <u>Bakti ka diri</u> : Melalui refleksi terbimbing peserta didik memahami manfaat minuman cincau yang dibuat untuk diri sendiri • <u>Bakti ka alam</u> : Melalui refleksi terbimbing peserta didik memahami manfaat minuman cincau yang dibuat untuk alamnya. <p>Niti Sajati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan penilaian diri terhadap proses hasil dan hasil pembelajaran melalui proyek pembuatan minuman cincau • Peserta didik mempersiapkan diri untuk melakukan presentasi di depan kelas • Peserta didik melakukan presentasi proyek pembuatan minuman cincau • Peserta didik menyusun laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster, dll. • Peserta didik mempublikasikan laporan pembuatan minuman cincau melalui media publikasi sekolah. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik melakukan refleksi untuk mengevaluasi • Tindak lanjut, misal bekerjasama dengan orang tua di rumah mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan kesimpulan dan penilaian hasil belajar • Menyanyikan salah satu lagu daerah • Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dipimpin salah satu peserta didik. 	10 Menit

C. Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung.

Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan Tertulis.

Penilaian keterampilan: Unjuk Kerja, hasil proyek

Instrumen niti surti 2

- Rencana Waktu Pengerjaan

Rencana pembuatan minuman sehat dari tanaman cincau Hari: tanggal:.....

- Bimbingan Rancangan

Yang harus saya perbaiki dalam penulisan rencana	Yang harus saya tingkatkan
√.....	√.....
√.....	√.....
√.....	√.....
√.....	√.....
√.....	√.....

Penulisan rencana ini sudah dicek oleh guru Hari: tanggal:..... Saran dari guru: _____ (tanda tangan guru)

3. Niti Bukti

- Pengumpulan data yang saya lakukan (√)
 - Wawancara
 - Membaca buku
 - Mencari di Internet
 - membuat percobaan sendiri di rumah
 - menonton video

Informasi yang saya dapatkan : _____ _____ _____

- Catatan sepanjang mengerjakan projek

Catatan :

Saya sudah membuat minuman sehat dari tanaman cincau pada hari tanggal

4. Niti Bakti

Setelah saya membuat proyek maka saya menganalisa perbedaan dan persamaan






Kondisi yang diamati	Kondisi yang ideal atau seharusnya

5. Niti Sajati



Penilaian diri sendiri / Refleksi diri


Proses perbaikan yang akan saya lakukan :

Apakah saya mengerjakan semua rencana yang sudah saya buat? Jika tidak, lalu apa yang saya	
-----------------------------------------------------------------------------------------------	--

lakukan?	
Apa yang saya rasakan selama mengerjakan proyek ini?	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> Sangat senang masih </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> cukup senang </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> saya bingung </div> </div>
Bagaimana cara saya mengerjakan proyek ini?	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> Sangat baik </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> Baik </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> kurang baik </div> </div>
Bagaimana saya menilai hasil proyek saya?	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> </div> <div style="text-align: center;">  <input type="checkbox"/> </div> </div>
Apa yang akan saya lakukan secara berbeda untuk proyek selanjutnya?	

- Persiapan Presentasi

No	Pernyataan	Ceklis salah satu
1	Apakah proyek saya sudah selesai?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	 Suara	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
	 Kontak mata dengan penonton	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

 <p>Gerak tubuh</p>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------

- Evaluasi setelah presentasi

1. Saya bisa melihat ide saya	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2. Proyek yang dibuat sesuai dengan rencana	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3. Proyek saya sudah sesuai yang diharapkan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4. Saya membantu teman yang lain	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5. Saya berani berbicara saat diskusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6. Saya mendengarkan saat teman saya berbicara	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7. Saya memberi ide untuk mencari solusi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

RUBRIK PENILAIAN PROSES, PRODUK & SIKAP

PROSES & PRODUK

TAHAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PANCANITI		Jenis Penilaian		KETUNTASAN (SKOR MAKS. 3)
		Proses	Produk	
1	Memahami Konsep	v		
2	Mengidentifikasi masalah	v		
3	Membuat rumusan masalah	v		
4	Membuat gagasan penyelesaian masalah	v		
5	Membuat ekspektasi berdasarkan gagasan yang dibuat		v	
6	Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah	v		

7	Memaparkan gagasan tahapan penyelesaian masalah	v		
8	Menyusun rancangan proyek	v		
9	Mengajukan rancangan proyek	v		
10	Menyusun rancangan final proyek		v	
11	Memilih sumber data dan informasi yang relevan	v		
12	Menyusun kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan		v	
13	Menuliskan tahapan-tahapan kegiatan yang telah dikerjakan		v	
14	Menyusun hasil analisis perbedaan antara konsep awal dengan tahapan proyek yang sudah dilakukan	v		
15	Menyusun kesimpulan hasil dari analisis		v	
16	Menyelesaikan proyek sesuai dengan ekspektasi		v	
17	Membuat penilaian diri tentang pengerjaan proyek yang sudah dilakukan		v	
18	Melakukan presentasi proyek		v	
19	Membuat laporan dalam bentuk booklet, artikel, poster dll		v	
20	Mempublikasikan laporan		v	
SKOR AKHIR PENGETAHUAN/PROSES (Jumlah Skor : 3 x 10)				
SKOR AKHIR KETERAMPILAN/PRODUK (Jumlah Skor : 3 x 10)				

SIKAP

NITI BAKTI (TAMPAK & TIDAK TAMPAK)	
1.	BAKTI KA DIRI (SIKAP SPIRITUAL)
2.	BAKTI KA SASAMA (SIKAP SOSIAL)

Penentuan predikat skor nilai

Predikat	Rentang
Sangat Baik (Utama) :	90 – 99
<ul style="list-style-type: none"> • Utama Utama • Utama Madya • Utama Nista 	97 – 99 94 – 96 91 – 93
Baik (Madya) :	61 – 90
<ul style="list-style-type: none"> • Madya Utama • Madya Madya • Madya Nista 	81 – 90 71 – 80 61 – 70
Cukup Baik (Nista) :	0 – 60
<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Utama • Nista Madya • Nista Nista 	41 – 60 21 – 40 0 - 20